



Katalog BPS: 9502001

NERACA ARUS DANA INDONESIA TRIWULANAN

Quarterly Indonesian Flow-of-Funds Accounts

2005-2008:1



Badan Pusat Statistik - Indonesia

NERACA ARUS DANA INDONESIA TRIWULANAN
Quarterly Indonesian Flow-of-Funds Accounts

2005 - 2008:1

<http://www.bps.go.id>

**TIM PENYUSUN NAD INDONESIA TRIWULANAN
BPS DAN BI**

NERACA ARUS DANA INDONESIA TRIWULANAN, 2005-2008:1/
QUARTERLY FLOW-OF-FUNDS ACCOUNTS, 2005-2008:1

ISBN : 978-979-724-968-7

Nomor Publikasi/*Publication Number* : 07230.0802

Katalog BPS/BPS Catalogue : 9502001

Ukuran Buku / *Book Size* : 21 Cm X 29 Cm

Jumlah Halaman / *Total Pages* : 134 Halaman / Pages

Naskah/*Manuscript* :

Sub Direktorat Neraca Modal dan Luar Negeri

Sub Directorate of Capital and Foreign Account

Gambar Kulit/ *Cover Design* :

Sub Direktorat Neraca Modal dan Luar Negeri

Sub Directorate of Capital and Foreign Account

Diterbitkan oleh/*Published by*:

Badan Pusat Statistik, Jakarta - Indonesia

BPS - Statistics Indonesia

Dicetak oleh/*Printed by*:

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya/*May be cited with reference to the source*

KATA PENGANTAR

Publikasi ketujuhbelas Neraca Arus Dana Triwulanan 2005-2008 memuat data dari triwulan pertama 2005 sampai dengan triwulan pertama 2008. Publikasi ini merupakan kelanjutan dari hasil kerja sama Badan Pusat Statistik dan Bank Indonesia.

Serangkaian diskusi dengan para pakar, perencana dan perumus kebijakan khususnya di bidang keuangan dan moneter terutama dari Departemen Keuangan dan Bank Indonesia telah dilaksanakan guna memperoleh masukan dalam penyempurnaan publikasi ini.

Kepada seluruh anggota penyusun yang telah memberikan sumbangannya dalam mewujudkan publikasi ini disampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya. Demikian pula kepada instansi dan lembaga baik pemerintah maupun swasta yang telah memberikan dukungan data diucapkan terima kasih. Diharapkan kerja sama ini dapat terus dilanjutkan dan ditingkatkan di masa mendatang.

Disadari bahwa data dan informasi yang disajikan dalam publikasi ini masih mengandung banyak kelemahan terutama dari segi metodologi dan sumber data. Oleh karena itu masukan yang bersifat konstruktif sangat dihargai untuk penyempurnaan selanjutnya.

Akhirnya, semoga publikasi ini bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukannya.

Jakarta, Desember 2008

KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK

RUSMAN HERIAWAN

FOREWORD

The *Quarterly Indonesian Flow-of-Funds Accounts 2005-2008* publication is the seventeenth series of Indonesian Flow-of-Funds (FoF) accounts publication which is resulted from the continuing cooperation between the Statistics Indonesia (BPS) and the Central Bank (Bank of Indonesia).

A series of discussion on the contents of this publication have been undertaken among policy makers, planners, and experts on financial and monetary affairs, from Ministry of Finance and Bank of Indonesia to improve the preliminary draft of this publication.

Our deep appreciation goes to members of the inter-agency technical team who have contributed to the contents of this publication. We convey our gratitude to private as well as public institutions and organizations who have provided the necessary data. We hope that this mutual cooperation will be continued in the future.

We realize that some weaknesses and limitations exist in this publication, especially in term of methodology and source of data. For this reason, we will highly appreciate any constructive suggestions for the improvement of our next publication.

Finally, may this publication be beneficial for all users.

Jakarta, December 2008
BPS-STATISTICS INDONESIA
Chief Statistician,

RUSMAN HERIAWAN

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
FOREWORD	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan.....	2
1.3 Sistematika Penulisan	2
BAB II KERANGKA TEORI NERACA ARUS DANA TRIWULANAN	5
2.1 Kerangka Teori NAD	5
2.2 Klasifikasi Sektor NAD	6
2.3 Kategori Transaksi NAD.....	8
2.4 Kegunaan NAD Triwulanan.....	11
BAB III SUMBER DATA DAN METODE ESTIMASI	13
3.1 Sumber Data.....	13
3.2 Metode Estimasi.....	14
BAB IV HASIL DAN PENJELASAN TEKNIS	17
BAB V ANALISIS DESKRIPTIF NAD 2005 20081	23
5.1 Struktur Tabungan Bruto.....	23
5.2 Struktur Pembentukan Modal Tetap Bruto	29
5.3 Kesenjangan Tabungan dan Pembentukan Modal	35
5.4 Jumlah Uang Beredar (M1).....	37
5.5 Velocity of Income	38
5.6 Kondisi Perekonomian Indonesia Berdasar NAD Triwulan I 2008.....	39
BAB VI RINGKASAN DAN KESIMPULAN	43
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

LIST OF TABLES

		Halaman
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	5.1.1	<u>Tabungan Bruto Triwulanan 2005-2008:1</u> <i>Quarterly Gross Savings 2005-2008:1</i> 24
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	5.1.2	<u>Tabungan Bruto dan Produk Domestik Bruto Triwulanan 2005-2008:1</u> <i>Quarterly Gross Savings and Gross Domestic Product 2005-2008:1</i> 26
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	5.2.1	<u>Investasi Non Finansial Triwulanan 2005-2008:1</u> <i>Quarterly Non Financial Capital Acquisition 2005-2008:1</i> 28
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	5.2.2	<u>Investasi Non Finansial dan PDB Triwulanan 2005-2008:1</u> <i>Quarterly Non Financial Capital Acquisition and GDP 2005-2008:1</i> 32
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	5.3.1	<u>Pinjaman Neto dan Produk Domestik Bruto Triwulanan 2005-2008:1</u> <i>Quarterly Net Lending and Gross Domestic Product 2005-2008:1</i> 34
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	5.4.1	<u>Perubahan Uang Beredar (M1) dan Uang Kuasi Triw 2005-2008:1</u> <i>Quarterly Money Supply (M1) and Quasy Money 2005-2008:1</i> 36
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	5.5.1	<u>Matriks Neraca Arus Dana Triwulan I, 2008</u> <i>Flow of Funds Matrix For First Quarter, 2008</i> 40

DAFTAR LAMPIRAN
LIST OF ANNEX

		Halaman
<u>Lampiran</u> <i>Annex</i>	1 <u>Definisi Kategori Transaksi NAD Indonesia</u> <i>Definition of Indonesian FOF Transaction Categories</i>	L1_1-9
<u>Lampiran</u> <i>Annex</i>	2 <u>Grafik Variabel Ekonomi Moneter Terpilih</u> <i>Graph of Selected Monetary Economic Variables</i>	L2_1-4
<u>Lampiran</u> <i>Annex</i>	3 <u>Matriks NAD Menurut Kategori Transaksi dan Sektor 2005-2008:1</u> <i>FoF Matrix By Transaction Categories and Sector 2005-2008:1</i>	L3_1-32
<u>Lampiran</u> <i>Annex</i>	4 <u>Matriks NAD Menurut Sektor (Penggunaan/Sumber) 2005-2008:1</u> <i>FoF Matrix By Sector (Uses/Sources) 2005-2008:1</i>	L4_1-30

<http://www.bps.go.id>

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak permulaan dasawarsa delapan puluhan pemerintah Indonesia secara intensif melakukan deregulasi dan debirokratisasi di bidang ekonomi dan keuangan. Deregulasi tersebut sangat berpengaruh terhadap perkembangan sektor keuangan yang ditandai dengan munculnya bank-bank baru, meningkatnya jumlah deposito dan tabungan lainnya, serta bertambahnya jumlah lembaga keuangan selain bank, yang selanjutnya berpengaruh pula terhadap perkembangan perekonomian secara keseluruhan. Namun demikian sejak pertengahan 1997 mulai terjadi penurunan nilai rupiah terhadap dollar Amerika. Keadaan ini terus berlanjut dan mendalam sehingga terjadi krisis moneter. Hal ini ditandai dengan dicabutnya izin usaha 16 bank pada bulan November 1997, sementara beberapa bank bermasalah dimasukkan ke dalam pengawasan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) untuk dilakukan penyehatan. Dengan kurang baiknya kondisi perbankan nasional membawa dampak pada berkurangnya kucuran kredit ke sektor real (menurunnya investasi) yang pada gilirannya akan menurunkan tingkat pertumbuhan ekonomi, sehingga krisis ini akhirnya meluas menjadi krisis ekonomi.

Keadaan ini terus diperburuk lagi dengan meningkatnya suhu politik dengan tuntutan “reformasi total di bidang politik, hukum, dan ekonomi,” yang ditandai dengan maraknya unjuk rasa oleh berbagai

kalangan, yang menyebabkan turunnya kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah. Hal ini, tercermin dari kurang responsifnya pasar terhadap beberapa kebijakan ekonomi yang dilakukan pemerintah. Misalnya untuk menstabilkan nilai rupiah dilakukan kebijakan suku bunga tinggi, tetapi hasilnya belum dapat menstabilkan nilai rupiah, bahkan kebijakan ini dirasakan sangat memberatkan pihak bank karena menanggung beban bunga yang tinggi.

Cepatnya perubahan akibat dari kondisi lembaga keuangan dan agregat moneter di atas tidak hanya berpengaruh terhadap gerak perekonomian secara tahunan, tetapi diduga juga mempunyai dampak terhadap perekonomian secara triwulanan. Untuk menelaah perubahan-perubahan agregat moneter yang terjadi secara triwulanan tersebut dapat digunakan salah satu perangkat analisis ekonomi makro yang disebut matriks Neraca Arus Dana (NAD) Triwulanan.⁰ Neraca ini menyajikan data finansial dalam bentuk matriks, yang memperlihatkan keterkaitan antar institusi dalam perekonomian melalui berbagai jenis transaksi finansial secara triwulanan.

Untuk mewujudkan maksud tersebut, Badan Pusat Statistik (BPS) bekerja sama dengan Bank Indonesia (BI), Departemen Keuangan (Depkeu) dan instansi terkait lainnya menyusun suatu publikasi mengenai

¹ Untuk selanjutnya dalam tulisan ini yang dimaksud dengan Neraca Arus Dana adalah Neraca Arus Dana Triwulanan, kecuali disebutkan lain.

perkembangan NAD triwulanan selama periode 2004:1-2007:1. Publikasi ini bertujuan untuk melihat sampai sejauh mana sistem NAD dapat digunakan dalam menganalisis perkembangan ekonomi moneter jangka pendek secara terpadu. Di samping itu, sistem ini dapat juga dipakai untuk menjelaskan peranan masing-masing institusi, seperti pemerintah pusat, perbankan, luar negeri, serta sektor domestik lainnya dalam perekonomian selama periode penelitian.

Bentuk penyajian NAD triwulanan kali ini sedikit berbeda dengan sebelumnya. Perbedaan ini terletak pada rincian transaksi yang lebih lengkap dari triwulan sebelumnya, namun sama seperti NAD tahunan. Sektor-sektor yang dicakup dalam NAD triwulanan adalah : (1) otoritas moneter, (2) bank, (3) pemerintah, (4) sektor domestik lainnya, dan (5) sektor luar negeri. Sektor pemerintah disini meliputi pemerintah pusat dan daerah. Sedangkan sektor perusahaan pemerintah, perusahaan swasta, dan rumah tangga yang terdapat pada NAD tahunan digabung dalam sektor domestik lainnya pada NAD triwulanan ini.

Berbeda dengan publikasi tahun-tahun sebelumnya, metode penghitungan NAD triwulanan kali ini sama dengan NAD tahunan. Estimasi yang dilakukan berdasarkan laporan keuangan yang diterbitkan oleh masing-masing institusi.

1.2 Maksud dan Tujuan

Publikasi ini memuat data NAD triwulanan periode 2004-2007:1 dalam bentuk agregatif baik ditinjau dari segi pembagian sektor maupun kategori transaksi. Publikasi ini secara khusus

dimaksudkan untuk (1) memperkenalkan wawasan penggunaan sistem data keuangan makro, yang berkaitan dengan sumber dan penggunaan dana antar sektor secara triwulanan, (2) menyebarkan data dan informasi keuangan jangka pendek yang dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi para pengguna data,

khususnya para pakar di bidang ekonomi moneter, dan (3) membuat analisis deskriptif beberapa agregat ekonomi makro, seperti rasio pembentukan modal setiap sektor terhadap total pembentukan modal dan perbandingan rasio pembentukan modal terhadap produk domestik bruto (PDB). Di samping itu, dilihat juga perkembangan pembentukan modal dengan tabungan bruto yang merupakan sumber pembiayaannya. Karena tabungan bruto merupakan salah satu sumber dana internal yang penting untuk membiayai sejumlah penggunaan dana setiap sektor dalam perekonomian, maka rasio tabungan masing-masing sektor terhadap total tabungan atau terhadap PDB dapat digunakan untuk melihat “kedalaman” finansial yang terjadi. Secara tidak langsung, dalam publikasi ini juga dibahas peranan sistem finansial di dalam perekonomian nasional secara triwulanan untuk periode 2004-2007:1.

1.3 Sistematika Penulisan

Publikasi ini terdiri dari enam bab yang disusun dengan sistematika berikut:

Bab I : Pendahuluan, menguraikan permasalahan yang melatar belakangi tulisan ini, maksud dan tujuan, serta sistematika penulisan.

Bab II : Kerangka Teori NAD Triwulanan, terdiri dari kerangka teori NAD,

klasifikasi sektor NAD, dan kategori transaksi NAD.

Bab III: Sumber Data dan Metode Estimasi, mengulas tata cara penyusunan NAD triwulanan masing-masing sektor.

Bab IV: Hasil dan Penjelasan Teknis, meng-ungkapkan bagaimana cara membaca matriks NAD dan tabel-tabel penunjangnya.

Bab V : Analisis Deskriptif NAD 2004-2007:1, menguraikan secara deskriptif beberapa variabel penting seperti tabungan bruto, pembentukan modal tetap bruto, pinjaman neto, perubahan jumlah uang beredar (M_1), dan perubahan jumlah uang kuasi dengan menggunakan tabel ikhtisar dan grafik.

Bab VI : Ringkasan dan Kesimpulan, merangkum hasil pembahasan sebelumnya.

BAB II
KERANGKA TEORI NERACA ARUS DANA TRIWULANAN

Neraca Arus Dana (NAD) merupakan suatu sistem data yang dirancang untuk memperlihatkan berbagai transaksi finansial¹ antar berbagai sektor ekonomi secara triwulanan. NAD disajikan dalam bentuk matriks: kolomnya menunjukkan sektor dan barisnya berisi berbagai instrumen finansial. Setiap sektor memiliki dua buah kolom, yaitu kolom sumber dan penggunaan dana. Kolom sumber menampung seluruh transaksi finansial yang berasal dari sisi kewajiban atau pasiva, sebaliknya kolom penggunaan dana menampung seluruh transaksi finansial yang berasal dari sisi harta atau aktiva. NAD juga dapat dilihat sebagai suatu sistem data yang dirancang untuk menggambarkan bagaimana hubungan antara tabungan dan investasi berbagai sektor dalam perekonomian.²

Bab ini menjelaskan secara umum kerangka teori dan cara penyusunan NAD. Untuk para pengguna NAD, pada akhir bab ini diuraikan pula beberapa kegunaan NAD untuk perencanaan dan analisis ekonomi makro.

2.1 Kerangka Teori NAD³

Secara sederhana, NAD dimaksudkan untuk menggambarkan bagaimana tabungan

dalam perekonomian digunakan untuk membiayai investasi baik investasi fisik (non-finansial) maupun finansial. Untuk perekonomian secara keseluruhan, jumlah tabungan seluruh sektor sama dengan jumlah investasinya. Pernyataan ini sejalan dengan teori ekonomi makro yang mengatakan bahwa pendapatan (Y) sama dengan konsumsi (C) ditambah investasi (I), atau $Y = C + I$. Jika tabungan (S) didefinisikan sebagai $S = Y - C$, maka $S = I$. Hubungan ini tidak berlaku untuk masing-masing sektor ekonomi secara terpisah, misalnya sektor pemerintah atau sektor perbankan.

Apabila perekonomian dilihat secara sektoral, maka selisih antara tabungan (sebagai sumber dana suatu sektor) dengan investasi non finansial (sebagai penggunaan dana) disebut sebagai pinjaman neto sektoral. Jika pinjaman neto tersebut bernilai positif maka sektor tersebut merupakan sektor surplus, sebaliknya jika pinjaman netonya negatif, dikatakan sebagai sektor defisit.

Berdasarkan penjelasan di atas, secara matematis pinjaman neto sektoral dapat didefinisikan sebagai

$$NL_i = S_i - I_i^R \dots\dots\dots(1)$$

dengan:

- NL_i : Pinjaman neto sektor i
- S_i : Tabungan bruto sektor i
- I_i^R : Investasi non finansial sektor i
- i : 1,2,3,..., n

Jika ditinjau dari sisi finansial, pinjaman neto pada persamaan (1) diatas dapat pula

¹ Transaksi finansial adalah transaksi yang terjadi antara dua belah pihak yang berhubungan dengan perolehan harta finansial neto atau kewajiban finansial neto. Transaksi ini dicerminkan oleh berbagai instrumen finansial dalam neraca akhir tahun.

² Jika suatu sektor tabungannya lebih besar dari investasinya, maka sektor tersebut disebut sebagai sektor surplus, sebaliknya dikatakan sebagai sektor defisit. Dalam publikasi ini jika dipakai istilah perolehan harta finansial berarti pembentukan modal tetap bruto, tanpa perubahan stok.

³ Tulisan dalam bab ini sebagian besar dikutip dan disempurnakan dari publikasi "Neraca Arus Dana Tahunan Indonesia"

dinyatakan sebagai investasi finansial neto, yang merupakan selisih antara jumlah penggunaan investasi finansial dengan jumlah sumber dana finansial sektor i seperti tertera pada persamaan (2);

$$NI_i^F = TP_i^F - TS_i^F \dots\dots\dots(2)$$

dengan:

NI_i^F : Investasi finansial neto sektor i

TP_i^F : Jumlah penggunaan investasi finansial sektor i

TS_i^F : Jumlah sumber dana finansial sektor i

Karena secara definisi persamaan (1) sama dengan (2), maka dihasilkan persamaan (3);

$$S_i - I_i^R = TP_i^F - TS_i^F \dots\dots\dots(3)$$

Jika dari persamaan (3) disusun kembali menurut sumber/penggunaan dana (variabel yang berkaitan dengan sumber dana diletakkan di sebelah kiri dan yang berkaitan dengan penggunaan dana diletakkan di sebelah kanan), maka diperoleh persamaan (4) yang menunjukkan keseimbangan antara sumber dan penggunaan dana secara sektoral.

$$S_i + TS_i^F = I_i^R + TP_i^F \dots\dots\dots(4)$$

(sumber dana) (penggunaan dana)

Dari persamaan (4) dapat dikemukakan bahwa jumlah sumber dana (kewajiban) suatu sektor sama dengan jumlah penggunaan dana (harta) sektor yang bersangkutan. Seperti dijelaskan terdahulu bahwa untuk ekonomi secara keseluruhan jumlah tabungan sama dengan investasi, maka jumlah pinjaman netonya sama dengan nol. Secara matematis dapat ditunjukkan bahwa

$$\sum S_i = \sum I_i^R \text{ atau } \sum N L_i = 0$$

2.2 Klasifikasi Sektor NAD

Dalam sistem Neraca Arus Dana, perekonomian dibagi menjadi tiga sektor utama, yaitu sektor keuangan, sektor bukan keuangan, dan sektor luar negeri. Kemudian, sektor keuangan dibagi lagi menjadi sektor otoritas moneter dan bank pencipta uang giral. Sedangkan sektor bukan keuangan dirinci menurut sektor pemerintah dan sektor domestik lainnya. Sektor pemerintah dalam publikasi ini meliputi pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Berikut ini akan dijelaskan definisi dan cakupan, serta kategori transaksi masing-masing sektor dalam NAD.

2.2.1 Sektor Keuangan

Otoritas Moneter

Otoritas moneter adalah lembaga yang melaksanakan fungsi-fungsi sebagai berikut : (1) mengeluarkan dan mengedarkan uang kartal sebagai alat pembayaran yang sah, (2) memelihara dan menjaga posisi cadangan devisa, (3) melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap lembaga-lembaga keuangan, dan (4) sebagai pemegang kas pemerintah.

Fungsi-fungsi otoritas moneter tersebut dilaksanakan oleh Bank Sentral (Bank Indonesia). Kewajiban (pasiva) otoritas moneter terdiri atas uang kartal yang berada di luar BI dan kas negara, serta simpanan giro BPUG dan sektor swasta pada BI.

Bank Umum

Bank Pencipta Uang Giral (BPUG) adalah bank umum yang mempunyai kedudukan khusus dalam sistem keuangan karena dapat menciptakan uang giral dan uang kuasi.

Bank umum terdiri dari bank-bank devisa nasional baik pemerintah maupun swasta, bank-bank non devisa swasta nasional dan bank-bank asing maupun campuran. Dalam pengertian bank umum ini termasuk lembaga keuangan bukan bank (LKBB) yang berubah status menjadi bank umum. Kegiatan utama bank-bank umum kecuali bank umum non devisa adalah menghimpun dana masyarakat dalam bentuk giro, deposito berjangka dan tabungan, memberi kredit untuk tujuan modal kerja maupun investasi, serta melakukan transaksi perdagangan luar negeri.

Lembaga-lembaga keuangan lainnya seperti asuransi, pegadaian, perusahaan sewa guna (*leasing companies*), dan dana pensiun tidak dimasukkan dalam sektor ini, tetapi dimasukkan sebagai bagian dari sektor domestik lainnya.

2.2.2 Sektor Bukan Keuangan

Secara umum sektor-sektor yang dicakup di sini merupakan sektor-sektor yang memanfaatkan dana dari sektor keuangan untuk memproduksi barang dan jasa. Oleh karena itu, sektor-sektor ini tidak mempunyai wewenang dalam menghimpun dana dari/ke masyarakat. Yang termasuk dalam kelompok sektor ini adalah sektor pemerintah yang meliputi baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah serta sektor domestik lainnya.

Pemerintah

Sektor pemerintah yang dimaksud di sini adalah sektor yang semata-mata melakukan kegiatan administrasi pemerintah dan melakukan kegiatan pelayanan kepada masyarakat tanpa mengharap balas jasa. Yang termasuk dalam kegiatan pemerintah adalah

kegiatan lembaga-lembaga pemerintah baik pada tingkat pusat maupun daerah, namun tidak termasuk di dalamnya Badan Usaha Milik Negara seperti BUMN dan BUMD. Dalam NAD triwulanan ini kedua sektor tersebut dimasukkan ke dalam sektor domestik lainnya. Sektor pemerintah sendiri meliputi/mencakup (i) pemerintah pusat dan (ii) pemerintah daerah.

(i) Pemerintah Pusat

Mencakup semua unit pemerintah baik yang berada di tingkat pusat maupun daerah seperti: departemen-departemen, lembaga non-departemen, lembaga tinggi negara, dan lembaga pemerintah lain, serta semua unit vertikalnya yang berada di daerah. Lembaga ini umumnya melakukan jasa pelayanan umum, seperti administrasi, pertahanan dan keamanan, membuat peraturan-peraturan pemerintah (PP), merencanakan tingkat pertumbuhan ekonomi dan kemakmuran masyarakat, menyelenggarakan jasa-jasa pendidikan, kesehatan, kebudayaan, rekreasi dan jasa pelayanan sosial lainnya secara cuma-cuma (biaya yang dikeluarkan dibawah harga normalnya).

(ii) Pemerintah Daerah

Mencakup semua unit kegiatan pemerintah yang berada di tingkat propinsi, kabupaten dan desa, kecuali unit vertikal pemerintah pusat di daerah. Lembaga ini mempunyai hak, wewenang dan kewajiban untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri (hak otonom).

Sektor Domestik Lainnya

Sektor ini mencakup semua sektor domestik yang tidak ditampung dalam sektor-sektor yang telah disebutkan di atas, dan

termasuk pula (1) perusahaan pemerintah yang terdiri dari badan usaha milik negara (BUMN) dan badan usaha milik daerah (BUMD), badan urusan logistik (BULOG), (2) sektor bisnis yang terdiri dari perusahaan swasta dan koperasi, (3) rumah tangga.

2.2.3 Sektor Luar Negeri

Sektor ini mencakup kegiatan yang terjadi antara penduduk Indonesia (residen), baik individu maupun institusi, dengan bukan penduduk (non-residen). Transaksi yang terjadi antara residen dengan non-residen ini dicatat dalam neraca pembayaran (*Balance of Payment/BOP*).

2.3 Kategori Transaksi NAD

Dalam sistem NAD secara umum berbagai jenis kategori transaksi dapat dipisahkan ke dalam dua kelompok besar, yaitu kelompok kategori transaksi finansial dan non-finansial. Kelompok kategori transaksi non-finansial yang terletak pada bagian atas matriks NAD mencakup tabungan bruto, perolehan harta non-finansial yang dikenal dengan istilah lain yaitu investasi fisik atau pembentukan modal.

Disamping itu, diperkenalkan juga beberapa baris pembantu seperti pinjaman neto, investasi finansial neto dan jumlah penggunaan finansial serta jumlah sumber finansial. Kelompok kategori transaksi finansial terdiri dari (a) cadangan valuta asing pemerintah, (b) klaim valuta asing lainnya, (c) uang dan simpanan, (d) surat berharga jangka pendek dan menengah, (e) kredit (pinjaman), (f) modal (equity), (g) surat berharga jangka panjang dan (h) lainnya. Rincian masing-masing transaksi dalam setiap kelompok tersebut akan dijelaskan berikut ini.

2.3.1 Kelompok Kategori Transaksi Non-Finansial

Tabungan Bruto

Tabungan bruto merupakan penjumlahan dari penyusutan barang modal tetap dan tabungan neto. Tabungan neto merupakan selisih antara penerimaan dan pengeluaran rutin dari suatu kegiatan ekonomi suatu sektor setelah dikurangi penyusutan barang modal. Penerimaan meliputi pendapatan dari penjualan barang dan jasa, serta pendapatan kepemilikan seperti bunga dan sewa. Penerimaan juga mencakup penerimaan hibah berjalan, seperti subsidi dari pemerintah yang diterima oleh sektor usaha, bantuan luar negeri dan pajak yang diterima oleh pemerintah, dan pensiun yang diterima oleh rumah tangga. Pengeluaran dapat berupa pengeluaran barang dan jasa yang dibayarkan kepada sektor lain, maupun pembayaran berupa dividen dan hibah seperti pembayaran pajak. Pengeluaran untuk barang modal tetap dan persediaan dimasukkan sebagai pengeluaran modal.

Perolehan Harta Non finansial

Perolehan harta non finansial terdiri atas (a) pembentukan modal tetap bruto dan (b) perubahan stok.

a. Pembentukan Modal Tetap Bruto

Pembentukan modal tetap bruto adalah pengeluaran untuk barang modal yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun dan bukan merupakan barang konsumsi. Pembentukan modal tetap bruto mencakup bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal, bangunan lain seperti jalan, bandara, mesin peralatan, dan barang modal lainnya. Pengeluaran barang modal dan bangunan

untuk keperluan militer tidak dicakup dalam perincian ini tetapi digolongkan sebagai konsumsi pemerintah.

b. Perubahan stok

Yang dimaksud dengan perubahan stok adalah perubahan nilai persediaan pada akhir tahun dikurangi dengan nilai persediaan pada awal tahun. Persediaan meliputi (1) bahan baku, (2) pekerjaan yang masih dalam proses, dan (3) barang jadi yang belum dijual. Termasuk juga di sini persediaan di bidang pertanian seperti ternak dan hasil pertanian. Karena data perubahan stok belum tersedia secara baik, maka dalam estimasi perolehan harta non finansial dalam publikasi ini tidak dimasukkan.

Pinjaman Neto

Pinjaman neto merupakan selisih antara tabungan bruto dengan perolehan harta non finansial. Cara lain memperoleh angka pinjaman neto dapat dihitung berdasarkan selisih jumlah penggunaan finansial dengan sumber finansial. Berdasarkan definisi, pinjaman neto merupakan bagian investasi finansial, demikian pula selisih jumlah penggunaan dan sumber, juga akan merupakan investasi finansial, tetapi diperoleh dari mutasi/transaksi finansial. Untuk selanjutnya perbedaan kedua pendekatan ini akan muncul sebagai selisih statistik.

Investasi Finansial Neto

Investasi Finansial Neto merupakan selisih yang terjadi antara jumlah sumber finansial dan jumlah penggunaannya. Apabila angka ini negatif berarti jumlah sumber finansial lebih besar dari jumlah penggunaan finansial. Sebaliknya, jika selisih tersebut positif menunjukkan jumlah penggunaan lebih

besar dari sumbernya.

2.3.2 Kelompok Kategori Transaksi Finansial

Tagihan Pada Luar Negeri Neto

(a) Cadangan Valuta Asing Pemerintah.

Cadangan valuta asing pemerintah menggambarkan hubungan antara sektor otoritas moneter dengan sektor luar negeri. Kategori ini mencakup transaksi emas moneter, *Special Drawing Right* (SDR), posisi cadangan di IMF (*International Monetary Funds*), cadangan valuta asing, dan lainnya.

(b) Klaim Valuta Asing Lainnya

Dalam sistem keuangan Indonesia, di samping otoritas moneter, sektor lainnya dapat secara langsung melakukan hubungan dengan sektor luar negeri. Oleh karena itu, untuk menampung transaksi yang demikian, dimunculkan kategori klaim dalam valuta asing lainnya. Yang termasuk dalam kategori ini antara lain *interbank call money* berjangka waktu 30 hari, setoran jaminan dalam rangka transaksi perdagangan yang merupakan penempatan dana pada bank lain yang diperhitungkan sebagai uang muka pembayaran atas transaksi perdagangan, dan pendapatan bunga yang akan diterima.

(c) Uang dan Simpanan

Uang dan simpanan terdiri dari uang kertas dan seluruh simpanan baik dalam bentuk rupiah maupun mata uang asing yang dipegang oleh penduduk, dalam bentuk tabungan, deposito dan giro di bank, serta deposito dan simpanan lainnya yang dimiliki penduduk pada bank asing di luar negeri. Tabungan giro pos dan koperasi dimunculkan pula untuk menampung simpanan yang

dilakukan di Kantor Pos dan Koperasi.

(d) Surat Berharga Jangka Pendek dan Menengah

Alternatif lain dari investasi finansial adalah surat berharga jangka pendek dan menengah. Instrumen ini kadang-kadang digunakan Otoritas Moneter dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI) guna melaksanakan kebijakan moneternya. Yang termasuk surat berharga jangka pendek antara lain meliputi *interbank call money* berjangka lebih dari 90 hari, *promes/aksep* yang dapat diperjualbelikan di pasar uang, *commercial paper*, dan surat berharga pasar uang lainnya. Sedangkan yang termasuk surat berharga jangka menengah antara lain *medium term note*, dan *floating rate note*.

(e) Kredit

Perincian ini meliputi kredit bank dalam rupiah, pinjaman institusi lain dalam rupiah dan pinjaman dalam valuta asing. Kredit atau "pinjaman" merupakan hasil perjanjian antara peminjam dengan pemberi pinjaman yang tertera dalam suatu akad kredit. Dengan demikian instrumen finansial ini tidak dapat diperjualbelikan di pasar uang. Hal inilah yang membedakan antara pinjaman dengan surat berharga jangka pendek. Kredit yang dimaksud disini dipecah menjadi kredit modal kerja, kredit investasi, dan konsumsi.

(f) Modal (*Equity*)

Modal yang dimaksud di sini merupakan modal atau simpanan pokok dan wajib yang dimiliki dan tercantum dalam anggaran dasar. Perincian ini dibagi menjadi dua yaitu modal saham dan penyertaan. Yang termasuk dalam modal saham antara lain PTM Agio, rincian modal disetor rekapitulasi bank umum, serta

rincian modal pinjaman pemerintah pusat. Sedangkan yang termasuk penyertaan antara lain penyertaan pada bank lain dan rupa-rupa pasiva gabungan.

(g) Surat Berharga Jangka Panjang

Surat berharga jangka panjang (obligasi) umumnya diterbitkan oleh sektor pemerintah, lembaga keuangan dan sektor lain yang memerlukan dana investasi jangka panjang. Untuk saat ini, bagian kategori ini dimunculkan sebagai obligasi pemerintah dan obligasi lainnya tanpa rincian lebih lanjut, baik dalam rupiah maupun valuta asing.

(h) Lainnya

Kelompok kategori ini merupakan kategori khas untuk sektor-sektor tertentu. Seperti cadangan asuransi dan pensiun, untuk sektor asuransi dan dana pensiun, dan dana perwalian yang direncanakan untuk menampung investasi yang dilakukan masyarakat ke dalam "*trust company*". Sektor asuransi dan dana pensiun dalam NAD ini digolongkan ke dalam sektor domestik lainnya.

Kategori kredit dagang yang dimunculkan dalam NAD ini dimaksudkan untuk menampung hutang-hutang dagang yang sering terjadi di dunia usaha. Hutang-piutang pajak antara pemerintah dengan sektor lainnya dimasukkan ke dalam kategori pajak. Kategori klaim antar bank dibuat khusus untuk transaksi yang terjadi antar bank, baik antar BPUG dengan Bank Indonesia, maupun transaksi antar BPUG.

2.4 Kegunaan NAD Triwulanan

Salah satu manfaat dari penyusunan NAD Triwulanan ini adalah tersedianya suatu

perangkat data keuangan dengan periode yang lebih pendek (triwulanan), yang mencakup beberapa sektor dan kategori transaksi finansial untuk perekonomian secara keseluruhan. Sebagai suatu sistem data finansial, NAD menggambarkan keadaan perekonomian dari sisi finansial secara komprehensif dan terpadu. Dilihat dari sisi penyusunannya, model NAD harus mengikuti aturan tertentu, misalnya jumlah sumber dan penggunaan dana setiap kategori transaksi untuk perekonomian secara keseluruhan harus sama besar; sebaliknya jumlah sumber dan penggunaan dana seluruh kategori transaksi (tidak termasuk pinjaman neto) setiap sektor juga harus sama. Dengan adanya aturan yang demikian, menyebabkan kerangka NAD triwulanan dapat digunakan untuk membuat proyeksi variabel-variabel moneter jangka pendek yang lebih konsisten satu dengan lainnya.

Bagi para pengamat ekonomi makro yang tertarik mencari hubungan antar sektor non finansial dan sektor finansial dapat menggunakan informasi tabungan dan investasi non finansial atau pembentukan modal tetap bruto yang tersedia dalam matriks NAD.

Bagi para perencana makro dapat memulai perencanaannya dengan memperkirakan besarnya investasi non finansial untuk masing-masing sektor, kemudian diikuti dengan memperkirakan besarnya tabungan yang dapat diciptakan masing-masing sektor dengan menggunakan rasio tabungan terhadap investasi yang ada dalam NAD. Berdasarkan hal tersebut dapat diperkirakan besarnya nilai pinjaman neto (tabungan minus investasi) dan variabel-

variabel terkait lainnya. Lebih jauh lagi, bagi pengamat yang tertarik untuk melihat secara lebih tajam perilaku sektor tertentu, misalnya sektor bank pencipta uang giral, dapat menggunakan data deret berkala untuk menghitung berbagai jenis rasio, seperti rasio penambahan jumlah uang beredar (M_1 dan M_2), berbagai jenis kredit terhadap total kredit dan sebagainya. Jika data yang tersedia tidak hanya dalam bentuk arus tetapi juga dalam bentuk level, maka pengamat dapat menggunakan informasi tersebut untuk melihat tingkat kekayaan baik secara sektoral maupun perekonomian secara menyeluruh.

BAB III SUMBER DATA DAN METODE ESTIMASI

Dalam bab ini akan diuraikan secara garis besar sumber data yang digunakan untuk masing-masing sektor. Bagi mereka yang tertarik mengenai cara penyusunan NAD, dapat memeriksa secara rinci metode estimasi untuk setiap jenis kategori transaksi di masing-masing sektor, yang diberikan pada bagian lampiran.

3.1 Sumber Data

Untuk menyusun NAD triwulanan digunakan bermacam jenis informasi yang berasal dari berbagai instansi. Oleh sebab itu, dalam penyusunan ini tidak jarang digunakan lebih dari satu sumber data yang berbeda untuk memperkirakan arus transaksi suatu pos tertentu. Jika terjadi perbedaan perkiraan yang disebabkan oleh penggunaan sumber data tersebut, maka perbedaan akan ditampung dalam sektor diskrepansi sumber. Secara rinci di bawah ini dijelaskan sumber data yang digunakan untuk masing-masing sektor.

a. Otoritas Moneter

Data untuk sektor ini bersumber dari Bank Indonesia yang merupakan hasil pengolahan khusus. Sumber data sektor ini berbentuk neraca yang sangat rinci sehingga memudahkan pemberian kode transaksi NAD. Selain itu, data tersebut dilengkapi pula dengan perkiraan alokasinya (*counterpart accounts*) ke sektor-sektor lain. Dengan demikian sangat membantu konsistensi dan kelengkapan data di sektor bersangkutan.

b. Bank Pencipta Uang Giral

Data untuk sektor ini juga bersumber dari Bank Indonesia dalam bentuk neraca konsolidasi, masing-masing untuk Bank Umum Pemerintah, Bank Umum Swasta, Bank Asing dan bank campuran. Seperti pada Neraca Otoritas Moneter, rincian dari neraca konsolidasi ini juga sangat memadai sehingga memungkinkan membuat perkiraan alokasinya ke sektor-sektor lain.

c. Pemerintah

Sektor Pemerintah terdiri dari pemerintah pusat dan daerah. Berbeda dengan sumber data sektor-sektor sebelumnya, sektor ini tidak memiliki informasi keuangan dalam bentuk neraca. Untuk keperluan penyusunan Neraca Arus Dana diupayakan memanfaatkan berbagai informasi yang relevan dari Bank Indonesia (otoritas moneter) dan Departemen Keuangan menjadi suatu bentuk "Neraca Pemerintah Pusat". Sedangkan untuk Pemerintah Daerah, karena keterbatasan data, hal yang serupa tidak dapat dilakukan. Oleh karena itu, sektor terakhir ini hanya mengandalkan data sektor-sektor lainnya, terutama yang bersumber dari Bank Indonesia dan perusahaan-perusahaan pemerintah (BUMN). Khusus mengenai data tabungan dan pembentukan modal (investasi non finansial) pemerintah, diperoleh langsung dari hasil penyusunan publikasi "Statistik Pendapatan Nasional Indonesia."

d. Luar Negeri

Dalam penyusunan NAD Triwulanan data untuk sektor luar negeri diperoleh dari beberapa sumber dengan cara tidak langsung (sebagai *counterpart accounts*). Data tersebut diturunkan dari hasil perhitungan NAD untuk sektor otoritas moneter, bank dan pemerintah. Di samping itu, dipertimbangkan juga data yang berkaitan dengan transaksi luar negeri yang ada pada neraca pembayaran (*Balance of Payment*).

Tabungan sektor ini sama dengan surplus berjalan yang diperoleh dari Neraca Luar Negeri, Statistik Pendapatan Nasional Indonesia.

e. Sektor Domestik Lainnya

Seperti telah dijelaskan dalam Bab II, sektor ini mencakup berbagai jenis kegiatan yang tidak termasuk di dalam kegiatan Otoritas Moneter, BPUG, dan Pemerintah. Untuk keperluan penyusunan NAD sektor ini diupayakan memanfaatkan berbagai informasi yang relevan dari Bank Indonesia dan melakukan estimasi untuk masing-masing kategori transaksi.

3.2 Metode Estimasi

Untuk menyusun NAD Triwulanan digunakan dua metode estimasi, yaitu (a) metode langsung, dan (b) Metode Tak Langsung:

(a) Metode Langsung

Melalui metode ini, sel-sel dalam matriks NAD dihitung langsung berdasarkan sumber data yang ada. Sektor-sektor yang menggunakan metode ini adalah sektor Otoritas Moneter, Bank Pencipta Uang Giral, pemerintah, dan luar negeri.

(b) Metode Tak Langsung

Metode ini dilakukan karena sumber data yang tersedia untuk sektor tertentu sangat beragam. Contoh untuk sektor ini adalah sektor domestik lainnya. Pendekatan yang digunakan adalah menganggap sektor ini sebagai penyeimbang sektor-sektor lainnya yang dicakup dalam NAD. Sehubungan dengan keterbatasan sumber data tersebut, maka estimasi transaksi finansial dan non finansial yang dicakup dalam sektor domestik lainnya, perlu dilakukan hal-hal sebagai berikut:

b.1 Estimasi Kelompok Kategori Transaksi Non finansial

Untuk memperkirakan arus transaksi tabungan bruto dan investasi non finansial diperlukan nilai pembentukan modal tetap domestik bruto yang berasal dari publikasi produk domestik bruto Indonesia triwulanan. Secara nasional angka perolehan harta non finansial sama dengan angka tabungan bruto nasional. Dengan demikian tabungan bruto sektor domestik lainnya diperoleh dengan cara mengurangkan tabungan bruto nasional dengan penjumlahan tabungan bruto sektor otoritas moneter, bank pencipta uang giral, pemerintah pusat dan luar negeri. Dengan kata lain, besaran tabungan bruto sektor domestik lainnya diperkirakan dengan pendekatan residual. Demikian juga perlakuan terhadap investasi non finansialnya, yaitu merupakan selisih antara perolehan total investasi non finansial dengan investasi non finansial sektor-sektor tersebut. Sedangkan pinjaman neto sektor ini merupakan selisih antara tabungan bruto dengan investasi non finansialnya.

b.2 Estimasi Kategori Transaksi Finansial

NAD triwulanan disusun berdasarkan neraca finansial yang dikumpulkan dari berbagai sumber. Oleh karena itu, konsistensi data dari berbagai sumber tersebut harus dijaga melalui suatu tahap yang disebut "rekonsiliasi". Misalnya pada Bank Indonesia, di samping menyediakan data untuk Otoritas Moneter dan Bank Pencipta Uang Giral, mampu pula menunjukkan alokasinya (*counterpart accounts*) pada sektor-sektor terkait. Misalnya, untuk arus uang dan rekening giro sebagai sumber di Bank Pencipta Uang Giral, dapat diketahui sektor apa saja pemiliknya dan berapa besarnya. Di lain pihak transaksi yang sama juga dapat diketahui dari sektor yang bersangkutan, tetapi nilainya belum tentu sama. Pada dasarnya rekonsiliasi NAD bertujuan untuk menciptakan kelayakan dan konsistensi isian NAD baik ditinjau dari sektor maupun dari jenis instrumen finansial yang digunakan. Apabila dilihat menurut sektor, selisih antara jumlah penggunaan finansial dan sumber finansial harus sama dengan pinjaman neto. Sedangkan dari segi kategori transaksi, jumlah sumber harus sama dengan jumlah penggunaan.

Secara operasional, rekonsiliasi NAD dilakukan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- i Isian kolom (sumber dan penggunaan) pada tiap sektor harus memenuhi persamaan yang berlaku untuk NAD.
 - ❖ Pinjaman Neto (0300) = Tabungan Bruto (0100) - Pembentukan Modal Tetap atau Perolehan Harta Non finansial (0200).

- ❖ Investasi Finansial Neto (0500) = Jumlah Penggunaan Finansial (0600) - Jumlah Sumber Finansial (0700).
 - ❖ Selisih Statistik (0400) = Pinjaman Neto (0300) - Investasi Finansial Neto (0500). Tetapi karena dalam NAD Triwulanan ada beberapa sektor yang datanya sangat lemah atau bahkan tidak tersedia sama sekali, maka selisih statistik ditiadakan, Sehingga Pinjaman Neto = Investasi Finansial Neto.
 - ❖ Jumlah Penggunaan Finansial (0600) merupakan jumlah seluruh penggunaan dana dari berbagai instrumen finansial di kolom penggunaan.
 - ❖ Jumlah Sumber Finansial (0700) merupakan jumlah seluruh sumber dana dari berbagai instrumen finansial di kolom sumber.
- ii Konsistensi data dari berbagai sumber terutama pada tingkat makro juga harus dijaga. Secara nasional, data penyusutan barang modal, tabungan neto, pembentukan modal tetap dan perubahan stok yang diperoleh dari hasil perhitungan NAD sedikit berbeda dengan hasil perhitungan Produk Domestik Bruto (PDB). Oleh karena itu seluruh angka makro tersebut perlu dilakukan penyesuaian dengan angka-angka PDB. Dalam praktek, penyesuaian dilakukan dengan mengalokasikan perbedaan nilai dari kedua perhitungan di atas kepada sektor-sektor yang tingkat ketelitian dan cakupan datanya masih lemah. Sebaliknya hasil perhitungan dari sektor-sektor yang tingkat ketelitiannya tinggi tetap dipertahankan.

iii Perilaku setiap jenis instrumen finansial di dalam NAD juga harus mendapat perhatian. Instrumen finansial seperti uang, giro, deposito, kredit dagang, kredit bank mempunyai karakteristik yang berbeda. Beberapa instrumen dapat ditransaksikan oleh sektor-sektor yang lebih terbatas. Sebagai contoh giro (1022), di sisi sumber hanya boleh diisikan di sektor bank. Di dalam rekonsiliasi, seluruh data untuk kategori transaksi yang bersumber dari Bank Indonesia tidak mengalami penyesuaian. Sedangkan sektor-sektor yang terkena alokasi berdasarkan data Bank Indonesia tersebut, isian aslinya mungkin saja diubah untuk menjaga keseimbangan dan kelayakan masing-masing instrumen finansial.

<http://www.bps.go.id>

BAB IV

HASIL DAN PENJELASAN TEKNIS

Tujuan bab ini adalah untuk menjelaskan hasil dan cara penyusunan NAD Triwulanan yang dituangkan pada Lampiran 1 s.d. Lampiran 4. Diharapkan dengan penjelasan ini pembaca dapat lebih memahami dan kemudian memanfaatkan data yang ada dalam lampiran tersebut untuk berbagai keperluan. Untuk itu strategi yang ditempuh adalah menjelaskan secara sederhana dan tidak terlalu teknis isi yang terdapat di masing-masing lampiran.

Lampiran 1: Definisi Kategori Transaksi NAD

Dalam lampiran ini dijelaskan secara rinci definisi masing-masing kategori transaksi yang terdapat dalam matriks NAD.

Lampiran 2: Grafik Agregat Moneter Terpilih

Grafik-grafik ini diperuntukkan bagi para analis ekonomi/moneter dan dosen mata pelajaran ekonomi moneter yang ingin melihat secara cepat perkembangan beberapa agregat moneter yang sering dipakai dalam analisis seperti perkembangan investasi, tabungan, pinjaman neto, tabungan luar negeri (“surplus/-defisit neraca pembayaran”), dan perubahan jumlah uang beredar. Di setiap grafik tersebut diberikan ulasan ringkas mengenai hal-hal yang dianggap penting.

Lampiran 3/4: Matriks NAD Menurut Kategori Transaksi dan Sektor

Lampiran ini perlu dijelaskan secara khusus, karena berdasarkan pengalaman banyak para pembaca bahkan pakar ekonomi belum begitu terbiasa menggunakan matriks NAD dalam analisisnya. Untuk itu perlu dibuat suatu contoh cara membaca NAD triwulanan. Contoh yang diberikan di sini telah disederhanakan tanpa mengurangi esensi

matriks NAD itu sendiri. Penyajian tabel-tabel NAD dalam Lampiran 3 ini, diurut mulai dari tabel yang berisi angka tahunan (misal 1997) kemudian diikuti dengan tabel triwulanan (triwulan 1, 2, 3, dan 4 tahun 1997).

Matriks NAD ini dirancang untuk menghubungkan kegiatan finansial dan non-finansial perekonomian suatu negara secara sistematis, lihat Tabel 1. Banyaknya sektor dan jenis transaksi yang ada di dalam matriks NAD tergantung dari kebutuhan serta tersedianya data pendukung. Untuk saat ini perekonomian Indonesia dalam matriks NAD triwulanan dibagi ke dalam empat sektor, yakni perbankan, pemerintah, luar negeri serta sektor domestik lainnya sebagai sektor residual. Sektor perbankan sendiri terdiri dari otoritas moneter dan bank pencipta uang giral, termasuk bank perkreditan rakyat. Selain itu semua transaksi ekonomi dengan luar negeri perlu ditampilkan secara terpisah sehingga bisa diketahui sejauh mana peranannya dalam perekonomian Indonesia. Karena tidak tersedianya data sektor-sektor lainnya secara cepat maka untuk sementara terpaksa digabungkan menjadi satu sektor yaitu sektor domestik lainnya, yang diperlakukan sebagai sektor residual

Penggabungan ini sebetulnya mengandung kelemahan dan akan mengurangi makna dari sektor tersebut, sebab masing-masing sektor yang tergabung sebagai sektor residual itu mempunyai karakteristik yang berbeda. Sebagai contohnya, sektor rumah tangga akan berbeda karakteristiknya dengan sektor perusahaan pemerintah atau dengan sektor bisnis lainnya. Demikian pula sektor pemerintah daerah tentunya berbeda karakteristiknya dengan sektor koperasi atau pegadaian atau asuransi. Menyadari akan pentingnya pemisahan sektor-sektor tersebut serta

ketersediaan data yang relatif lebih lama, maka pemisahan tersebut dilakukan pada publikasi neraca arus dana tahunan.

Jenis-jenis transaksi yang dicatat dalam matriks NAD dibedakan menjadi dua bagian utama, yaitu:

Bagian pertama terdiri dari tabungan bruto, investasi non finansial, yang dalam istilah lain disebut investasi fisik atau pembentukan modal serta pinjaman neto masing-masing sektor. Tabungan bruto dibagi dua yaitu penyusutan barang modal dan tabungan neto. Sedangkan perolehan harta non finansial berisi Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB), perubahan stok, dan pembelian barang modal bekas dari luar negeri dan Harta Tak Berwujud Neto (PBHTN). Kesemua rincian tersebut adalah rincian berasal dari sektor riil yang biasanya dituangkan dalam neraca modal nasional, dan merupakan jembatan menuju ke bagian bawah NAD atau juga bagian finansial.

Sebelum masuk ke bagian finansial untuk kepentingan pengecekan konsistensi, diperkenalkan beberapa baris pembantu. Pertama, pinjaman neto yang merupakan selisih antara tabungan bruto dan investasi bruto dan berperan sebagai penghubung kegiatan riil dengan kegiatan finansial suatu sektor. Pinjaman neto ini juga mencerminkan selisih antara total penggunaan finansial dengan total sumber finansial di setiap sektor.

Akan tetapi karena matriks NAD disajikan menurut sektor, maka selalu terjadi perbedaan antara tabungan dan investasi fisik. Jika angka baris ini positif berarti sektor yang bersangkutan mengalami kelebihan dana (sektor surplus), sebaliknya jika negatif disebut sektor yang kekurangan dana (sektor defisit). Melalui matriks NAD dapat digunakan untuk menelusuri aliran dana dari sektor surplus ke sektor defisit melalui berbagai instrumen finansial yang nantinya digambarkan pada bagian di bawah.

Sebenarnya angka pinjaman neto dapat pula dihitung berdasarkan selisih jumlah penggunaan finansial dengan sumber finansial. Logikanya, per definisi pinjaman neto adalah bagian investasi finansial, begitu pula selisih jumlah penggunaan dan sumber juga akan merupakan investasi finansial, tetapi diperoleh dari mutasi/transaksi finansial. Apabila angka ini negatif berarti jumlah sumber finansial lebih besar dari jumlah penggunaannya, Sebaliknya jika selisih tersebut positif menunjukkan jumlah penggunaan lebih besar dari sumber. Perbedaan kedua pendekatan ini dimunculkan dalam baris selisih statistik. Dengan demikian terdapat lima baris penunjang, yaitu pinjaman neto, selisih statistik, investasi finansial neto, jumlah penggunaan finansial, dan jumlah sumber finansial. Di bawah baris penunjang ini selanjutnya merupakan bagian NAD yang berisi berbagai instrumen finansial.

Bagian kedua mencatat transaksi finansial yang dilakukan oleh masing-masing sektor, sehingga pada bagian inilah sebenarnya aliran sumber dan penggunaan dana atau yang dikenal sebagai neraca arus dana tergambarkan.

NAD idealnya menampung seluruh jenis instrumen finansial yang dipakai oleh masing-masing sektor dalam perekonomian Indonesia. Kalau pendekatan ini ditempuh maka daftar instrumen akan menjadi sangat panjang, sehingga sulit untuk memahami dan mengambil kesimpulan dari daftar ini. Untuk itu dilakukan penggolongan jenis instrumen yang sejenis atau mempunyai sifat hampir sama, dengan mempertimbangkan instrumen-instrumen khas yang dimiliki oleh sektor tertentu. Misalnya, cadangan asuransi dan dana pensiun dimunculkan sebagai konsekuensi logis dari keberadaan sektor asuransi dan dana pensiun. Begitu pula transaksi kategori pajak, yang hanya menggambarkan hubungan hutang dan piutang pajak antara sektor pemerintah dengan sektor-sektor wajib pajak.

Jika dasar penggolongan ini yang diikuti, maka secara garis besar kategori transaksi NAD Indonesia dapat dibagi ke dalam (a) cadangan valuta asing pemerintah, (b) klaim dalam valuta asing lainnya, (c) uang dan simpanan, (d) surat berharga jangka pendek, (e) pinjaman, (f) modal (*equity*), (g) surat berharga jangka panjang dan (h) lainnya. Di bawah ini dijelaskan rincian masing-masing kategori transaksi dalam kelompok besar di atas.

Cadangan valuta asing pemerintah menggambarkan hubungan antara sektor otoritas moneter dengan sektor luar negeri. Kategori ini akan mencakup transaksi emas moneter, *Special Drawing Right* (SDR), posisi cadangan di IMF, cadangan valuta asing, dan lainnya. Dalam sistem keuangan Indonesia, di samping otoritas moneter, sektor lainnya dapat pula secara langsung melakukan hubungan dengan sektor luar negeri. Oleh karena itu, untuk menampung transaksi yang demikian, dimunculkan kategori klaim dalam valuta asing lainnya.

Di bawah kategori uang dan simpanan dirinci semua instrumen yang sebagian besar berkaitan dengan hutang bank terhadap sektor lainnya. Karena uang dan simpanan sektor lainnya di sektor bank dapat berbentuk valuta asing dan rupiah, maka dimunculkan kategori uang dan simpanan dalam valuta asing dan rupiah secara terpisah. Masing-masing kategori ini dirinci lagi ke dalam uang kertas dan logam, giro, tabungan dan deposito berjangka. Di samping jenis tabungan tersebut, dimunculkan pula jenis tabungan lainnya, yang mencakup tabungan giro pos dan koperasi, berturut-turut untuk menampung simpanan yang dilakukan di Kantor Pos dan Koperasi.

Surat berharga jangka pendek umumnya diberikan oleh Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank. Jenis instrumen ini sebenarnya merupakan satu alternatif lain dalam investasi finansial. Di lain pihak, otoritas moneter kadang-kadang menggunakan instrumen ini

dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI) untuk melaksanakan kebijaksanaan moneternya. Selanjutnya pinjaman merupakan hutang pada bank dan institusi lain.

Dalam praktek, terdapat kecenderungan bahwa sektor keuangan nonbank juga ikut mengambil alih sebagian peranan bank dalam pemberian pinjaman. Kesemua kredit atau pinjaman yang diberikan ini dapat berbentuk rupiah ataupun valuta asing. Oleh sebab itu dalam NAD, di bawah kategori ini dimunculkan pula instrumen kredit bank dalam rupiah, pinjaman institusi bank dalam rupiah, pinjaman institusi lain dalam rupiah, serta pinjaman dalam valuta asing. Karena sifat kredit yang diberikan ini mempunyai fungsi yang berlainan, maka kredit baik yang berasal dari bank maupun institusi lainnya dipecah menjadi kredit modal kerja, kredit investasi dan konsumsi. Sedangkan semua kredit yang diberikan dalam valuta asing baik oleh bank maupun institusi lainnya, dimasukkan dalam satu kategori pinjaman dalam valuta asing.

Setiap sektor untuk menjalankan kegiatannya sudah tentu mempunyai modal atau *equity*. Untuk kegiatan yang sudah berjalan dan masih memungkinkan untuk melakukan penambahan modal, maka ada berbagai cara untuk mendapatkannya. Bisa dengan cara dipenuhi sendiri seperti perusahaan perorangan bekerja sama dengan orang atau dengan menjual saham (tanda ikut memiliki). Atau bisa juga dengan cara melakukan penawaran sahamnya (*go public*) di pasar modal khususnya untuk perusahaan-perusahaan kategori sedang dan besar yang memiliki prospek bagus. Bagi perusahaan (emiten) cara seperti ini merupakan cara memperoleh sumber dana di luar kredit perbankan. Sedangkan bagi mereka yang memiliki kelebihan dana cara seperti ini merupakan suatu alternatif melakukan investasi di luar kebiasaan menyimpannya dalam bentuk simpanan di bank dan surat berharga jangka pendek. Untuk menangkap

aktivitas tersebut, maka dalam NAD, di bawah kategori modal, juga dimunculkan jenis kategori transaksi modal saham dan penyertaan (swasta) dan penyertaan modal pemerintah, yang dalam beberapa perusahaan pemerintah seringkali berubah menjadi dana donasi bagi perusahaan yang menerimanya.

Surat berharga jangka panjang (obligasi) umumnya diterbitkan oleh sektor pemerintah, lembaga keuangan dan sektor lain yang memerlukan dana investasi jangka panjang. Bagian dari kategori ini untuk saat sekarang baru dapat dimunculkan obligasi pemerintah dan obligasi lainnya tanpa rincian lebih lanjut, baik dalam rupiah maupun valuta asing. Saat ini obligasi pemerintah selain berorientasi ke pasar luar negeri, juga sudah menerbitkan obligasi untuk dalam negeri, contohnya SUN dan ORI. Seperti telah disebutkan sebelumnya, kelompok kategori yang terakhir merupakan kategori khas untuk sektor-sektor tertentu. Seperti cadangan asuransi dan pensiun, untuk sektor asuransi dan dana pensiun, dan dana perwalian yang direncanakan untuk menampung investasi yang dilakukan masyarakat ke dalam "trust company". Nampaknya investasi ke perusahaan semacam ini masih belum berkembang di Indonesia. Kemudian untuk menampung hutang-hutang dagang yang sering terjadi di dunia usaha dimunculkan kategori kredit dagang. Kategori pajak dimaksudkan untuk menampung hutang-piutang pajak antara pemerintah dengan sektor lainnya. Kategori klaim antar bank dibuat khusus untuk transaksi yang terjadi antar bank, baik antar BPUG dengan Bank Indonesia, maupun transaksi antar BPUG.

Selain kategori transaksi di atas, dibuat pula suatu kategori rupa-rupa yang menampung semua transaksi yang tidak tercakup dalam kategori yang telah disebut terdahulu. Definisi kategori transaksi diberikan secara lengkap di Lampiran 1. Namun demikian, berkaitan dengan data NAD yang disajikan dalam publikasi ini, hanya kategori transaksi

yang penting dan strategis saja yang dimunculkan tersendiri, sedangkan untuk kategori transaksi lain hanya dimunculkan agregasinya.

Berdasar keterangan tersebut di atas, dapat dijelaskan bagaimana "membaca" angka yang tertera dalam matriks NAD. Yang perlu diperhatikan dalam membaca NAD ini adalah bahwa setiap sektor dibagi menjadi dua kolom, yaitu "kolom penggunaan" yang merupakan aset atau harta suatu sektor dan "kolom sumber" merupakan kewajiban suatu sektor.

Data NAD biasanya disajikan dalam bentuk matriks. Kolomnya menggambarkan sektor dan barisnya menggambarkan berbagai jenis instrumen finansial. Setiap sektor mempunyai dua kolom, yang pertama menunjukkan perubahan harta (penggunaan dana) dan yang kedua menyatakan perubahan kewajiban (sumber dana). Kenaikkan jumlah harta maupun kewajiban suatu sektor dicerminkan oleh arus finansial positif, sebaliknya penurunan harta atau kewajiban ditunjukkan oleh arus finansial negatif. Arus tersebut menunjukkan konsep "net" dalam pengertian bahwa suatu sektor dapat mempunyai arus yang berasal dari transaksi bulanan, harian dan mungkin untuk instrumen finansial tertentu dapat terjadi setiap saat.

Tabel 4.1 menggambarkan contoh NAD yang disederhanakan. Dalam contoh ini ada empat sektor yang ditampilkan yaitu sektor keuangan, pemerintah, domestik lain dan luar negeri. Sektor luar negeri memperlihatkan transaksi antara bukan penduduk dan penduduk Indonesia. Di samping itu, dalam contoh ini hanya beberapa jenis kategori transaksi yang dicantumkan.

Pemahaman data pada Tabel 4.1 dapat dilakukan secara sederhana. Sektor domestik lain, mempunyai kelebihan pendapatan atas pengeluarannya, sehingga menghasilkan tabungan bruto sebesar Rp 34 triliun, sedangkan tabungan bruto sektor pemerintah

hanya sebesar Rp 6 triliun. Penambahan harta finansial domestik lain berupa deposito, surat berharga, modal dan penyertaan, cadangan asuransi dan pensiun, kredit dagang serta rupa-rupa masing-masing sebesar 4, 1, 2, 2, 11 dan 5 triliun rupiah. Keseluruhan tambahan harta di sektor domestik lain atau jumlah penggunaan finansial mencapai jumlah Rp 25 triliun. Pada saat yang bersamaan domestik lain menambah kewajiban finansialnya berupa pinjaman, modal dan penyertaan, kredit dagang, rupa-rupa sebesar 10,4 triliun rupiah.

Berdasarkan persamaan akuntansi, pinjaman neto harus sama dengan investasi finansial neto, karena pinjaman merupakan tagihan pada sektor lain. Adanya selisih statistik disebabkan karena kedua kategori tersebut diestimasi dari sumber data yang berbeda. Pinjaman neto diperoleh dari neraca non finansial sedangkan investasi finansial neto dari neraca finansial

Dalam Tabel 4.1 menunjukkan bahwa pinjaman neto sektor domestik lain sebesar minus Rp 1 triliun dan investasi finansial neto sebesar minus Rp 3 triliun, atau terdapat selisih statistik sebesar minus Rp 2 triliun.

Sektor keuangan biasanya tidak banyak menghasilkan dana sendiri dalam melakukan kegiatan usahanya, tetapi sektor ini sangat besar peranannya bagi kegiatan pasar finansial, khususnya bertindak sebagai perantara dalam meyalurkan dana dari sektor surplus ke sektor defisit. Dalam Tabel 4.1 terlihat bahwa sektor ini hanya menghasilkan dana dari kegiatannya berupa tabungan bruto sebanyak Rp 1 triliun, sama dengan penggunaan untuk pembentukan modal, sehingga pinjaman netonya sama dengan nol. Namun demikian, jumlah pertambahan harta finansial sektor keuangan cukup besar, yaitu sebesar Rp 14 triliun yang berasal dari surat berharga jangka pendek sebesar Rp 1 triliun dan pinjaman sebesar Rp 13 triliun. Sumber dananya atau pertambahan jumlah kewajiban senilai sama dengan jumlah pertambahan harta finansial, yaitu sebesar Rp 14 triliun (yang merupakan pertambahan kewajiban deposito sebesar Rp 6 triliun dan sisanya sebesar Rp 8 triliun merupakan gabungan dari jenis kewajiban lainnya). Perbedaan antara pertambahan harta dan kewajiban sama dengan nol, begitu pula pinjaman neto dan selisih statistiknya

**TABEL 4.1 NERACA ARUS DANA SEDERHANA
(Triliun Rupiah)**

TRANSAKSI	KEUANGAN		PEMRINTAH		DOMESTIK LAIN		LUAR NEGERI		TOTAL	
	P	S	P	S	P	S	P	S	P	S
0100 Tabungan Bruto		1		6		34		3		44
0200 Perolehan Barang Modal	1		8		35		0		44	
0300 Pinjaman Neto	0		-2		-1		3		0	
0400 Selisih Statistik	0		-1		-2		-1		0	
0500 Inv. Finansial Neto	0		-1		-3		4		0	
0600 Jumlah Penggunaan Finansial	14		5		25		16		60	
0700 Jumlah Sumber Finansial		14		6		28		12		60
0800 Cadangan Valas		1					1		1	1
1000 Deposito		6	3		4		-1		6	6
1100 Surat Berharga (Jangka Pendek)	1	3	1		1				3	3
1200 Pinjaman	13			4		10	11	10	24	24
1300 Modal dan Penyertaan			1		2	4	1		4	4
1400 Surat Berharga (Jangka Panjang)				-1			-1		-1	-1
1500 Cadangan Asuransi dan Pensiun		2			2				2	2
1800 Kredit Dagang					11	10	1	2	12	12
9000 Rupa-rupa		2		3	5	4	4		9	9

Keterangan : P = Penggunaan, dan S = Sumber

Pemerintah menjalankan kegiatannya dengan surplus berjalan sebesar Rp 6 triliun, tetapi melakukan investasi non finansial sejumlah Rp 8 triliun, sehingga pemerintah membutuhkan pinjaman sebanyak Rp 2 triliun. Dari sisi kewajiban (sumber), sektor ini menambah pinjamannya sebesar Rp 4 triliun dan Rp 3 triliun berupa kewajiban lainnya. Di samping itu, terjadi pula penerimaan kembali obligasi pemerintah yang menyebabkan penurunan kewajiban sebesar Rp 1 triliun. Dengan demikian jumlah seluruh penambahan kewajiban sektor pemerintah menjadi Rp 6 triliun. Kalau dilihat dari sisi harta (penggunaan), jumlah keseluruhannya sebesar Rp 5 triliun yang terdiri dari penambahan deposito, surat berharga jangka pendek, dan penyertaan modal. Perbedaan antara jumlah penggunaan dan sumber finansial adalah $5-6 =$ minus Rp 1 triliun. Padahal jika dilihat pinjaman netonya minus Rp 2 triliun, sehingga timbul selisih statistik minus Rp 1 triliun.

Sektor luar negeri sebenarnya memperlihatkan beberapa bagian dari neraca pembayaran Indonesia yang sudah ditransformasikan ke dalam bentuk sajian NAD. Defisit neraca berjalan Indonesia dengan luar negeri sebesar Rp 3 triliun (lihat Tabel 4.1). Angka ini menunjukkan surplus sebesar Rp 3 triliun dari sudut pandang luar negeri dan besaran ini dimasukkan pula ke dalam kategori tabungan bruto, karena dalam NAD, sektor ini tidak mempunyai investasi fisik. Dalam NAD, sektor luar negeri mempunyai klaim finansial atas modal fisik, tidak dalam pembentukan modal secara langsung, sehingga nilainya sama dengan nol. Di sisi penggunaan, sektor ini menaikkan jumlah harta finansialnya sebesar Rp 16 triliun, dengan komponen terbesar berbentuk pinjaman sejumlah Rp 11 triliun. Sebaliknya jumlah sumber finansialnya atau merupakan penambahan kewajiban terhadap Indonesia sejumlah Rp 12 triliun. Dengan demikian investasi finansial netonya $16 - 12 = 4$ triliun

rupiah tidak sama dengan pinjaman netonya (Rp 3 triliun), sehingga terjadi selisih statistik sejumlah Rp 1 triliun.

Dua kolom terakhir memperlihatkan jumlah masing-masing kategori transaksi. Jika dibaca menurut baris menunjukkan jumlah transaksi masing-masing jenis instrumen finansial dalam periode bersangkutan. Satu instrumen finansial dicatat dua kali, satu sebagai harta dan satu lagi sebagai kewajiban. Dengan kata lain, setiap harta finansial suatu sektor merupakan kewajiban finansial sektor lainnya. Sebagai contoh jumlah seluruh harta berupa pinjaman yang diberikan sama dengan jumlah seluruh pinjaman yang diterima (kewajiban) oleh seluruh sektor, yaitu sebesar Rp 24 triliun (ditunjukkan dalam Tabel 4.1 pada dua kolom terakhir untuk baris pinjaman). Hal yang sama dapat pula dilihat untuk kategori transaksi lainnya. Dua kolom terakhir ini juga menunjukkan bahwa jumlah tabungan bruto sama dengan jumlah perolehan harta non finansial sebesar Rp 44 triliun.

Dari uraian di atas tampak adanya keterkaitan antar sektor yang disajikan dalam matriks NAD. Misalnya deposito, yang merupakan kewajiban sektor keuangan meningkat sebesar Rp 6 triliun. Peningkatan kewajiban sektor ini harus diimbangi dengan peningkatan pemilikan harta pada instrumen yang sama oleh sektor-sektor lainnya. Dalam tabel 4.1, jika dibaca sepanjang baris deposito, tampak bahwa domestik lain dan pemerintah menambah hartanya masing-masing sebesar Rp 3 triliun, sementara sektor bisnis menambah Rp 1 triliun, sedangkan luar negeri menurunkan hartanya sebanyak Rp 1 triliun.

Lampiran 4: Pada prinsipnya sama dengan Lampiran 3 tetapi datanya dirinci menurut sektor. Diurut mulai dari tabel sektor otoritas moneter (triwulan 1, 2, 3, 4 dan triwulan 1 tahun berikutnya) kemudian diikuti tabel sektor bank, sektor domestik lain dan sektor luar negeri.

BAB V

ANALISIS DESKRIPTIF NAD 2004-2008:1

Kategori transaksi dalam NAD triwulanan disusun berdasarkan transaksi-transaksi yang terjadi antara berbagai sektor ekonomi, antara lain (a) sektor lembaga keuangan, terdiri dari bank sentral (BI) dan Bank pencipta uang giral (BPUG), (b) sektor pemerintah, (c) sektor luar negeri, dan (d) sektor domestik lainnya. Sistem penyusunan NAD triwulanan berbeda dengan NAD tahunan. Perbedaannya terletak pada segi jumlah sektor. Jumlah sektor dalam kategori transaksi NAD triwulanan lebih sederhana dibandingkan dengan kategori transaksi NAD tahunan.

Pada bab ini diuraikan secara deskriptif perkembangan dan kontribusi beberapa variabel ekonomi moneter seperti tabungan bruto, pembentukan modal tetap bruto, jumlah uang beredar dan jumlah uang kuasi, yang diduga cukup berpengaruh di dalam perkembangan ekonomi nasional. Analisis dilakukan baik untuk ekonomi secara keseluruhan maupun secara sektoral berdasarkan tabel dan grafik selama periode 2004-2007:1.

5.1. Struktur Tabungan Bruto

Tabungan bruto merupakan jumlah dari penyusutan barang modal tetap dan tabungan neto. Pada Tabel 5.1.1 terlihat tabungan bruto yang berasal dari sektor bank sentral pada triwulan II tahun 2005 meningkat tinggi menjadi Rp. 7.454 miliar dibandingkan triwulan I yang bernilai minus Rp 832 miliar. Kemudian pada triwulan III menurun menjadi minus Rp 12.220 miliar, lalu pada triwulan IV meningkat tajam menjadi Rp 22.736 miliar.

Kondisi tabungan bruto pada tahun 2006 berfluktuasi. Fluktuasi terjadi pada saat triwulan II, tabungan bruto turun menjadi Rp 210.506 miliar kemudian meningkat lagi menjadi Rp 228.065 miliar pada triwulan III, dan pada triwulan IV kembali menurun menjadi Rp 190.346 miliar.

Pada triwulan I tahun 2007 tabungan bruto terus meningkat dibanding triwulan sebelumnya yaitu sebesar Rp 217.669 miliar, begitu juga triwulan II meningkat lagi menjadi Rp 238.301 miliar, kemudian meningkat lagi pada triwulan III menjadi Rp 264.144, tetapi menurun pada triwulan IV menjadi Rp 263.887 miliar, sedangkan pada triwulan I tahun 2008 tabungan bruto mengalami peningkatan yaitu sebesar Rp 294.604 miliar.

Tabel 5.1.1, selain menggambarkan nilai tabungan bruto yang berasal dari sektor-sektor, menggambarkan pula kontribusi masing-masing sektor terhadap tabungan bruto secara keseluruhan. Secara umum, kontribusi tabungan bruto sektor bank sentral terhadap tabungan bruto keseluruhan pada periode 2005-2008:1 berkisar antara minus 10,60 persen pada triwulan I tahun 2006 sampai dengan 14,33 persen pada triwulan IV tahun 2005. Menurut kondisi terakhir yaitu triwulan I tahun 2008, sektor bank sentral hanya mempunyai kontribusi sebesar 0,72 persen terhadap total tabungan bruto.

		TABEL TABLE		5.1.1		TABUNGAN BRUTO TRIWULANAN (MILIAR RUPIAH) QUARTERLY GROSS SAVINGS (IN BILLIONS OF RUPIAHS)										2005 - 2008 :1			
						2005					2006								
SEKTOR		I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I	SEKTOR	
Jumlah Sumber Finansial																	Total Financial Sources		
Bank Sentral	(832)	7.454	(12.220)	22.736	17.138	(23.172)	17.493	(2.485)	25.420	17.256	(1.255)	(14.641)	1.166	(702)	(15.432)	2.122	Central Bank		
Bank Umum	19.689	(1.416)	19.889	7.349	45.511	11.242	(2.492)	8.679	10.183	27.613	11.608	1.521	6.212	5.349	24.690	8.704	Deposit Money Banks		
Pemerintah	34.767	14.943	23.327	35.776	108.813	31.508	34.541	39.358	75.675	181.082	38.439	43.560	53.875	43.250	179.123	94.336	Government		
Domestik lainnya	141.163	153.632	162.669	181.743	639.207	213.572	156.971	187.226	102.594	660.363	179.254	206.404	194.281	218.563	798.502	197.803	Other Domestic		
Luar Negeri	(10.473)	1.673	(8.166)	(54.976)	(71.942)	(14.643)	4.422	(4.712)	(23.526)	(38.460)	(10.376)	1.457	8.610	(2.573)	(2.882)	-8.361	Rest of The World		
J U M L A H	184.314	176.286	185.499	192.628	738.727	218.506	210.935	228.065	190.346	847.853	217.669	238.301	264.144	263.887	984.001	294.604	TOTAL		
(Persentase)																	(Percentages)		
Bank Sentral	(0,45)	4,23	(6,59)	11,80	2,32	(10,60)	8,29	(1,09)	13,35	2,04	(0,58)	(6,14)	0,44	(0,27)	(1,57)	0,72	Central Bank		
Bank Umum	10,68	(0,80)	10,72	3,82	6,16	5,15	(1,18)	3,81	5,35	3,26	5,33	0,64	2,35	2,03	2,51	2,95	Deposit Money Banks		
Pemerintah	18,86	8,48	12,58	18,57	14,73	14,42	16,38	17,26	39,76	21,36	17,66	18,28	20,40	16,39	18,20	32,02	Government		
Domestik lainnya	76,59	87,15	87,69	94,35	86,53	97,74	74,42	82,09	53,90	77,89	82,35	86,61	73,55	82,82	81,15	67,14	Other Domestic		
Luar Negeri	(5,68)	0,95	(4,40)	(28,54)	(9,74)	(6,70)	2,10	(2,07)	(12,36)	(4,54)	(4,77)	0,61	3,26	(0,97)	(0,29)	-2,84	Rest of The World		
J U M L A H	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	TOTAL		

Pada sektor berikutnya yaitu sektor bank umum, triwulan II tahun 2005 menurun dibandingkan triwulan I menjadi minus Rp 1.416 miliar. Kemudian pada triwulan III meningkat menjadi Rp 19.889 miliar dan penurunan terjadi lagi pada triwulan IV tahun 2005 menjadi Rp 7.349 miliar. Pada tahun 2006 kondisi tabungan bruto sektor bank umum berfluktuasi, pada triwulan II tahun 2006 mengalami penurunan menjadi minus Rp 2.492 miliar, kemudian meningkat kembali di triwulan berikutnya sebesar Rp 8.679 miliar. Pada triwulan IV nilainya masih positif yaitu sebesar Rp 10.183 miliar.

Untuk tahun 2007, kondisi tabungan bruto sektor bank umum mengalami penurunan pada triwulan II menjadi minus Rp 16.989 miliar, kemudian pada triwulan III meningkat menjadi Rp 1.166 miliar dan triwulan IV kembali turun menjadi minus Rp 702 miliar. Pada triwulan I tahun 2008 kondisi tabungan bruto yang meningkat menjadi Rp 2.122 miliar. Nilai tabungan bruto pada triwulan I tahun 2008 bernilai positif tidak seperti pada triwulan I di tahun-tahun sebelumnya. Dalam periode 2005-2008:1, kontribusi sektor bank umum terhadap tabungan bruto setiap tahunnya berbeda-beda, pada tahun 2005 sebesar 6,54 persen, tahun 2006 sebesar 3,26 persen, tahun 2007 sebesar 4,38 persen dan triwulan I tahun 2008 sebesar 2,95 persen. Sektor berikutnya yang berperan terhadap tabungan bruto Indonesia adalah sektor pemerintah. Kondisi tabungan yang berasal dari sektor pemerintah pada triwulan II 2005 besarnya lebih kecil dari triwulan sebelumnya tahun 2005 yaitu Rp 14.943 miliar dan Rp 34.767 miliar, triwulan III

meningkat begitu juga triwulan IV yang akhirnya menjadi Rp 35.776 miliar.

Pada tahun berikutnya yaitu tahun 2006, tabungan bruto dari sektor pemerintah sebesar Rp 181.082 miliar, kemudian tahun 2007 mengalami penurunan menjadi Rp 179.123 miliar. Pada triwulan I tahun 2008 meningkat menjadi Rp 94.336 dibandingkan triwulan sebelumnya pada tahun 2007 yang hanya sebesar Rp 43.250 miliar. Bila dilihat kontribusi sektor pemerintah terhadap tabungan bruto, setiap triwulannya menunjukkan proporsi yang sangat berfluktuasi, pada periode 2005-2008:1 berkisar antara 8,15 persen sampai dengan 39,76 persen.

Berdasarkan tabel 5.1.1 ternyata tabungan bruto yang berasal dari sektor domestik lainnya dalam periode 2005-2008:1 mempunyai kontribusi yang terbesar dibandingkan sektor-sektor lainnya. Selama periode tersebut nilai tabungan sektor domestik lainnya berkisar antara Rp 112.155 miliar pada triwulan I tahun 2005 sampai dengan Rp 197.803 miliar pada triwulan I tahun 2008.

Pada triwulan I tahun 2006 terjadi peningkatan nilai tabungan bruto sektor domestik dibandingkan triwulan sebelumnya menjadi Rp 213.572 miliar. Kemudian triwulan II mengalami penurunan menjadi Rp 156.971 miliar, namun kembali meningkat di triwulan III, dan pada triwulan IV menurun kembali menjadi Rp 102.594 miliar. Pada triwulan I tahun 2007 nilai tabungan bruto masih mengalami sedikit peningkatan dibandingkan triwulan sebelumnya, dan nilai tersebut terus meningkat hingga pada triwulan IV 2007 menjadi Rp 217.567

TABEL		TABUNGAN BRUTO TRIWULANAN DAN PRODUK DOMESTIK BRUTO (MILIAR RUPIAH)															2005 - 2008 :1	
TABLE		QUARTERLY GROSS SAVINGS AND GROSS DOMESTIC PRODUCT (IN BILLIONS OF RUPIAHS)																
SEKTOR	2005					2006					2007					2008	SECTOR	
	I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I		
Jumlah Sumber Finansial																	Total Financial Sources	
Bank Sentral	(832)	7.454	(12.220)	22.736	17.138	(23.172)	17.493	(2.485)	25.420	17.256	(1.255)	(14.641)	1.166	(702)	(15.432)	2.122	Central Bank	
Bank Umum	19.689	(1.416)	19.889	7.349	45.511	11.242	(2.492)	8.679	10.183	27.613	11.608	1.521	6.212	5.349	24.690	8.704	Deposit Money Banks	
Pemerintah	34.767	14.943	23.327	35.776	106.813	31.508	34.541	39.358	75.675	181.082	38.439	43.560	53.875	43.250	179.123	94.336	Government	
Domestik lainnya	141.163	153.632	162.669	181.743	639.207	213.572	156.971	187.226	102.594	660.362	179.254	206.404	194.281	218.563	798.502	197.803	Other Domestic	
Luar Negeri	(10.473)	1.673	(8.166)	(54.976)	(71.942)	(14.643)	4.422	(4.712)	(23.526)	(38.460)	(10.376)	1.457	8.610	(2.573)	(2.882)	-8.361	Rest of The World	
J U M L A H	184.314	176.286	185.499	192.628	738.727	218.506	210.935	228.065	190.346	847.853	217.669	238.301	264.144	263.887	984.001	294.604	TOTAL	
Produk Domestik Bruto (PDB)	632.331	670.476	713.000	758.475	2.774.281	782.779	812.968	870.551	873.181	3.339.480	920.214	962.838	1.033.262	1.041.090	3.957.404	1.124.960	Gross Domestic Product (GDP)	
(Persentase terhadap PDB)																	(Percentage to GDP)	
Bank Sentral	(0,13)	1,11	(1,71)	3,00	0,62	(2,96)	2,15	(0,29)	2,91	0,52	(0,14)	(1,52)	0,11	(0,07)	(0,39)	0,19	Central Bank	
Bank Umum	3,11	(0,21)	2,79	0,97	1,64	1,44	(0,31)	1,00	1,17	0,83	1,26	0,16	0,60	0,51	0,62	0,77	Deposit Money Banks	
Pemerintah	5,50	2,23	3,27	4,72	3,92	4,03	4,25	4,52	8,67	5,42	4,18	4,52	5,21	4,15	4,53	8,39	Government	
Domestik lainnya	22,32	22,91	22,81	23,96	23,04	27,28	19,31	21,51	11,75	19,77	19,48	21,44	18,80	20,99	20,18	17,58	Other Domestic	
Luar Negeri	(1,66)	0,25	(1,15)	(7,25)	(2,59)	(1,87)	0,54	(0,54)	(2,69)	(1,15)	(1,13)	0,15	0,83	(0,25)	(0,07)	(0,74)	Rest of The World	
J U M L A H	29,15	26,29	26,02	25,40	26,63	27,91	25,95	26,20	21,80	25,39	23,65	24,75	25,56	25,35	24,86	26,19	TOTAL	

miliar. Namun pada triwulan I 2008, nilai tabungan bruto sektor domestik lainnya mengalami penurunan dibandingkan dengan triwulan sebelumnya menjadi Rp 197.803 miliar.

Kontribusi nilai tabungan bruto sektor domestik lainnya terhadap total tabungan bruto seluruh sektor dalam periode 2005-2008:1 selalu dominan setiap tahunnya, yaitu 72,49 persen pada tahun 2005, kemudian 77,89 persen pada tahun 2006, dan 79,51 persen pada tahun 2007, serta triwulan I 2008 sebesar 67,14 persen.

Dijelaskan pula pada tabel 5.1.1 tentang tabungan bruto yang berasal dari sektor luar negeri. Pada triwulan I tahun 2005 dengan nilai tabungan luar negeri sebesar Rp 1.772 miliar, kemudian meningkat di triwulan II dan triwulan III masing-masing sebesar Rp 6.394 miliar dan Rp 12.117 miliar. Pada triwulan IV justru menurun drastis hingga minus Rp 321 miliar.

Sepanjang tahun 2006 dan 2007 tabungan bruto sektor luar negeri cenderung berfluktuasi. Pada triwulan I tahun 2006 nilai tabungan bruto sektor luar negeri sebesar Rp minus Rp 14.643 miliar, lebih kecil dari triwulan sebelumnya. Sedangkan pada triwulan II tahun yang sama, nilai tersebut meningkat drastis menjadi sebesar Rp 4.422 miliar, dan kembali menurun pada triwulan III dan IV menjadi minus Rp 4.712 miliar dan minus Rp 23.526 miliar. Pada tahun 2007 triwulan I, nilai tabungan bruto sektor luar negeri sedikit meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya menjadi minus Rp 10.376 miliar. Pada triwulan II, dan III nilai tersebut menjadi positif yaitu menjadi Rp 1.457 miliar dan Rp 8.610 miliar, namun kembali menurun di triwulan IV menjadi minus Rp 2.573

miliar. Nilai tersebut terus menurun hingga triwulan I tahun 2008 mencapai minus Rp 8.361 miliar.

Kontribusi tabungan luar negeri terhadap total tabungan bruto selama periode 2005-2008:1 yang dicerminkan pada tabel 5.1.1 berkisar antara minus 12,36 persen pada triwulan IV tahun 2006 sampai dengan 6,51 persen pada triwulan III tahun 2005.

Pada tabel berikutnya yaitu tabel 5.1.2 digambarkan tentang peran tabungan bruto pada masing-masing sektor terhadap Produk Domestik Bruto (PDB).

Kontribusi triwulanan tabungan bruto dari sektor bank sentral terhadap PDB pada tahun 2006 menunjukkan pola yang hampir sama dengan pola pada tahun sebelumnya. Kontribusi negatif di tahun 2006 terjadi pada triwulan I dan III, yaitu minus 2,96 persen dan minus 0,29 persen. Sedangkan kontribusi pada triwulan II dan IV tahun 2006 bertanda positif dengan masing-masing 2,15 persen dan 2,91 persen.

Pada triwulan I tahun 2007 tabungan bruto dari sektor bank sentral menunjukkan kontribusi yang negatif sebesar 0,14 persen. Begitu juga dengan kondisi triwulan II dan IV yaitu minus 1,76 persen dan 0,07 persen, sedangkan pada triwulan III memberikan kontribusi yang positif yaitu 0,11 persen terhadap PDB. Pada triwulan I tahun 2008 kontribusi sektor bank sentral meningkat dibandingkan triwulan sebelumnya menjadi 0,19 persen.

Sektor berikutnya, yaitu sektor bank umum. Pada periode 2005-2008:1 tabungan bruto dari sektor bank umum kontribusinya terhadap PDB berkisar antara minus 0,31 persen pada triwulan II tahun 2006 sampai dengan 3,11 persen pada triwulan I tahun 2005. Pada triwulan I

TABEL		INVESTASI NON FINANSIAL TRIWULANAN (MILIAR RUPIAH)														2005 - 2008 :1	
TABLE		QUARTERLY NON FINANSIAL CAPITAL ACQUISITION (IN BILLIONS OF RUPIAHS)															
SEKTOR	2005					2006					2007					2008	SECTOR
	I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I	
Jumlah Penggunaan Finansial																	Total Financial Uses
Bank Sentral	214	86	117	139	556	67	13	105	58	243	9	116	97	61	283	(7)	Central Bank
Bank Umum	(36)	1.861	1.004	1.485	4.314	781	485	1.294	330	2.891	136	522	511	1.707	2.876	375	Deposit Money Banks
Pemerintah	9.199	13.119	21.864	46.030	90.212	4.796	15.949	26.962	66.013	113.721	16.323	27.068	28.012	52.483	123.886	32.737	Government
Domestik lainnya	174.936	161.220	162.514	144.974	643.644	212.861	194.488	199.704	123.945	730.998	201.201	210.595	235.525	209.634	656.955	261.499	Other Domestic
Luar Negeri																	Rest of The World
J U M L A H	184.313	176.286	185.499	192.628	738.726	218.506	210.935	228.065	190.346	847.853	217.669	238.301	264.144	263.887	984.001	294.604	TOTAL
(Persentase)																	(Percentages)
Bank Sentral	0,12	0,05	0,06	0,07	0,08	0,03	0,01	0,05	0,03	0,03	0,00	0,05	0,04	0,02	0,03	(0,00)	Central Bank
Bank Umum	(0,02)	1,06	0,54	0,77	0,58	0,36	0,23	0,57	0,17	0,34	0,06	0,22	0,19	0,65	0,29	0,13	Deposit Money Banks
Pemerintah	4,99	7,44	11,79	23,90	12,21	2,20	7,56	11,82	34,68	13,41	7,50	11,36	10,60	19,89	12,59	11,11	Government
Domestik lainnya	94,91	91,45	87,61	75,26	87,13	97,42	92,20	87,56	65,12	86,22	92,43	88,37	89,17	79,44	87,09	88,76	Other Domestic
Luar Negeri																	Rest of The World
J U M L A H	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	TOTAL

tahun 2008 kontribusi bank umum terhadap PDB hanya sebesar 0,77 persen.

Kontribusi sektor pemerintah terhadap PDB setiap tahunnya agak berfluktuatif, yaitu 3,92 persen tahun 2005, kemudian meningkat sebesar 5,42 persen pada tahun 2006 dan sedikit menurun menjadi 4,53 persen pada tahun 2007, serta meningkat pada triwulan I tahun 2008 sebesar 8,39 persen.

Komponen tabungan bruto berikutnya adalah sektor domestik lainnya yang memberikan kontribusi terbesar terhadap PDB pada periode 2005-2008:1. Kontribusi sektor domestik lainnya terhadap PDB hampir memiliki pola yang sama setiap tahunnya, yaitu pada tahun 2005 sebesar 18,18 persen, tahun 2006 sebesar 19,77 persen, tahun 2007 sebesar 19,77 persen, dan pada triwulan I tahun 2008 sebesar 17,58 persen.

Kontribusi berikutnya adalah kontribusi tabungan bruto yang berasal dari luar negeri. Dalam periode 2005-2008:1 kontribusi sektor luar negeri terhadap tabungan bruto cenderung berfluktuatif. Tahun 2005 triwulan I, II, dan III nilainya terus meningkat hingga 1,70 persen, tetapi menurun di triwulan IV menjadi minus 0,04 persen. Pada tahun 2006, hanya triwulan II saja yang memberikan kontribusi positif, yaitu sebesar 0,54 persen, sedangkan triwulan I, II, dan III memberikan kontribusi negatif, yaitu masing-masing sebesar 1,87 persen, 0,54 persen, dan 2,69 persen. Triwulan II dan III tahun 2007 memberikan kontribusi positif terhadap PDB yang masing-masing sebesar 0,15 persen dan 0,83 persen, kemudian menurun pada triwulan IV menjadi minus 0,25 persen. Kondisi terakhir yaitu kondisi pada triwulan I tahun 2008. Kontribusi sektor luar negeri terhadap total tabungan bruto

pada triwulan tersebut mencapai minus 0,07 persen.

5.2. Struktur Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB)¹

Pembentukan Modal tetap Bruto (PMTB) nasional tidak terlepas dari peranan investasi riil sektor otoritas bank sentral, BPUG, pemerintah, dan sektor domestik lainnya yang dapat dilihat pada tabel 5.2.1. PMTB nasional selama periode tahun 2005-2008:1 sangat fluktuatif. Pada tahun 2005 investasi non finansial mencapai Rp. 738,726 triliun kemudian meningkat sekitar 32,47 persen ditahun 2006 menjadi Rp. 819,64 triliun. Pada tahun 2007 meningkat menjadi Rp. 984,001 triliun.

Peranan investasi riil sektor bank sentral terhadap PMTB nasional selama tahun 2005-2008:1 mengalami dinamika yang berubah-ubah. Diawali dengan investasi sektor bank sentral sebesar Rp. 214 miliar pada triwulan I tahun 2005 atau sebesar 0,12 persen dari total PMTB Nasional. Berikutnya, pada triwulan II tahun 2005 walaupun tetap surplus namun terjadi penurunan yang cukup tajam menjadi Rp. 86 miliar atau sekitar 0,05 persen terhadap PMTB Nasional. Selanjutnya, selama triwulan III dan triwulan IV tahun 2005 investasi non finansial sektor bank sentral meningkat kembali menjadi sebesar Rp. 117 miliar dan Rp. 139 miliar atau sekitar 0,06 persen dan 0,07 persen terhadap total PMTB Nasional. Investasi non finansial sektor bank sentral yang terjadi selama tahun 2006 juga banyak mengalami gejolak. Diawali pada triwulan I sebesar Rp. 67 miliar dan menurun menjadi Rp. 13 miliar di triwulan

¹ Dalam tulisan ini penggunaan istilah Investasi yang dimaksud adalah pembentukan modal tetap bruto

II, kemudian meningkat kembali menjadi Rp. 105 miliar dan menurun kembali menjadi Rp. 58 miliar di triwulan IV.

Kecenderungan yang terus menurun ini berlanjut hingga ke triwulan I tahun 2007 menjadi sebesar Rp. 9 miliar. Sebaliknya, pada triwulan II tahun 2007 meningkat menjadi Rp. 116 miliar. Peningkatan yang terjadi ini tidak diikuti dengan triwulan berikutnya yang menurun menjadi Rp. 96 miliar di triwulan III dan semakin menurun menjadi Rp. 62 miliar di triwulan IV. Atau secara persentase terhadap PMTB nasional dapat dicatat secara berturut-turut dari triwulan I hingga ke triwulan IV tahun 2007 sebesar 0,00 persen, 0,05 persen, 0,04 persen dan 0,02 persen. Penurunan ini terus terjadi mencapai minus Rp 7 triliun di awal triwulan I tahun 2008.

Sektor lain yang juga memiliki peranan investasi non finansial terhadap total PMTB nasional adalah sektor BPUG. Pada triwulan I tahun 2005 yang mengalami defisit sebesar minus Rp. 36 miliar. Akan tetapi di triwulan berikutnya investasi non finansial sektor ini meningkat drastis menjadi Rp. 1.861 miliar atau 1,06 persen terhadap PMTB nasional. Pada triwulan III tahun 2005 menurun kembali menjadi Rp. 1.004 miliar atau 0,54 persen dari total PMTB kemudian meningkat kembali menjadi Rp. 1.485 miliar di triwulan IV dengan persentase sebesar 0,77 persen.

Pola yang terjadi di tahun 2006 hampir sama dengan tahun 2005, diawali pada triwulan I sebesar Rp. 781 miliar, menurun menjadi Rp. 485 miliar pada triwulan II. Investasi non finansial berikutnya di triwulan III dan IV sebesar Rp. 1.294 miliar dan Rp. 330 miliar dengan persentase terhadap total PMTB nasional

secara berturut-turut sebesar 0,40 persen, 0,23 persen, 0,66 persen dan 0,15 persen.

Nilai investasi berikutnya yaitu sebesar Rp. 136 miliar yang terjadi di triwulan I tahun 2007 dengan persentase sebesar 0,06 persen. Peningkatan investasi non finansial ini terus terjadi hingga ke triwulan IV tahun 2007, yang mencapai sebesar Rp. 1.707 miliar dengan persentase terhadap total PMTB nasional sebesar 0,65 persen. Sayangnya, pada triwulan I tahun 2008 perkembangannya menurun menjadi Rp. 375 miliar dengan persentase terhadap PMTB nasional sebesar 0,13 persen. Memasuki triwulan I tahun 2005, investasi non finansial sektor ini hanya memberikan kontribusi sebesar 4,99 persen terhadap total PMTB nasional atau sebesar Rp. 9.199 miliar. Selama periode triwulan II sampai dengan triwulan IV tahun 2005 peranan sektor pemerintah menyumbangkan nilai investasi sektor finansial yang meningkat, yaitu sebesar Rp. 13.119 miliar di triwulan II menjadi Rp. 21.864 miliar di triwulan III dan semakin meningkat menjadi Rp. 46.030 miliar di penghujung triwulan tahun 2005. Atau dapat dinyatakan secara berturut-turut dengan persentase sebesar 7,44 persen, 11,79 persen dan 23,90 persen terhadap PMTB nasional.

Akibat adanya tekanan eksternal terhadap perkembangan perekonomian di Indonesia yang berupa harga minyak yang semakin tinggi, kesenjangan global yang semakin melebar, pertumbuhan ekonomi dunia yang relatif sama dengan tahun sebelumnya dan persaingan internasional yang semakin meningkat maka perkembangan yang terjadi di tahun 2006, lebih rendah bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Nilai investasi non finansial sektor pemerintah pada triwulan I tahun 2006 menurun menjadi sebesar Rp.

4.796 miliar. Namun peranan sektor pemerintah pada triwulan II meningkat menjadi Rp. 15.949 miliar dan semakin meningkat di triwulan III dan triwulan IV menjadi sebesar Rp. 26.962 miliar dan Rp. 66.013 miliar. Dengan persentase terhadap total PMTB nasional masing-masing sebesar 2,47 persen, 7,59 persen, 13,71 persen, dan 30,14 persen. Meskipun nilai investasi yang diciptakan sektor pemerintah di tahun 2006 lebih rendah bila dibandingkan dengan tahun 2005, namun secara total persentasenya terhadap PMTB nasional lebih tinggi yaitu 13,87 persen di tahun 2006 dan 12,21 persen di tahun 2005.

Perkembangan berikutnya, yang terjadi di triwulan I tahun 2007 pada sektor pemerintah cenderung melambat sehingga mencapai Rp. 16.323 miliar dengan persentase terhadap PMTB nasional sebesar 7,42 persen. Sebaliknya pada triwulan berikutnya meningkat menjadi Rp. 27.068 miliar di triwulan II tahun 2008 hingga mencapai Rp. 52.483 miliar di triwulan IV tahun 2008. Pada triwulan I tahun 2008, kembali menurun menjadi Rp. 32.737 miliar dengan persentase pertumbuhan terhadap total PMTB nasional sebesar 11,42 persen.

Sektor domestik lainnya dalam pembentukan PMTB selama tahun 2005-2008:1 menunjukkan perkembangan yang bervariasi. Pada triwulan I tahun 2005, peranan investasi riil sektor domestik lainnya terhadap PMTB mengalami peningkatan sebesar 94,91 persen dengan total investasi sebesar Rp. 174.936 miliar. Peningkatan ini terjadi hingga ke triwulan II dan triwulan III tahun 2005, yaitu sebesar Rp. 161.220 miliar dan Rp. 162.514 miliar atau dengan persentasenya terhadap PMTB nasional sebesar 91,45 persen dan 87,61 persen. Namun tidak diikuti dengan

triwulan IV yang melambat menjadi Rp. 144.974 miliar dengan persentase sebesar 75,26 persen.

Perkembangan investasi non finansial sektor domestik lainnya yang terjadi di tahun 2006 cenderung melambat. Bila dilihat secara persentase terhadap PMTB nasional, pada triwulan I sebesar 97,09 persen, menurun menjadi 92,17 persen di triwulan II dan semakin menurun di triwulan III dan triwulan IV menjadi sebesar 85,57 persen dan 69,68 persen. Adapun nilai investasi non finansial nya sebesar Rp. 188.362 miliar di triwulan I, Rp. 193.556 miliar di triwulan II, Rp. 168.247 miliar di triwulan III dan Rp. 152.616 miliar di triwulan IV.

Kondisi investasi non finansial yang lebih baik dapat tercipta pada triwulan I tahun 2007, meningkat menjadi sebesar Rp 201.201 miliar dengan persentase sebesar 92,43 persen. Hal yang menggembirakan terus berlanjut hingga di triwulan III tahun 2008 yang mencapai sebesar Rp. 235.525 miliar, namun sebaliknya di triwulan IV tahun 2008 menurun menjadi Rp. 209.635 miliar dan kembali meningkat menjadi Rp. 253.501 miliar dengan persentase terhadap PMTB nasional sebesar 88,45 persen.

Selanjutnya dari tabel 5.2.2 juga dapat dilihat kontribusi investasi non finansial sektor bank sentral, BPUG, pemerintah, dan domestik lainnya terhadap PDB selama periode 2005-2008:1. Pada triwulan I tahun 2005, andil investasi non finansial sektor bank sentral terhadap PDB sebesar 0,03 persen. Kemudian dalam pembentukan PDB pada triwulan II sektor

TABEL
TABLE

5.2.2

INVESTASI NON FINANSIAL TRIWULANAN DAN PRODUK DOMESTIK BRUTO (MILIAR RUPIAH)
QUARTERLY NON FINANCIAL CAPITAL AND GROSS DOMESTIC PRODUCT (IN BILLIONS OF RUPIAHS)

2005 - 2008 :1

SEKTOR	2005					2006					2007					2008	SECTOR
	I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I	
Jumlah Penggunaan Finansial																Total Financial Sources	
Bank Sentral	214	86	117	139	556	67	13	105	58	243	9	116	97	61	283	(7)	Central Bank
Bank Umum	(36)	1.861	1.004	1.485	4.314	781	485	1.294	330	2.891	136	522	511	1.707	2.876	375	Deposit Money Banks
Pemerintah	9.199	13.119	21.864	46.030	90.212	4.796	15.949	26.962	66.013	113.721	16.323	27.068	28.012	52.483	123.886	32.737	Government
Domestik lainnya	174.936	161.220	162.514	144.974	643.644	212.861	194.488	199.704	123.945	730.998	201.201	210.595	235.525	209.634	856.955	261.499	Other Domestic
Luar Negeri																	Rest of The World
J U M L A H	184.313	176.286	185.499	192.628	738.726	218.506	210.935	228.065	190.346	847.853	217.669	238.301	264.144	263.887	984.001	294.604	TOTAL
Produk Domestik Bruto (PDB)	632.331	670.476	713.000	758.475	2.774.281	782.779	812.968	870.551	873.181	3.339.480	920.214	962.838	1.033.262	1.041.090	3.957.404	1.124.960	Gross Domestic Product (GDP)
(Persentase terhadap PDB)																(Percentage to GDP)	
Bank Sentral	0,03	0,01	0,02	0,02	0,02	0,01	0,00	0,01	0,01	0,01	0,00	0,01	0,01	0,01	0,01	(0,00)	Central Bank
Bank Umum	(0,01)	0,28	0,14	0,20	0,16	0,10	0,06	0,15	0,04	0,09	0,01	0,05	0,05	0,16	0,07	0,03	Deposit Money Banks
Pemerintah	1,45	1,96	3,07	6,07	3,25	0,61	1,96	3,10	7,56	3,41	1,77	2,81	2,71	5,04	3,13	2,91	Government
Domestik lainnya	27,67	24,05	22,79	19,11	23,20	27,19	23,92	22,94	14,19	21,89	21,86	21,87	22,79	20,14	21,65	23,25	Other Domestic
Luar Negeri																	Rest of The World
J U M L A H	29,15	26,29	26,02	25,40	26,63	27,91	25,95	26,20	21,80	25,39	23,65	24,75	25,56	25,35	24,86	26,19	TOTAL

ini memberikan kontribusi yang menurun menjadi sebesar 0,01 persen. Sebaliknya dalam pembentukan PDB selama triwulan III dan triwulan IV sektor bank sentral menciptakan nilai investasi non finansial dengan kontribusinya terhadap PDB yang sama yaitu sebesar 0,02 persen.

Pada bagian lain, kontribusi investasi non finansial sektor BPUG terhadap PDB selama tahun 2005-2008:1 sangat berfluktuasi. Memasuki triwulan I tahun 2005, kontribusi sektor BPUG mengalami kontraksi sebesar minus 0,01 persen terhadap pembentukan PDB. Kemudian meningkat menjadi 0,28 persen di triwulan II tahun 2005. Selama triwulan III dan triwulan IV tahun 2005 kontribusi sektor ini sebesar 0,14 persen dan 0,20 persen.

Selama tahun 2006 hingga triwulan I tahun 2008 kontribusi investasi non finansial sektor BPUG terhadap PDB sangat bervariasi. Pada triwulan I tahun 2006 sebesar 0,10 persen, triwulan II sebesar 0,06 persen, triwulan III sebesar 0,15 persen, dan triwulan IV sebesar 0,04 persen.

Investasi non finansial sector BPUG ini pada triwulan I tahun 2007 memberikan kontribusi terhadap PDB hanya sebesar 0,01 persen. Selama triwulan II dan III kontribusinya sama yakni sebesar 0,05 persen, sedangkan triwulan IV kontribusinya meningkat menjadi sebesar 0,16 persen. Sebaliknya dengan kontribusi di triwulan I tahun 2008 menurun menjadi sebesar 0,03 persen.

Kontribusi investasi riil sektor pemerintah terhadap PDB selama tahun 2005 cenderung mengalami peningkatan. Diawali dengan kontribusinya pada

triwulan I tahun 2005 sebesar 1,45 persen. Memasuki triwulan II sedikit meningkat menjadi 1,95 persen. Peningkatan ini terus terjadi hingga ke triwulan III dan triwulan IV yang ditunjukkan dengan kontribusi sebesar 3,05 persen dan 6,06 persen.

Perkembangan kontribusi sektor pemerintah terhadap PDB di tahun 2006 melambat dengan persentase yang tercatat pada triwulan I sebesar 0,61 persen dan triwulan II sebesar 1,96 persen. Sedangkan triwulan III dan triwulan IV masing-masing sebesar 3,10 persen dan 7,56 persen.

Selanjutnya, kontribusi sector pemerintah terhadap PDB mengalami penurunan pada triwulan I tahun 2007 menjadi sebesar 1,77 persen, dan sedikit meningkat pada triwulan II menjadi 2,81 persen dan menurun kembali menjadi 2,71 persen di triwulan III. Sebaliknya, pada triwulan IV peran investasi riil terhadap PDB sector ini meningkat menjadi 5,04 persen. Kontribusi berikutnya, di awal triwulan tahun 2008 kembali mengalami penurunan menjadi 2,91 persen.

Pada periode yang sama kontribusi investasi riil sektor domestik lainnya terhadap PDB memperlihatkan kecenderungan yang fluktuatif. Hal ini ditandai dengan rasio investasi non finansial sektor domestik lain terhadap PDB berada pada kisaran 17 - 27 persen.

Pada triwulan I tahun 2005, investasi riil sektor domestik lain terhadap PDB sebesar 27,54 persen dan terus mengalami penurunan menjadi 23,93 persen di triwulan II. Namun pada triwulan III hingga triwulan IV peranan investasi non finansial sektor ini terus menunjukkan penurunan menjadi sebesar 22,68 persen dan 19,09 persen. Perkembangan investasi

TABEL 5.3.1 **PINJAMAN NETO DAN PRODUK DOMESTIK BRUTO (MILIAR RUPIAH)**
TABLE 5.3.1 **QUARTERLY NON FINANCIAL CAPITAL AND GROSS DOMESTIC PRODUCT (IN BILLIONS OF RUPIAHS)**

2005 - 2008 :1

SEKTOR	2005					2006					2007					2008	SECTOR
	I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I	
Jumlah Penggunaan Finansial																	Total Financial Sources
Bank Sentral	(1.046)	7.368	(12.337)	22.597	16.582	(23.239)	17.480	(2.590)	25.362	17.013	(1.265)	(14.757)	1.069	(764)	(15.716)	2.129	Central Bank
Bank Umum	19.725	(3.277)	18.885	5.864	41.197	10.461	(2.977)	7.385	9.853	24.722	11.472	999	5.701	3.642	21.814	8.328	Deposit Money Banks
Pemerintah	25.568	1.824	1.463	(10.254)	18.601	26.711	18.592	12.395	9.662	67.361	22.116	16.492	25.863	(9.234)	55.238	61.599	Government
Domestik lainnya	(33.773)	(7.588)	155	36.769	(4.437)	711	(37.517)	(12.479)	(21.351)	(70.636)	(21.947)	(4.191)	(41.244)	8.929	(58.453)	(63.696)	Other Domestic
Luar Negeri	(10.473)	1.673	(8.166)	(54.976)	(71.942)	(14.643)	4.422	(4.712)	(23.526)	(38.460)	(10.376)	1.457	8.610	(2.573)	(2.882)	(8.361)	Rest of The World
J U M L A H	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	TOTAL
Produk Domestik Bruto (PDB)	632.331	670.476	713.000	758.475	2.774.281	782.779	812.968	870.551	873.181	3.339.480	920.214	962.838	1.033.262	1.041.090	3.957.404	1.124.960	Gross Domestic Product (GDP)
(Persentase terhadap PDB)																	(Percentage to GDP)
Bank Sentral	(0,17)	1,10	(1,73)	2,98	0,60	(2,97)	2,15	(0,30)	2,90	0,51	(0,14)	(1,53)	0,10	(0,07)	(0,40)	0,19	Central Bank
Bank Umum	3,12	(0,49)	2,65	0,77	1,48	1,34	(0,37)	0,85	1,13	0,74	1,25	0,10	0,55	0,35	0,55	0,74	Deposit Money Banks
Pemerintah	4,04	0,27	0,21	(1,35)	0,67	3,41	2,29	1,42	1,11	2,02	2,40	1,71	2,50	(0,89)	1,40	5,48	Government
Domestik lainnya	(5,34)	(1,13)	0,02	4,85	(0,16)	0,09	(4,61)	(1,43)	(2,45)	(2,12)	(2,39)	(0,44)	(3,99)	0,86	(1,48)	(5,66)	Other Domestic
Luar Negeri	(1,66)	0,25	(1,15)	(7,25)	(2,89)	(1,87)	0,54	(0,54)	(2,69)	(1,15)	(1,13)	0,15	0,83	(0,25)	(0,87)	(0,74)	Rest of The World
J U M L A H	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	TOTAL

non finansial yang terjadi selama tahun 2006 menunjukkan nilai yang sangat dinamis. Pada triwulan I tahun 2006 sebesar 24,06 persen sedikit meningkat dibandingkan triwulan II tahun 2006 yang sebesar 23,81 persen. Namun pada triwulan III dan triwulan IV tahun 2006 melambat menjadi 19,36 persen dan 17,48 persen.

Peningkatan peran investasi riil sector domestik lainnya terhadap PDB mulai terjadi di triwulan I tahun 2007 yang mencapai 21,86 persen. Kemudian meningkat menjadi 21,87 persen dan 22,79 persen di triwulan II dan III. Sayangnya, peningkatan ini tidak terjadi di triwulan IV yang menurun menjadi 20,14 persen. Kontribusi investasi riil sector domestik lainnya terhadap PDB pada triwulan I tahun 2008 meningkat bila dibandingkan dengan triwulan IV tahun 2007, menjadi sebesar 22,53 persen. Kecenderungan peningkatan seperti ini perlu dijaga oleh pihak pemerintah agar investasi di Indonesia dapat terus ditingkatkan.

5.3. Kesenjangan Tabungan dan Pembentukan Modal

Pada bagian sebelumnya dijelaskan bahwa tabungan bruto suatu sektor merupakan salah satu sumber dana yang digunakan untuk membiayai investasi yang dilakukan oleh suatu sektor yang bersangkutan. Oleh karena itu, apabila tabungan bruto suatu sektor lebih besar dari investasi, maka sektor tersebut akan meminjamkan kelebihan dananya ke sektor lain yang lebih membutuhkan, demikian juga sebaliknya. Dalam NAD selisih antara tabungan bruto dengan pembentukan modal tetap bruto disebut pinjaman neto. Selanjutnya sektor-sektor yang memiliki pinjaman neto positif disebut sektor

surplus, sebaliknya sektor-sektor yang memiliki pinjaman neto negatif disebut sektor defisit. Pada bagian ini akan dijelaskan bagaimana pinjaman neto yang terbentuk di masing-masing sektor dalam kurun waktu 2005-2008:1

Tabel 5.3.1 menunjukkan bahwa pinjaman neto sektor bank sentral terus berubah dari surplus ke defisit atau sebaliknya. Pada triwulan I dan III tahun 2005 dan tahun 2006 sektor ini mengalami defisit sebesar minus Rp 1.046 di triwulan I dan minus Rp 12.337 miliar di triwulan III tahun 2005 atau minus 0,16 persen dan minus 1,72 persen terhadap PDB. Dan pada tahun 2006 mengalami defisit sebesar minus Rp 23.239 miliar di triwulan I dan minus Rp 2.590 miliar di triwulan III atau minus 2,97 persen dan minus 0,30 persen terhadap PDB. Surplus tertinggi terjadi di triwulan IV tahun 2006 sebesar Rp 25.362 miliar atau sekitar 2,90 persen terhadap PDB. Keadaan surplus atau defisitnya pinjaman neto disektor bank sentral banyak dipengaruhi oleh naik dan turunnya cadangan devisa pemerintah dalam bentuk surat berharga, deposito dan giro.

Sektor bank umum pada umumnya surplus, yang besarnya berfluktuasi antara sekitar Rp 4.637 miliar hingga Rp 19.725 miliar, kecuali pada triwulan II tahun 2005, dan triwulan II 2006, sektor ini mengalami defisit sebesar minus Rp 3.277 miliar dan minus Rp 2.977 miliar atau minus 0,49 persen dan minus 0,37 persen terhadap PDB. Sebagai sektor intermediasi yang menghubungkan pemilik dana (masyarakat) dan pengguna dana (perusahaan), besarnya pinjaman neto disektor bank merupakan indikasi besarnya potensi dana yang siap digunakan oleh sektor usaha dalam memperluas/

			TABEL	5.4.1				
			TABLE					
UANG BEREDAR DAN PRODUK DOMESTIK BRUTO								
<i>QUARTERLY MONEY SUPPLY AND GROSS DOMESTIC PRODUCT</i>								
2005 - 2008 :1								
TRIVULAN	Uang Beredar (Miliar Rupiah)			PDB (Miliar Rp.)	Velocity (PDB/M1)	Rasio %		
	M1	Uang Kuasi	M2			M1/PDB	M2/PDB	
2005;1	250.492	770.201	1.020.693	632.331	2,52	39,61	161,42	
2005;2	267.635	806.111	1.073.746	670.476	2,51	39,92	160,15	
2005;3	273.954	876.497	1.150.451	713.000	2,60	38,42	161,35	
2005;4	281.905	921.310	1.203.215	758.475	2,69	37,17	158,64	
2006;1	277.293	917.774	1.195.067	782.779	2,82	35,42	152,67	
2006;2	313.153	940.604	1.253.757	812.968	2,60	38,52	154,22	
2006;3	333.905	957.491	1.291.396	870.551	2,61	38,36	148,34	
2006;4	361.073	1.021.000	1.382.073	873.181	2,42	41,35	158,28	
2007;1	341.833	1.034.114	1.375.947	920.214	2,69	37,15	149,52	
2007;2	381.376	1.070.598	1.451.974	962.838	2,52	39,61	150,80	
2007;3	411.281	1.101.475	1.512.756	1.033.262	2,51	39,80	146,41	
2007;4	460.842	1.182.361	1.643.203	1.041.090	2,26	44,27	157,83	
2008;1	419.746	1.167.049	1.586.795	1.124.960	2,68	37,31	141,05	

menjalankan usahanya. Sumber dana sektor bank terutama bersumber dari simpanan dana masyarakat melalui instrumen tabungan, deposito, giro dll. Sedangkan penyalurannya dilakukan melalui kredit/pinjaman oleh pelaku bisnis baik dalam rupiah maupun dalam valas.

Pinjaman neto sektor pemerintah pada beberapa triwulan mengalami defisit sebesar minus Rp 10.254 miliar pada triwulan IV tahun 2005 dan minus Rp 9.234 miliar pada tahun 2007. Semakin membaiknya kondisi ekonomi dan pendapatan negara, maka tabungan yang dimiliki pemerintah juga mengalami peningkatan, yang berkisar antara Rp 14.943 miliar hingga Rp 94.336 miliar pada triwulan I 2008. Sektor Domestik lain atau sektor riil yang merupakan gabungan dari beberapa sektor perekonomian lainnya seperti sektor lembaga keuangan non bank, sektor perusahaan pemerintah, sektor bisnis non keuangan swasta serta sektor rumah tangga pada umumnya memperlihatkan kecenderungan defisit antara minus Rp 5.383 miliar di triwulan I tahun 2006 hingga minus Rp 63.696 miliar di triwulan I tahun 2008, kecuali pada triwulan III dan IV tahun 2005 dan triwulan IV 2007 sektor ini cenderung mengalami surplus. Ini menunjukkan besarnya investasi fisik yang dilakukan oleh sektor ini. Hal ini bisa dilihat dari meningkatnya instrumen kredit sebagai sumber dana utama sektor ini. Selain dari kredit, pembiayaan investasi sektor riil juga berasal dari modal saham dan penyertaan yang mengalami peningkatan yang cukup besar.

Sementara itu sektor luar negeri selama kurun waktu tersebut hampir seluruhnya defisit yang berkisar antara

minus Rp 2.573 miliar di triwulan IV tahun 2007 hingga mencapai minus Rp 54.976 miliar di triwulan IV tahun 2005. Keadaan surplus hanya terjadi di triwulan II tahun 2005 dan tahun 2006 serta triwulan II dan III tahun 2007. Ini menunjukkan bahwa selama periode tersebut banyak terjadi capital outflow dari sektor domestik ke luar negeri. Hal ini terjadi berkaitan dengan meningkatnya jumlah pembayaran kredit/pinjaman valas baik dari pemerintah maupun swasta ke pihak kreditor di luar negeri.

5.4. Jumlah Uang Beredar (M1)

Pada tahun 2005, perkembangan posisi uang beredar M1 dan uang kuasi mengalami peningkatan secara bertahap dari triwulan I sampai dengan triwulan IV. Posisi M1 pada triwulan I 2005 sebesar Rp 250.492 miliar dan terus meningkat hingga pada triwulan IV tahun tersebut mencapai Rp 281.905 miliar. Sedangkan posisi uang kuasi pada triwulan I tahun 2005 sebesar Rp 770.201 miliar meningkat terus hingga pada triwulan IV dalam tahun yang sama mencapai Rp 921.310 miliar. Perkembangan kedua jenis uang beredar tersebut pada triwulan-triwulan selanjutnya mempunyai pola yang relatif sama, yaitu setiap pada awal tahun atau pada triwulan I selalu mengalami penurunan dibandingkan triwulan IV tahun sebelumnya. Lalu besarnya meningkat pada triwulan-triwulan berikutnya dibandingkan triwulan sebelumnya, hingga peningkatan terbesar terjadi pada triwulan IV.

Pada tahun 2006, posisi M1 pada triwulan I sebesar Rp 277.293 miliar yang meningkat terus hingga pada triwulan IV mencapai Rp 361.073 miliar. Posisi uang

kuasi pada triwulan I tahun yang sama sebesar Rp 917.774 miliar dan terus pula meningkat hingga pada triwulan IV mencapai Rp 1.021.000 miliar.

Pola yang sama terjadi pula pada tahun 2007, baik untuk M1 maupun uang kuasi. Besaran M1 pada triwulan I tahun 2007 Rp 341.833 miliar menurun dibandingkan dengan besaran pada triwulan IV tahun 2006 Rp 361.073. Kemudian pada triwulan II dan III tahun 2007 besaran M1 tetap meningkat hingga pada triwulan IV nya mencapai Rp 460.842 miliar. Sedangkan besaran uang kuasi pada triwulan I tahun 2007 sebesar Rp 1.034.114 miliar juga menurun dibandingkan besaran pada triwulan IV tahun 2006 Rp 1.021.000 miliar. Besaran uang kuasi pada triwulan II dan III tahun yang sama terjadi peningkatan dengan besaran masing-masing Rp 1.451.974 miliar dan Rp 1.101.475 miliar, pada triwulan IV tetap terjadi peningkatan hingga besarnya menjadi Rp 1.182.361 miliar.

Pada triwulan I tahun 2008, posisi M1 sebesar Rp 419.746 miliar yaitu menurun dibandingkan triwulan IV tahun 2007. Sedangkan posisi uang beredar pada triwulan I tahun 2008 sebesar Rp 1.167.049 miliar, yaitu meningkat dibandingkan triwulan IV tahun 2007. Peningkatan besaran M1 pada triwulan IV disebabkan oleh adanya peningkatan uang kartal sebagai akibat adanya penambahan permintaan uang tunai dalam rangka menghadapi ramadhan yang pada beberapa tahun terakhir ini masih jatuh pada triwulan IV, juga perayaan hari natal dan pergantian tahun.

5.5 . Velocity of Income

Untuk mengukur pertumbuhan

finansial dalam hubungannya dengan pertumbuhan ekonomi, indikator yang biasa digunakan adalah rasio antara M1 terhadap PDB atau M2 terhadap PDB. PDB terbentuk dari adanya proses penciptaan barang dan jasa yang menghasilkan nilai tambah bruto. Dalam proses tersebut menggunakan seluruh instrumen keuangan, yaitu uang beredar dalam arti sempit (M1), uang beredar dalam arti luas (M2), obligasi, dan lain-lain. Sedangkan indikator yang digunakan untuk melihat kecepatan laju peredaran uang atau *V (velocity of money)* adalah rasio antara PDB terhadap M1. Jika *V* rendah berarti perputaran uang beredarnya lambat atau masyarakat memegang uang lebih lama sebelum uang itu digunakan untuk transaksi. Sebaliknya jika *V* tinggi berarti perputaran uang sangat cepat atau masyarakat tidak menunggu lama untuk menggunakan uangnya untuk bertransaksi

Berdasarkan Tabel 5.4.1 selama periode 2005-2008;1, hubungan antara instrumen moneter M1 dan M2 terhadap PDB tidak menunjukkan terlalu banyak perubahan. Hubungan antara M1 dan PDB selama periode 2005:2008:1 rasionya berkisar dari rasio terendah sebesar 35,41 persen pada triwulan I tahun 2006 dan rasio tertinggi sebesar 44,27 persen pada triwulan IV tahun 2007. Ini berarti selama periode tersebut, peran M1 dalam proses penciptaan PDB mencapai rata-rata sebesar 38,95 persen pada setiap triwulan.

Penurunan dan peningkatan juga terjadi pada rasio M2 terhadap PDB, pada periode 2005-2008;1 rasio M2 terhadap PDB terendah terjadi pada triwulan I tahun 2008 dengan 141,05 persen dan rasio tertingginya terjadi pada triwulan II tahun 2007 dengan 190,41 persen. Secara rata-

rata, peran M2 dalam proses penciptaan PDB pada setiap triwulan berkisar pada 156,77 persen. Sedangkan untuk rasio PDB terhadap M1 atau *velocity of money* selama periode 2005-2008:1 juga tidak terlalu berfluktuasi, dengan rasio terendah terjadi di triwulan IV tahun 2007 sebesar 2,26 persen dan tertinggi di triwulan I tahun 2006 sebesar 2,82 persen.

Selama tahun 2007 perkembangan rasio PDB terhadap M1 semakin menurun. Pada triwulan I memiliki rasio sebesar 2,69 persen, kemudian melambat di triwulan II menjadi 2,52 persen. Perputaran uang yang terjadi di triwulan berikutnya semakin menurun menjadi 2,51 persen di triwulan III dan 2,26 persen di triwulan IV. Hal ini menunjukkan bahwa selama tahun 2007, masyarakat lebih lama menahan uang baik dalam bentuk uang kartal dan giral, tabungan, deposito ataupun surat berharga lainnya daripada menggunakannya untuk bertransaksi. Rasio PDB terhadap M1 yang terjadi pada triwulan I tahun 2008 menunjukkan peningkatan bila dibandingkan dengan triwulan sebelumnya, yaitu sebesar 2,68 persen. Hal ini berarti pada triwulan tersebut telah terjadi perputaran uang untuk transaksi yang sangat cepat.

5.6. Kondisi Perekonomian Indonesia berdasar NAD Triwulan I 2008

Kinerja investasi triwulan I-2008 jauh dibawah triwulan I-2007, dimana kinerja sektor Bank Sentral dan Perbankan masih belum optimal Hal ini terlihat dari penurunan total asset pada kedua sektor tersebut yang negatif. Selama triwulan I-2008 kinerja ekonomi Indonesia, yang ditunjukkan oleh penambahan asset finansial dan non finansial, hanya

meningkat sebesar Rp196,19 triliun. Sumber kenaikan aset berasal dari investasi non finansial sebesar Rp 296,60 triliun sedangkan asset finansial justru mengalami penurunan sebesar -98,41 triliun rupiah.

Kenaikan investasi non finansial dikarenakan tabungan bruto domestik yang meningkat relatif tinggi. Pencapaian aset finansial dan non finansial tersebut jauh dibawah periode yang sama tahun sebelumnya yang naik sebesar Rp. 782,05 triliun. Sedangkan peningkatan asset finansial pada triwulan I-2008 terutama disebabkan oleh pertumbuhan pada kredit dan uang & simpanan.

Kinerja investasi sektor domestik lain (rumah tangga, lembaga keuangan bukan bank dan bisnis) terus membaik, yang ditunjukkan oleh peningkatan investasi non finansial dari Rp. 201,20 triliun pada triwulan I tahun 2007 menjadi Rp. 261,49 triliun pada triwulan I tahun 2008. Tingginya kenaikan investasi non finansial di sektor domestik lain ini tidak melebihi tabungan bruto yang diciptakannya. Sehingga sektor domestik lain dapat menginvestasikan dananya ke sektor lainnya.

Tabungan bruto sektor domestik lain hanya sebesar Rp. 197,80 triliun sehingga belum mampu menutup investasi non finansialnya yang mencapai Rp261,49 triliun, Hal ini juga terjadi pada triwulan I-2007 namun dengan *net borrowing* sebesar Rp. 21,95 triliun. Disisi lain penyaluran kredit pada triwulan I-2008 belum optimal, hal ini ditunjukkan oleh menurunnya tren penyaluran kredit yakni dari Rp. 54,9 triliun pada triwulan I 2007 menjadi Rp. 35,1 triliun pada triwulan I 2008. Sedangkan dana yang berhasil dihimpun hanya sebesar Rp10,2 triliun, sehingga *incremental LDR*

TABEL 4.1 RINGKASAN NERACA ARUS DANA TRIWULAN I, 2008 (MILIAR RUPIAH) ***)

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	BANK SENTRAL		BANK		PEMERINTAH		DOMESTIK LAIN		LUAR NEGERI		JUMLAH	
		P	S	P	S	P	S	P	S	P	S	P	S
0100	TABUNGAN BRUTO		2.122		8.704		94.336		197.803		(8.361)		294.604
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	(7)		375		32.737		261.499				294.604	
0300	PINJAMAN NETO	2.129		8.328		61.599		(63.696)		(8.361)			
0400	SELISIH STATISTIK												
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	2.129		8.328		61.599		(63.696)		(8.361)			
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	(48.904)		(42.547)		137.355		(95.626)		(48.689)		(98.411)	
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		(51.033)		(50.875)		75.755		(31.930)		(40.328)		(98.411)
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH	21.673									21.673	21.673	21.673
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	(150)		(325)	1.244			156	(3.782)	(2.754)	(536)	(3.074)	(3.074)
1000	UANG DAN SIMPANAN	(15.293)	98.355	10.918	(42.478)	139.921		(88.194)		(1.223)	(9.748)	46.128	46.128
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	(15.293)	59.486	14.728	11.818	59.375		2.459		609	(9.426)	61.878	61.878
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH		38.869	(3.811)	(54.296)	80.546		(90.654)		(1.832)	(323)	(15.750)	(15.750)
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM		(21.845)	(3.488)		(918)		(17.440)				(21.845)	(21.845)
1022	GIRO		60.718		(32.855)	69.957		(39.771)		(2.323)		27.862	27.862
1023	TABUNGAN		(3)		(15.849)	(430)		(15.355)		(68)		(15.852)	(15.852)
1024	DEPOSITO BERJANGKA			2	(4.895)	12.072		(16.912)		(55)	2	(4.893)	(4.893)
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA			(325)	(697)	(135)		(1.176)		614	(325)	(1.021)	(1.021)
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI												
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK			5.880	1.195	(14)	6	(166)	4.151	1.752	2.099	7.452	7.452
1200	KREDIT	11	(219)	35.104	(1.555)	(292)	25.600	5.742	48.933	32.234	38	72.798	72.798
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH	11		40.983		(229)	851	6.111	45.965		60	46.876	46.876
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D. RUPIAH				(539)	(50)		(249)		(240)		(539)	(539)
1230	KREDIT DALAM VALAS	(1)	(219)	(5.880)	(1.015)	(12)	24.750	(121)	2.968	32.474	(22)	26.461	26.461
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN	(0)	98	269	(2.665)	168		(3.151)	(85.324)	(85.218)	(42)	(87.932)	(87.932)
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	(1.678)	4.119	(1.171)	1.013	4.114	16.569	2.363	18	18.243	151	21.871	21.871
1410	SURAT BERHARGA PEMERINTAH	(1.678)		(2.155)			16.569	1.117		19.286		16.569	16.569
1420	SURAT BERHARGA LAINNYA		4.119	984	1.013	4.114		1.246	18	(1.043)	151	5.302	5.302
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN												
1800	KREDIT DAGANG							232	1.530	1.530	232	1.763	1.763
2000	REKENING ANTAR BANK	(488)	(95.085)	(91.367)	7.417			1.487	6	2.707		(87.662)	(87.662)
9000	RUPA-RUPA	(52.978)	(58.300)	(1.854)	(15.046)	(6.542)	33.579	(14.094)	2.536	(15.959)	(54.196)	(91.427)	(91.427)
	JUMLAH	(48.911)	(48.911)	(42.172)	(42.172)	170.092	170.092	165.873	165.873	(48.689)	(48.689)	196.193	196.193

Keterangan:

1. P = Penggunaan, S = Sumber

*) Angka sementara

2. Jumlah mungkin tidak sama karena pembulatan

**) Angka sangat sementara

berada pada level diatas 100%. Sedangkan aktivitas di pasar modal pada triwulan I-2008 belum menunjukkan adanya IPO atau right issue. Pergerakan indeks serta kapitalisasi hanya disebabkan oleh fluktuasi transaksi saham.

Sektor Luar Negeri memberikan kontribusi dalam pembiayaan domestik melalui kredit (dalam valas) sebesar Rp. 32,2 triliun dan pembelian obligasi pemerintah sebesar Rp. 19,3 triliun. Selain itu, sektor luar negeri juga melakukan pembelian SBI sebesar Rp1,3 triliun.

Peran pemerintah relatif belum signifikan dalam mendorong peningkatan investasi fisik. Hal ini ditunjukkan oleh pembiayaan investasi yang baru mencapai Rp. 32,74 triliun. Namun demikian pencapaian investasi Pemerintah tersebut jauh lebih tinggi dibandingkan periode yang sama tahun 2007 yang hanya mencapai Rp 16,3 triliun. Peran pemerintah yang masih belum optimal tersebut antara lain terindikasi dari posisi dana Pemda di perbankan yang masih relatif tinggi, serta masih adanya fenomena penanaman dana Pemda oleh BPD dalam bentuk SBI. Sementara itu, *net lending* sektor Pemerintah pada triwulan I-2008 sebagian besar digunakan untuk mengurangi kewajiban pemerintah kepada sektor luar negeri.

Dari sisi bank sentral, secara kumulatif terjadi penurunan dalam investasi finansial sebesar Rp. 48,9 miliar. Sedangkan sumber investasinya dari instrumen finansial juga mengalami penurunan sebesar Rp. 51,03 triliun. Kontraksi tersebut berasal dari transaksi SBI sebesar Rp. 35,46 triliun, namun disisi lain ada ekspansi giro valas BPUG pada BI sebesar Rp. 1,06 triliun. Total tabungan

bruto domestik yang tercipta selama triwulan I 2008 mencapai Rp. 302,96 triliun naik sekitar 32,8 persen dibandingkan tabungan bruto domestik triwulan I 2007. Sedangkan investasi fisiknya selama triwulan I 2008 mencapai Rp. 294,6 triliun atau mengalami kenaikan sekitar 35 persen dibanding investasi pada periode yang sama tahun 2007. Sehingga selama triwulan I 2008 terdapat surplus dana sebesar Rp 8,4 triliun yang digunakan untuk mengurangi kewajiban Indonesia terhadap luar negeri.

Pada sektor pemerintah, tabungan bruto triwulan I 2008 meningkat cukup tajam sampai hampir 3 kali lipat dibanding triwulan yang sama tahun 2007. Nilai tabungan bruto sektor ini sebesar Rp. 94,3 triliun. Tabungan bruto sektor pemerintah yang meningkat ini juga diikuti dengan peningkatan investasi non finansialnya pada triwulan I 2008 yang mencapai Rp. 32,7 triliun. Jadi pada sektor pemerintah terjadi kelebihan dana sekitar Rp 61,6 miliar. Tabungan bruto di sektor bank pada triwulan I 2008 meningkat sebesar Rp. 8,7 triliun. Peningkatan ini berdampak pada peningkatan investasi non finansialnya.

Sektor bank sentral juga mengalami peningkatan tabungan bruto yang cukup besar di triwulan I 2008 yaitu sebesar Rp. 2,12 triliun rupiah jauh diatas penambahan investasi non finansialnya yang justru mengalami penurunan sebesar Rp 7 miliar. Secara nasional pada triwulan I 2008, terdapat kenaikan aset sebesar Rp. 196,2 triliun. Kenaikan tersebut disebabkan meningkatnya investasi non finansial sebesar 294,6 triliun rupiah. Kenaikan tersebut tidak diikuti dengan kenaikan investasi finansial yang justru mengalami penurunan sebesar Rp. 98,4 triliun.

Peran sektor perbankan pada triwulan I 2008 masih kurang memadai sebagai lembaga *intermediary*. Hal ini tercermin dengan meningkatnya aset finansial perbankan dibandingkan dengan kewajibannya. Aset finansial bank turun sekitar Rp.45,5 triliun, terutama karena penurunan pada rekening antar bank sebesar Rp. 91,3 triliun rupiah.

Penurunan aset di sektor-sektor domestik ternyata diikuti juga oleh penurunan aset pada sektor luar negeri. Aset finansial sektor luar negeri di Indonesia menurun sebesar Rp. 148,7 triliun. Penurunan tersebut tercermin dari menurunnya modal saham dan penyertaan sebesar Rp. 85,3 triliun. Sedangkan instrumen lain yang mengalami peningkatan adalah surat berharga pemerintah dan kredit dalam valas, yang masing-masing meningkat sebesar Rp. 19,3 triliun dan Rp. 32,2 triliun.

Disisi lain kewajiban finansial sektor luar negeri juga menurun sebesar Rp. 40,3 triliun. Hal ini terkait dengan turunnya uang dan simpanan di sektor ini sebesar Rp. 9,7 triliun. Kenaikan justru terjadi pada cadangan valas pemerintah yang naik sebesar Rp. 21,6 triliun.

BAB VI RINGKASAN DAN KESIMPULAN

1. Neraca Arus Dana (NAD) merupakan suatu sistem data finansial yang (secara lengkap) menggambarkan bagaimana sumber dana internal (tabungan bruto) dan sumber dana lainnya di berbagai sektor membiayai investasi real maupun investasi finansial melalui berbagai jenis instrumen finansial. Sektor yang tabungannya lebih kecil dari kebutuhan investasi realnya (sektor defisit) akan meminjam dana dari sektor-sektor yang memiliki surplus tabungan atau sebaliknya. Dalam publikasi ini, NAD disajikan dalam dua bentuk matriks. *Pertama*, matriks NAD yang barisnya menunjukkan kategori transaksi finansial dan kolomnya menunjukkan institusi sebagai pelaku ekonomi (sektor). Setiap sektor terdiri dari *kolom penggunaan* dan *kolom sumber*. Kolom penggunaan mencatat semua perubahan (arus) harta dan kolom sumber mencatat perubahan kewajiban. *Kedua*, matriks NAD yang menunjukkan transaksi antar sektor. Jenis matriks ini, barisnya menunjukkan sumber dana, sedangkan kolomnya menunjukkan penggunaan dana yang dilakukan oleh setiap sektor. Dengan menggunakan matriks NAD menurut format pertama, secara jelas dapat diamati struktur instrumen finansial di masing-masing sektor dan keterkaitan antar sektor untuk jenis instrumen finansial tertentu. Format matriks NAD yang kedua lebih menitikberatkan hubungan antar sektor, sehingga dapat dipelajari seberapa jauh peranan suatu sektor terhadap sektor lainnya untuk instrumen finansial tertentu. Dengan ditampilkannya kedua jenis matriks NAD ini diharapkan akan menambah nilai guna publikasi ini.
2. NAD merupakan suatu sistem data yang saling terkait, karena setiap perubahan harta (kolom penggunaan) di suatu sektor akan diikuti pula dengan perubahan kewajiban dalam jumlah yang sama (kolom sumber) di sektor lain. Dengan demikian untuk masing-masing kategori transaksi berlaku *identitas baris* yang menunjukkan bahwa jumlah penggunaan dana (kenaikan harta) sama besarnya dengan jumlah sumber dana (kenaikan kewajiban finansial) untuk ekonomi secara keseluruhan. Untuk masing-masing sektor juga berlaku *identitas kolom* yang menunjukkan bahwa jumlah perubahan harta akan sama dengan jumlah perubahan kewajiban dan pinjaman neto yang merupakan selisih antara tabungan bruto dan investasi real. Kedua identitas ini dapat digunakan untuk menghindari ketidaksesuaian yang mungkin terjadi dalam memproyeksikan agregat-agregat moneter jika memanfaatkan kerangka NAD. demikian, untuk sektor domestik lainnya masih menggunakan metode residual, karena sumber data yang tersedia sangat terbatas. Untuk itu bantuan dan peran serta dari berbagai sumber data, baik
3. Data yang dipakai untuk menyusun NAD triwulanan ini umumnya bersumber dari BPS dan BI. Data untuk sektor perbankan, pemerintah pusat, dan luar negeri sudah cukup baik. Namun

instansi pemerintah, dunia swasta maupun masyarakat masih terus diharapkan guna melengkapi kebutuhan data dalam penyusunan NAD. Paling tidak, di masa mendatang sektor domestik lainnya bisa dipecah menjadi beberapa sektor, seperti: perusahaan pemerintah, perusahaan swasta non finansial dan pemerintah daerah.

4. Untuk dapat memantau perkembangan ekonomi yang terjadi khususnya perubahan struktur sektor finansial, kerangka NAD Indonesia akan terus disempurnakan. Pembagian sektor dalam NAD harus tetap dapat mengantisipasi jenis-jenis lembaga keuangan dan sektor ekonomi yang ada selama ini. Karena kurangnya dukungan data yang tersedia, maka publikasi ini belum dapat memberikan gambaran mengenai keterkaitan antara satu sektor dengan sektor lainnya secara lebih rinci. Demikian juga penentuan jenis kategori transaksinya, harus selalu disesuaikan dengan instrumen-instrumen baru yang mungkin muncul di kemudian hari. Oleh sebab itu, NAD sebagai salah satu informasi statistik finansial perlu terus diupayakan pengembangannya baik dalam hal pembagian sektor maupun rincian kategori transaksinya. Dengan demikian diharapkan NAD Indonesia akan selalu representatif dan peka terhadap perkembangan dan perubahan struktur ekonomi yang terjadi.
5. Perkembangan celah tabungan dan investasi (*saving-investment gap*) untuk sektor otoritas moneter, bank, dan pemerintah sampai dengan triwulan pertama 2008 pada umumnya mengalami surplus. Keadaan defisit terjadi di triwulan tiga tahun 2003, triwulan satu dan tiga tahun 2005 dan tahun 2006 untuk sektor otoritas moneter. Keadaan defisit untuk sektor bank terjadi pada triwulan empat tahun 2004, triwulan dua tahun 2005 dan 2006, sedangkan untuk sektor pemerintah defisit terjadi pada triwulan satu dan dua tahun 2004, dan triwulan empat tahun 2005.
6. Sektor domestik lainnya (sesuai dengan karakternya yang banyak melakukan investasi di sektor riil) lazimnya memiliki *saving-investment gap* (*S-I gap*) yang defisit. Tetapi pada triwulan ketiga 2004, triwulan tiga dan empat tahun 2005 justru mengalami surplus sebesar Rp 2.013 miliar, Rp 155 miliar dan Rp 36 769 miliar. Namun, seiring dengan membaiknya kondisi perekonomian pada triwulan IV tahun 2005, sektor ini memiliki *saving-investment gap* yang defisit. Defisit di sektor ini terus berlanjut hingga tahun 2005. Hal ini merupakan sinyal bahwa sektor riil sudah berkembang.
7. Pada triwulan satu tahun 2004, triwulan dua tahun 2005 dan 2006, *S-I gap* sektor bank mengalami defisit. Hal ini disebabkan terjadinya penurunan tabungan bruto. Namun pada beberapa triwulan kemudian sektor ini mengalami surplus, karena tingginya kenaikan tabungan bruto, sementara investasi non finansial hanya meningkat relatif kecil.
8. Seperti pada tahun-tahun sebelumnya sektor pemerintah mengalami surplus pada triwulan pertama dan defisit pada triwulan yang lain. Hal ini terjadi karena tingginya tabungan bruto yang berhasil

- dihimpun pemerintah pada triwulan-triwulan pertama tersebut. Begitu juga dengan keadaan pada tahun 2008, pada triwulan pertama, tabungan bruto sektor pemerintah sebesar Rp 94,3 triliun masih lebih besar dibandingkan investasi non finansialnya yang sebesar Rp 32,7 triliun.
9. Dalam periode 2004-2008:1, jumlah uang beredar (M1) tertinggi sebesar Rp 361,1 triliun terjadi pada triwulan empat tahun 2006. Sedangkan untuk uang kuasi (M2), jumlah terbesar terjadi juga pada tahun 2006 triwulan keempat sebesar Rp 1 382,1 triliun.
 10. Uang dan simpanan selama triwulan pertama tahun 2008 bertambah sebesar Rp 46,1 triliun dari triwulan sebelumnya. Sebagian besar, disebabkan karena bertambahnya uang dan simpanan dalam valas sebesar Rp61,8 triliun, sedangkan sisanya dalam uang dan simpanan dalam rupiah yang turun sebesar - Rp 15,7 triliun
 11. Bertambahnya uang dan simpanan yang terjadi selama triwulan I 2008 ternyata diikuti dengan kenaikan jumlah kredit yang disalurkan. Selama triwulan I 2008, dana yang disalurkan dalam bentuk kredit secara keseluruhan meningkat sebesar Rp 72,7 triliun. Peningkatan disebabkan meningkatnya kredit yang disalurkan oleh sektor perbankan sebesar Rp 35,1 triliun dan sektor luar negeri sebesar Rp 32,2 triliun.
 12. Penurunan aset finansial pada sebagian besar sektor-sektor domestik di triwulan pertama 2008 ternyata diikuti pula dengan penurunan aset tersebut pada sektor luar negeri. Aset finansial sektor luar negeri di Indonesia menurun sebesar Rp 48,6 triliun, yang tercermin dari menurunnya secara signifikan di instrumen modal saham dan penyertaan sebesar Rp. 85,2 triliun.
 13. Kewajiban finansial sektor luar negeri juga menurun sebesar Rp 40,3 triliun. Penurunan kewajiban terbesar terjadi dalam bentuk uang dan simpanan sebesar -Rp 9,7 triliun. Menurunnya kewajiban sektor luar negeri ini mengindikasikan bahwa terjadi aliran neto dana dari luar negeri ke dalam negeri.

Lampiran **1**
Annex

Definisi Kategori Transaksi NAD Indonesia
Definition of Indonesian FOF Transaction Categories

<http://www.bps.go.id>

DEFINISI KATEGORI TRANSAKSI NERACA ARUS DANA INDONESIA

0100 Tabungan Bruto

Tabungan bruto merupakan jumlah dari penyusutan barang modal tetap dan tabungan neto.

0110 Penyusutan Barang Modal

Penyusutan barang modal (PBM) merupakan biaya penyusutan barang modal tetap (pabrik, mesin dan pralatan) karena aus/rusak dalam proses produksi yang dibebankan pada biaya operasi perusahaan. Biaya penyusutan sesungguhnya bukan merupakan pengeluaran dana. Selain dari itu, penyusutan barang modal meliputi juga perkiraan penyusutan rumah yang dimiliki perorangan dan barang modal tetap milik perusahaan.

0120 Tabungan Neto

Tabungan neto merupakan selisih antara penerimaan dan pengeluaran dari kegiatan ekonomi suatu sektor setelah dikurangi penyusutan barang modal. Penerimaan meliputi pendapatan dari penjualan barang dan jasa, balas jasa faktor tenaga kerja seperti upah dan gaji serta pendapatan kepemilikan seperti bunga dan sewa. Penerimaan juga mencakup penerimaan transfer berjalan, seperti subsidi dari pemerintah yang diterima oleh sektor usaha, bantuan luar negeri dan pajak yang diterima pemerintah, pensiun yang diterima oleh sektor rumah tangga. Pengeluaran mencakup pengeluaran barang dan jasa yang dibayarkan kepada sektor lain, maupun pembayaran dividen dan transfer seperti pembayaran pajak. Sedangkan pengeluaran untuk barang modal tetap dan persediaan dimaksudkan sebagai pengeluaran modal.

0200 Perolehan Harta Nonfinansial

Merupakan penjumlahan dari pembentukan modal tetap bruto, kenaikan stok dan pembelian harta tak berwujud neto.

0210 Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB)

Yang dimaksud dengan pembentukan modal tetap bruto adalah pengeluaran untuk barang modal yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun dan tidak merupakan barang konsumsi. PMTB mencakup bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal, bangunan lain

seperti jalan, bandara, serta mesin peralatan. Pengeluaran barang modal dan bangunan untuk keperluan militer tidak dicakup di sini tetapi digolongkan sebagai konsumsi pemerintah.

0220 Kenaikan Stok

Yang dimaksud kenaikan stok adalah perubahan nilai persediaan pada akhir tahun dikurangi dengan persediaan pada awal tahun. Persediaan meliputi bahan baku, pekerjaan yang masih dalam proses dan barang jadi yang belum terjual. Termasuk juga di sini persediaan di bidang pertanian seperti ternak dan hasil pertanian. Perubahan persediaan emas yang dikuasai oleh Otoritas Moneter merupakan bagian dari kategori transaksi cadangan valuta asing pemerintah (0800).

0300 Pinjaman Neto = 0100 - 0200

Pinjaman neto merupakan selisih antara tabungan bruto dengan perolehan harta nonfinansial.

0400 Selisih Statistik = 0300 - 0500

Selisih statistik adalah selisih antara peminjaman neto (sisi transaksi real, bagian atas NAD) dan investasi finansial neto (sisi finansial NAD). Kalau dalam persamaan akuntansi total aset sama dengan kewajiban plus kekayaan neto, maka peminjaman neto harus sama dengan investasi finansial neto. Tetapi karena data yang diperoleh berasal dari berbagai sumber yang berbeda cakupannya, maka terjadi ketidakkonsistenan yang menimbulkan selisih tersebut. Penyebab utama adanya selisih statistik di beberapa sektor adalah adanya perbedaan sumber data antara bagian atas NAD dan sisi finansialnya.

0500 Investasi Finansial Neto = 0600 - 0700

Merupakan selisih antara jumlah penggunaan finansial (kenaikan harta finansial neto) dengan jumlah sumber finansial (kenaikan kewajiban finansial neto).

0600 Jumlah Penggunaan Finansial

Merupakan jumlah seluruh perubahan instrumen finansial dari neraca keuangan sisi aktiva. Kenaikan sumber finansial berarti positif dan penurunannya berarti negatif.

0700 Jumlah Sumber Finansial

Merupakan jumlah seluruh perubahan instrumen finansial dari neraca keuangan sisi pasiva. Kenaikkan sumber finansial berarti positif dan penurunannya berarti negatif.

0800 Cadangan Valuta Asing Pemerintah

Cadangan valuta asing (valas) pemerintah terdiri dari emas moneter, *special drawing rights*, posisi cadangan di IMF, deposito, dan surat berharga dalam valuta asing yang dimiliki oleh Otoritas Moneter. Cadangan valas pemerintah adalah aktiva Otoritas Moneter dan merupakan kewajiban sektor luar negeri. Dalam penghitungan pendapatan nasional, emas moneter (dalam bentuk fisik) diperlakukan sebagai hutang luar negeri.

0810 Emas Moneter

Mencakup emas yang dimiliki atau disimpan Bank Indonesia, termasuk juga emas yang disimpan pada lembaga keuangan luar negeri. Lawan dari aktiva finansial ini merupakan pasiva di sektor luar negeri.

0820 Special Drawing Rights

Merupakan aktiva cadangan yang diciptakan oleh Dana Moneter Internasional (IMF) sebagai pelengkap emas dan mata uang cadangan.

0830 Posisi Cadangan di IMF

Merupakan klaim negara kepada IMF.

0840 Cadangan Valuta Asing

Kategori ini mencakup mata uang asing yang dikuasai dan disimpan Bank Indonesia, giro dan deposito berjangka di bank-bank luar negeri, wesel ekspor yang didiskontokan lagi oleh bank-bank devisa di Indonesia, investasi dalam surat-surat berharga luar negeri dan klaim atas pemerintah pusat.

0850 Lainnya

Mencakup seluruh klaim luar negeri Bank Indonesia yang tidak termasuk dalam kategori 0810 sampai dengan 0840.

0900 Klaim Dalam Valuta Asing Lainnya

Mencakup semua jenis klaim valas yang tidak termasuk dalam kategori transaksi: cadangan valas pemerintah, deposito dalam valas, pinjaman dalam valas, tagihan jangka pendek dan jangka panjang dalam valas, serta obligasi.

1000 Uang Dan Simpanan (Jumlah)

Terdiri dari seluruh jenis mata uang yang dipegang oleh penduduk, deposito dan giro di bank dan giro pos baik dalam rupiah maupun valas, serta deposito dan simpanan lainnya yang dimiliki penduduk pada bank asing di luar negeri. Yang termasuk dalam kategori ini adalah uang kartal dan uang logam yang beredar, giro, tabungan, deposito berjangka dan tabungan giro pos.

1010 Uang Dan Simpanan Dalam Valuta Asing

Mencakup semua jenis mata uang asing yang dipegang oleh penduduk dan tabungan dalam valas yang disimpan di Bank Indonesia, bank-bank pencipta uang giral (BPUG), dan bank asing, yang dinilai dalam rupiah.

1011 Uang

Mencakup semua jenis uang kertas dan uang logam dalam valas.

1012 Giro

Merupakan simpanan dalam mata uang asing di bank yang dapat ditarik dengan menggunakan cek.

1013 Tabungan

Merupakan tabungan dalam mata uang asing yang dapat ditarik dengan menunjukkan buku tabungan.

1014 Deposito Berjangka

Merupakan deposito dalam valas yang dapat ditarik jika telah disimpan dalam jangka waktu tertentu, sesuai dengan persetujuan antara penabung dan bank saat perjanjian dibuat.

1019 Tabungan Lainnya

Mencakup semua tabungan dalam valas yang tidak termasuk dalam kategori 1011 sampai dengan 1014.

1020 Uang Dan Simpanan dalam Rupiah

Mencakup semua jenis mata uang rupiah yang dipegang oleh penduduk dan simpanan pada Bank Indonesia, BPUG, dan bank asing, Kantor Pos dan Giro dalam bentuk giro, tabungan dan deposito berjangka.

1021 Uang Kertas dan Logam

Mencakup uang kertas dan logam yang dipegang oleh masyarakat termasuk Kas Negara dan BPUG. Uang adalah bukti hutang Otoritas Moneter kepada masyarakat umum.

1022 Giro

Merupakan tabungan yang dapat ditarik setiap saat dengan menggunakan cek. Giro antar bank tidak dimasukkan dalam kategori ini, tetapi masuk kategori klaim antar bank (2000).

1023 Tabungan

Merupakan tabungan yang dapat ditarik dengan menggunakan bukti buku tabungannya.

1024 Deposito Berjangka

Deposito berjangka adalah jenis tabungan yang hanya dapat ditarik setelah jangka waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara bank dan depositor pada saat pembukuan tabungan.

1030 Tabungan Giro Pos Dan Koperasi

Tabungan giro pos merupakan hutang Kantor Pos dan Giro, berupa tabungan dan giro. Sedangkan tabungan koperasi merupakan tabungan wajib dan sukarela.

1100 Surat Berharga Jangka Pendek

Kategori ini mencakup surat tanda hutang jangka pendek yang dapat diperjual belikan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Surat berharga ini dapat dikeluarkan oleh perusahaan swasta atau sektor pemerintah baik dalam nilai rupiah maupun mata uang asing lainnya.

1200 Kredit (Jumlah)

Kategori ini menunjukkan jumlah pinjaman bank dan pinjaman dari institusi lainnya baik dalam rupiah maupun valas. Pinjaman merupakan hasil persetujuan antara peminjam dengan si pemberi pinjaman. Pinjaman adalah suatu instrumen finansial yang tidak dapat diperjualbelikan di pasar uang. Ciri terakhir inilah yang membedakan pinjaman dari surat berharga jangka pendek.

1210 Kredit Bank Dalam Rupiah

Mencakup pinjaman (kredit) dan cerukan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, BPUG, dan bank lain di Indonesia. Kredit bank biasanya digunakan untuk tujuan bisnis, tetapi kredit bank untuk individu (bukan bisnis) digolongkan pada kredit konsumsi; termasuk di dalamnya

kredit pemilikan barang tak bergerak. Kategori ini mencakup pinjaman bank dalam rupiah saja, sedangkan pinjaman bank dalam valas dimasukkan dalam kategori pinjaman dalam valas (1230).

1211 Kredit Modal Kerja

Kredit ini diberikan untuk membiayai modal kerja. Modal kerja adalah jenis pembiayaan yang diperlukan oleh perusahaan untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari.

1212 Kredit Investasi

Kredit investasi adalah kredit jangka menengah atau panjang yang tujuannya untuk pembelian barang modal dan jasa yang diperlukan untuk rehabilitasi, modernisasi, perluasan, proyek penempatan kembali dan/atau pembuatan proyek baru.

1213 Kredit Konsumsi

Kredit konsumsi adalah kredit perorangan untuk tujuan nonbisnis, termasuk kredit pemilikan rumah. Kredit konsumsi biasanya digunakan untuk membiayai pembelian mobil atau barang konsumsi dalam bentuk barang tahan lama lainnya. Hutang hipotek atau persetujuan penjualan yang dijamin oleh harta berwujud seperti tanah dan bangunan tempat tinggal juga termasuk dalam kategori ini.

1220 Kredit Institusi Lain Dalam Rupiah

Kategori ini dimaksudkan untuk menampung semua jenis pinjaman dalam rupiah yang diberikan oleh berbagai institusi selain bank. Kredit oleh lembaga keuangan bukan bank dan perusahaan nonfinansial baik pemerintah maupun swasta termasuk di sini.

1221 Kredit Modal Kerja

Lihat definisi 1211.

1222 Kredit Investasi

Lihat definisi 1212.

1223 Kredit Konsumsi

Kategori ini mencakup pinjaman dalam rupiah dari perusahaan asuransi jiwa, koperasi, LKBB, dan lembaga keuangan lainnya, tidak termasuk bank.

1230 Kredit Dalam Valuta Asing

Mencakup semua jenis pinjaman dalam valuta asing dari semua sektor ekonomi baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

1300 Modal Saham Dan Penyertaan

Mencakup segala jenis saham baik yang diperjualbelikan maupun tidak diperjualbelikan. Dalam kategori ini termasuk juga penyertaan modal pemerintah dan penyertaan sektor-sektor lainnya. Dalam NAD yang dicatat adalah saham baru yang diterbitkan, pembelian kembali saham serta jual-beli saham yang beredar berdasarkan harga pasar.

1400 Surat Berharga Jangka Panjang (jumlah)

Kategori ini mencakup hutang jangka panjang dengan jangka waktu lebih dari satu tahun. Obligasi adalah surat berharga yang dapat dipindahtangankan, tidak seperti hutang. Hutang obligasi tidak selalu dijamin oleh harta realnya. Kategori ini merupakan jumlah obligasi pemerintah dan surat berharga jangka panjang lainnya baik dalam nilai rupiah maupun valas.

1410 Surat Berharga Pemerintah (Jumlah)

Kategori ini mencakup semua surat berharga jangka panjang pemerintah yang dijual di dalam negeri maupun di luar negeri. Kategori ini meliputi surat berharga jangka panjang dalam nilai rupiah dan valas. Obligasi yang dikeluarkan oleh BUMN dimasukkan dalam kategori surat berharga jangka panjang lainnya (1420).

1420 Surat Berharga Lainnya

Kategori ini mencakup surat berharga jangka panjang dalam pengertian luas, yang dikeluarkan bukan oleh pemerintah. Jenis surat berharga ini dapat dikeluarkan oleh sektor dalam negeri maupun luar negeri. Surat berharga hipotek termasuk di sini, tetapi bukan untuk kredit pemilikan rumah. Surat berharga ini dapat juga diterbitkan oleh yayasan, perusahaan swasta dan BUMN.

1500 Cadangan Asuransi Dan Pensiun

Mencakup cadangan asuransi jiwa, asuransi non-jiwa, asuransi sosial dan dana pensiun. Bagi asuransi jiwa dan dana pensiun transaksi ini merupakan hutang perusahaan asuransi jiwa kepada pemegang polis dan hutang perusahaan dana pensiun kepada anggotanya. Bagi asuransi nonjiwa transaksi ini mencakup cadangan perusahaan asuransi nonjiwa yang digunakan untuk membiayai klaim yang belum dibayar atau klaim di masa yang akan datang. Cadangan teknis

pada asuransi nonjiwa pada dasarnya adalah harta perorangan, perusahaan dan pemerintah di semua sektor, yang tidak dapat dicatat sebagai harta pada pembukuan pemegang polis.

1800 Kredit Dagang

Mencakup kredit jangka pendek yang terjadi dalam bisnis berupa hutang-piutang antar pemasok dan pembeli barang dan jasa. Kredit ini berlangsung sejak barang dan jasa diserahkan sampai dengan pembayaran diterima. Kredit dagang bukan merupakan instrumen finansial yang dapat diperjualbelikan seperti instrumen pasar uang, maupun dinegosiasikan seperti hutang bank. Kredit dagang antara perusahaan afiliasi termasuk dalam kategori ini. Karena arus finansial dari perusahaan dalam negeri tidak dicatat atas dasar nilai yang dikonsolidasikan, maka kredit dagang dalam NAD merupakan arus intra-sektor.

2000 Rekening Antar Bank

Rekening antar bank adalah semua jenis klaim yang terjadi antara bank yang satu dengan bank lainnya. Tidak termasuk rekening antar kantor, antar cabang dan kantor pusat, atau di antara cabang dari bank yang sama. Rekening antar kantor dinetokan (sisi pasiva dikurangi dengan aktivasinya) dan dimasukkan dalam kategori rupa-rupa (9000).

9000 Rupa-rupa

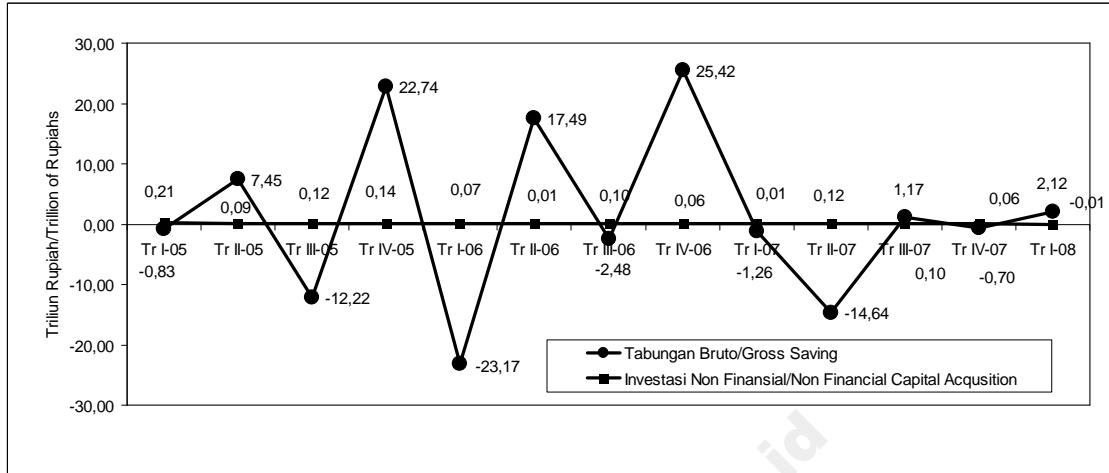
Kategori ini mencakup berbagai transaksi lainnya yang tidak termasuk di dalam semua kategori yang disebutkan di atas.

Lampiran 2
Annex

Grafik Variabel Ekonomi Moneter Terpilih
Graphs of Selected Monetary Economic Variables

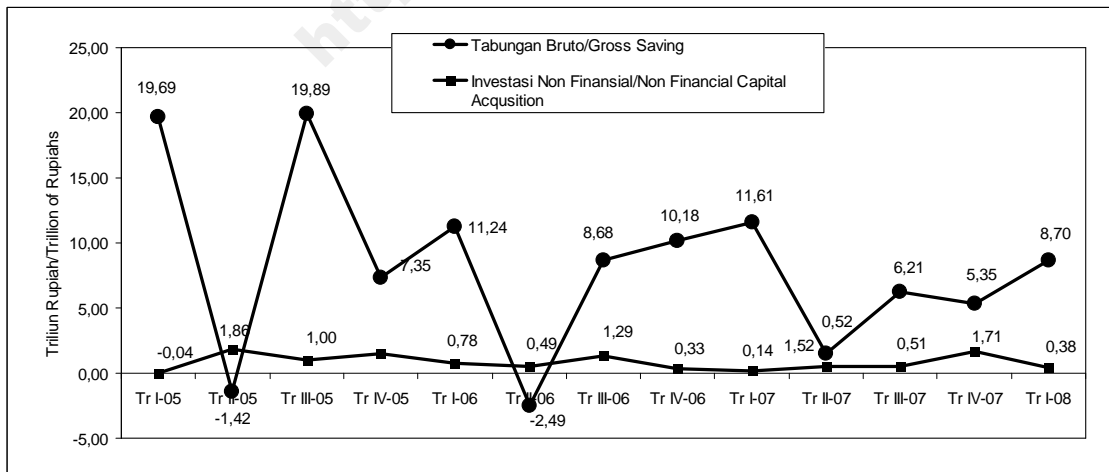
<http://www.bps.go.id>

GRAFIK : 1
GRAPH
INVESTASI NON FINANSIAL DAN TABUNGAN BRUTO
TRIWULANAN 2005-2008:1 SEKTOR OTORITAS MONETER
DEVELOPMENT OF QUARTERLY NON FINANCIAL CAPITAL ACQUISITION
AND GROSS SAVINGS 2005-2008:1 MONETARY AUTHORITIES SECTOR



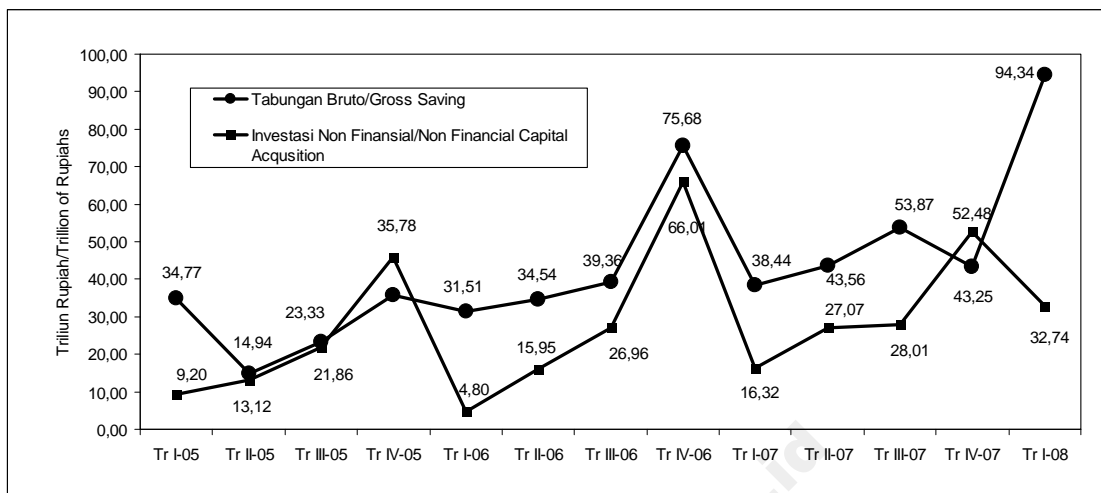
Tabungan Bruto sektor Otoritas Moneter dari triwulan I-2005 sampai dengan triwulan I-2008 mengalami fluktuasi. Tabungan bruto yang defisit selalu terjadi di triwulan ganjil. Tapi sejak triwulan II-2007 terjadi keadaan yang sebaliknya dimana keadaan defisit justru terjadi di triwulan genap. Investasi non finansial selama periode tersebut relative stabil yaitu antara Rp.0,01 triliun sampai Rp. 0,21 triliun.

GRAFIK : 2
GRAPH
INVESTASI NON FINANSIAL DAN TABUNGAN BRUTO
TRIWULANAN 2005-2008:1 SEKTOR BANK UMUM
DEVELOPMENT OF QUARTERLY NON FINANCIAL CAPITAL ACQUISITION
AND GROSS SAVINGS 2005-2008:1 DEPOSIT MONEY BANK SECTOR



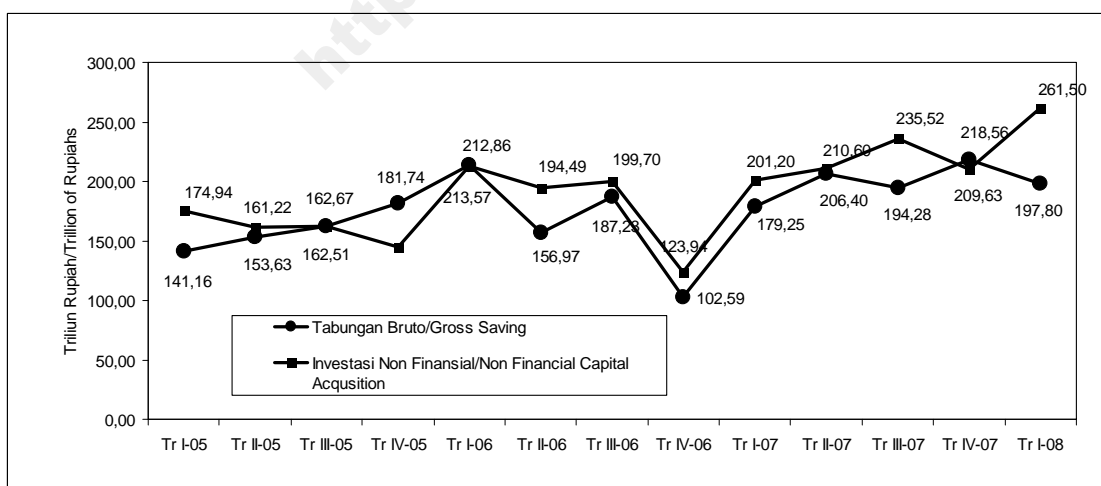
Selama periode 2005-2008:1 sektor bank umum cenderung mengalami surplus kecuali pada triwulan II-2005 dan triwulan II-2006. Keadaan surplus berarti tabungan bruto melebihi investasi non finansial. Surplus tertinggi terjadi di triwulan I-2005 sebesar 19,73 triliun rupiah.

GRAFIK : 3
INVESTASI NON FINANSIAL DAN TABUNGAN BRUTO TRIWULANAN
2005-2008:1 SEKTOR PEMERINTAH
GRAPH *DEVELOPMENT OF QUARTERLY NON FINANCIAL CAPITAL ACQUISITION AND GROSS SAVINGS 2005-2008:1 GOVERNMENT SECTOR*



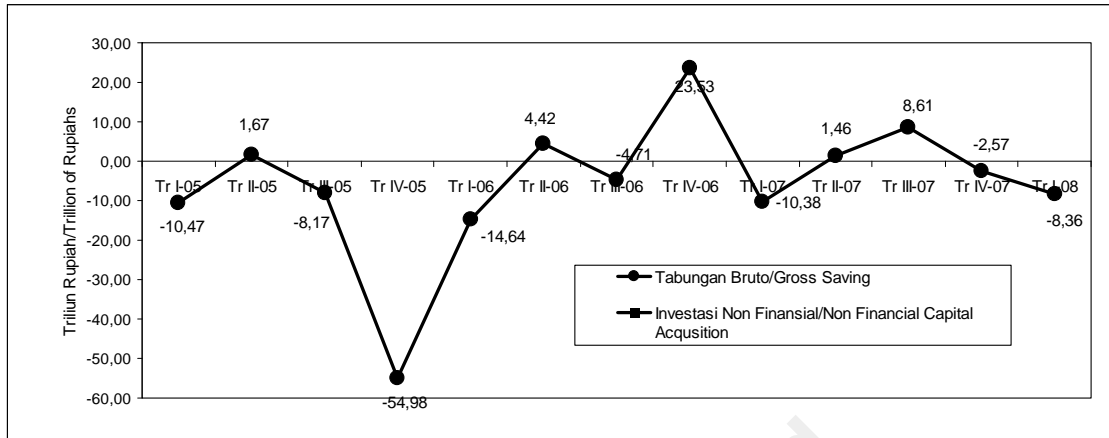
Selama periode tahun 2005 – 2008:1 Tabungan bruto sektor pemerintah hanya mengalami defisit di triwulan IV-2005 dan di triwulan IV-2007 masing-masing sebesar -Rp. 10,25 triliun dan -Rp. 9,23 triliun. Selebihnya sektor ini selalu mengalami surplus. Surplus terbesar sebesar Rp. 61,60 triliun terjadi pada triwulan I-2007.

GRAFIK : 4
INVESTASI NON FINANSIAL DAN TABUNGAN BRUTO TRIWULANAN
2005-2008:1, SEKTOR DOMESTIK LAINNYA
GRAPH *DEVELOPMENT OF QUARTERLY NON FINANCIAL CAPITAL ACQUISITION AND GROSS SAVINGS 2005-2008:1 OTHER DOMESTIK SECTORS*



Sektor domestik lainnya selama 2005-2008:1 cenderung mengalami defisit, dengan defisit terbesar terjadi di triwulan I-2008 sebesar Rp. 63,70 triliun. Keadaan surplus terjadi pada triwulan III-2005, triwulan IV-2005 dan triwulan IV 2007. Bahkan pada triwulan III-2005 hampir seluruh tabungan bruto digunakan untuk investasi non finansial.

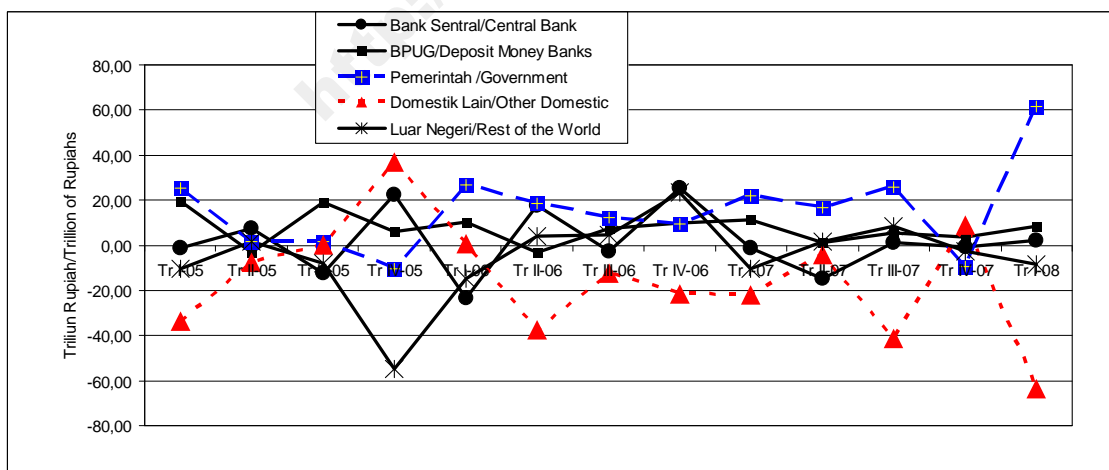
INVESTASI NON FINANSIAL DAN TABUNGAN BRUTO TRIWULANAN
GRAFIK : 5 TRIWULANAN 2005-2008:1 SEKTOR LUAR NEGERI
GRAPH GROSS SAVINGS AND NET LENDING QUARTERLY 2005-2008:1
REST OF THE WORLD SECTOR



Semenjak krisis hingga saat ini tabungan bruto sektor luar negeri selalu negatif. Ini terlihat pada periode 2005-2008:1 dimana tabungan bruto sektor luar negeri masih negatif, kecuali pada beberapa triwulan dimana semuanya terjadi di triwulan II dan satu lagi di triwulan III-2007. Pada triwulan-triwulan tersebut sector luar negeri mengalami keadaan surplus.

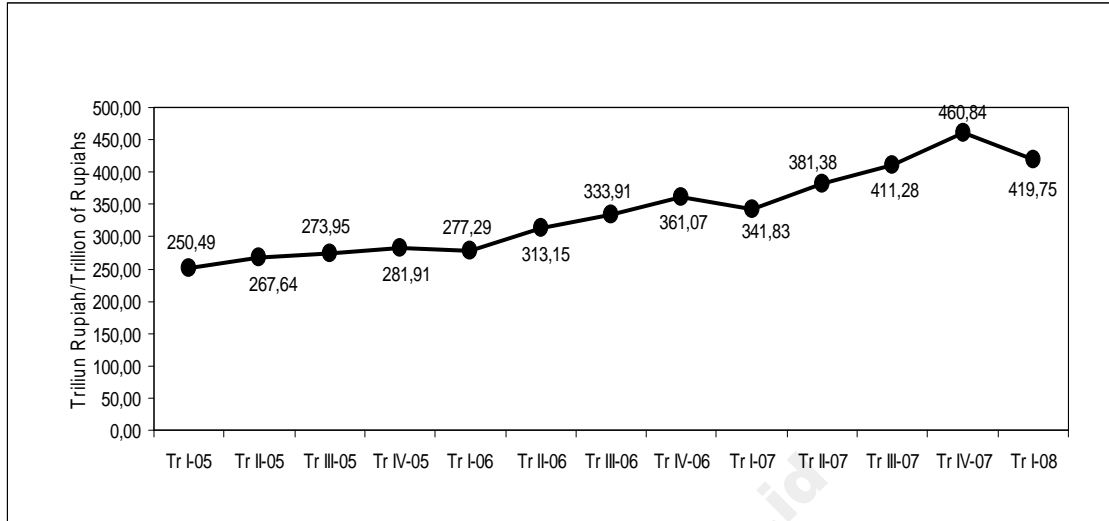
Catatan: Investasi Non Finansial Sektor Luar Negeri adalah nol.

GRAFIK : 6 PERKEMBANGAN PINJAMAN NETO TRIWULANAN 2005-2008:1
GRAPH DEVELOPMENT OF QUARTERLY NET LENDING BY SECTOR 2005-2008:1



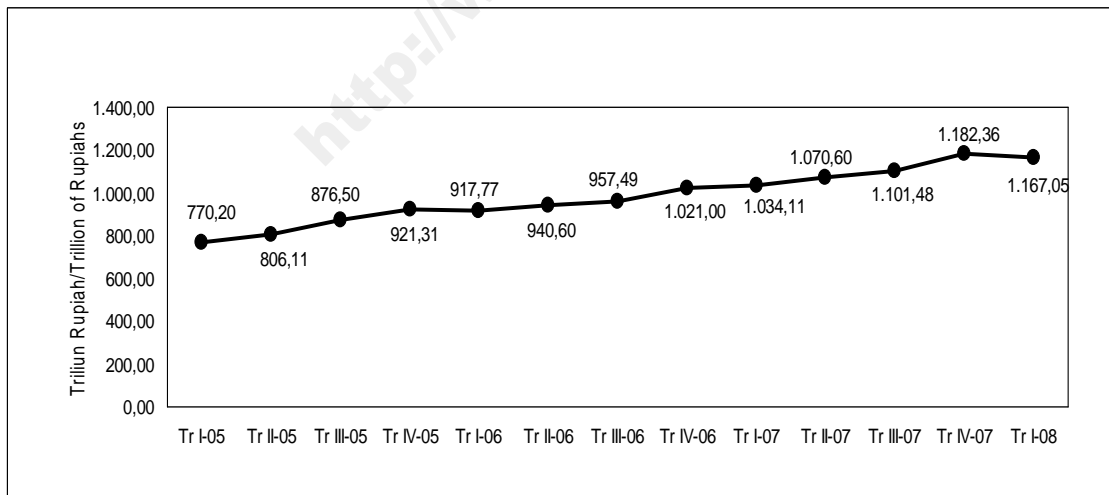
Grafik ini diperoleh dari grafik 1 sampai dengan grafik 4, dimana nilainya merupakan selisih antara tabungan bruto dengan investasi non finansial (pembentukan modal tetap bruto dan perubahan inventori). Grafik ini juga menunjukkan besarnya saving-investment gap (S-I gap) pada masing-masing sektor.

GRAFIK : 7 **UANG QUASI TRIWULANAN 2005-2008:1**
GRAPH *QUARTERLY IN QUASY MONEY 2005-2008:1*



Selama periode 2005-2008:1 uang quasi mengalami penambahan pada setiap triwulannya, kecuali pada triwulan I tahun 2006 yang mengalami penurunan sebesar Rp. 3,54 triliun. Penambahan tertinggi terjadi pada triwulan III-2005 sebesar Rp. 70,39 triliun.

GRAFIK : 8 **UANG BEREDAR TRIWULANAN 2005-2008:1**
GRAPH *QUARTERLY IN MONEY SUPPLY 2005-2008:1*



Uang beredar (M1) dari triwulan ke triwulan selama periode 2005-2008:1 terus menunjukkan perkembangan yang meningkat. Namun pada setiap triwulan I uang beredar selalu mengalami kontraksi. Hal ini disebabkan terutama karena turunnya uang kartal pada setiap triwulan I. Peningkatan tertinggi terjadi pada triwulan IV setiap tahunnya

Lampiran
Annex

3

Matriks NAD Menurut Kategori Transaksi dan Sektor
FOF Matrix by Transaction categories and Sectors

2003-2008:1

<http://www.bps.go.id>

TABEL 1. RINGKASAN NERACA ARUS DANA
TABLE 1. FLOW OF FUNDS MATRIX,

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	BANK SENTRAL		BANK		PEMERINTAH	
		CENTRAL BANK		BANKS		GENERAL GOVERNMENT	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	TABUNGAN BRUTO		17,138		45,511		108,813
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	556		4,314		90,213	
0300	PINJAMAN NETO	16,582		41,197		18,601	
0400	SELISIH STATISTIK						
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	16,582		41,197		18,601	
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	30,844		196,786		55,068	
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		14,262		155,589		36,467
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH	4,090					
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	(997)		691	(438)	97	(69)
1000	UANG DAN SIMPANAN	(1,220)	19,329	50,122	170,954	32,276	
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	(1,220)	3,206	46,980	54,810	3,443	
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH		16,123	3,142	116,144	28,833	
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM		17,975	3,003		749	
1022	GIRO		(1,895)		22,950	22,395	
1023	TABUNGAN		43		(13,892)	388	
1024	DEPOSITO BERJANGKA				107,041	4,623	
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA			139	45	678	
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI						
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK			5,116	(211)	(8)	
1200	KREDIT	(13,714)	(4,491)	144,974	5,148	(688)	(31,712)
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH	(13,716)		134,594			(12,735)
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D. RUPIAH				2,929	(385)	
1230	KREDIT DALAM VALAS	2	(4,491)	10,380	2,219	(303)	(18,977)
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN		(79)	(65)	3,806	(7,934)	
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	20,322	7,139	(1,107)	790	7,213	13,597
1410	SURAT BERHARGA PEMERINTAH	20,322	8,582	(806)		8,582	13,597
1420	SURAT BERHARGA LAINNYA		(1,443)	(301)	790	(1,369)	
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN						
1800	KREDIT DAGANG						
2000	REKENING ANTAR BANK	(722)	11,536	4,839	3,658		
9000	RUPA-RUPA	23,085	(19,172)	(7,784)	(28,118)	24,112	54,651
	JUMLAH	31,400	31,400	201,100	201,100	145,280	145,280

Keterangan:

1. P = Penggunaan, S = Sumber
 2. Jumlah mungkin tidak sama karena pembulatan
- *) Angka sementara
**) Angka sangat sementara

TAHUN 2005 (MILIAR RUPIAH)
2005 (BILLION OF RUPIAHS)

DOMESTIK LAIN		LUAR NEGERI		JUMLAH		CODE	TRANSACTION CATEGORY
OTHER DOMESTIC		REST OF THE WORLD		TOTAL			
P	S	P	S	P	S		
U	S	U	S	U	S		
	639,206		(71,942)		738,726	0100	GROSS SAVING
643,643				738,726		0200	NON FINANCIAL INVESTMENT
(4,437)		(71,942)		1		0300	NET LENDING/BORROWING
(4,437)		(71,942)		1		0400	STATISTICAL DISCREPANCY
531,438		14,409		828,545		0500	NET FINANCIAL INVESTMENT
	535,875		86,351		828,544	0600	TOTAL FINANCIAL USES
			4,090	4,090	4,090	0700	TOTAL FINANCIAL SOURCES
10,175	16,501	14,861	8,831	24,827	24,825	0800	OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE
						0900	OTHER FOREIGN CLAIMS
185,168	25,800	3,680	53,941	270,026	270,024	1000	CURRENCY AND DEPOSITS
59,799		2,817	53,802	111,819	111,818	1010	FOREIGN EXCHANGE CURRENCY AND DEPOSITS
99,569		863	139	132,407	132,406	1020	RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS
14,224				17,976	17,975	1021	CURRENCY AND COIN
(3,016)		1,676		21,055	21,055	1022	DEMAND DEPOSITS
(14,339)		102		(13,849)	(13,849)	1023	SAVING DEPOSITS
102,669		(251)		107,041	107,041	1024	TIME DEPOSITS
31		(664)	139	184	184	1025	OTHER RUPIAH DEPOSITS
25,800	25,800			25,800	25,800	1030	POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS
3,999	11,422	8,438	6,330	17,545	17,541	1100	SHORT TERM SECURITIES
1,659	137,513	(24,494)	1,274	107,737	107,732	1200	CREDIT
	133,313		299	120,878	120,877	1210	BANK LOANS IN RUPIAH
640	40	2,716		2,971	2,969	1220	OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH
1,019	4,160	(27,210)	975	(16,112)	(16,114)	1230	LOANS IN FOREIGN CURRENCY
129,299	158,630	41,236	179	162,536	162,536	1300	STOCK AND PARTICIPATION
17,417	54,095	33,700	1,924	77,545	77,545	1400	LONG TERM SECURITIES
(26,264)		20,345		22,179	22,179	1410	GOVERNMENT BONDS
43,681	54,095	13,355	1,924	55,366	55,366	1420	OTHER BONDS AND DEBENTURES
17,919	17,919			17,919	17,919	1500	LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE
40,235	41,627	1,392		41,627	41,627	1800	TRADE CREDITS
4,185		6,892		15,194	15,194	2000	INTERBANK CLAIMS
121,382	72,368	(71,296)	9,782	89,499	89,511	9000	MISCELLANEOUS ACCOUNTS
1,175,082	1,175,082	14,409	14,409	1,567,271	1,567,271		TOTAL

Note:

1. U = Uses of Funds, S = Sources of Funds
 2. The total may be not equal due to rounding
- *) Preliminary Figures
 **) Very Preliminary Figures

TABEL 1.1 RINGKASAN NERACA ARUS DANA
TABLE 1.1 FLOW OF FUNDS MATRIX,

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	BANK SENTRAL		BANK		PEMERINTAH	
		CENTRAL BANK		BANKS		GENERAL GOVERNMENT	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	TABUNGAN BRUTO		(832)		19,689		34,767
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	214		(36)		9,199	
0300	PINJAMAN NETO	(1,046)		19,725		25,568	
0400	SELISIH STATISTIK					(1)	
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	(1,046)		19,725		25,569	
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	18,826		8,179		44,030	
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		19,872		(11,546)		18,461
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH	2,183					
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	66		(803)	3,977	34	(25)
1000	UANG DAN SIMPANAN	1,573	31,825	(92)	(3,044)	54,329	
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	1,573	18,341	(1,631)	3,551	14,250	
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH		13,484	1,539	(6,595)	40,079	
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM		(10,519)	168			
1022	GIRO		23,853		6,538	35,620	
1023	TABUNGAN		150		(11,813)	66	
1024	DEPOSITO BERJANGKA				(653)	4,254	
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA			1,371	(667)	139	
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI						
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK			313	(2,792)	(5)	
1200	KREDIT	30	(4,647)	28,019	1,588	4	(15,537)
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH	29		21,343			(2,309)
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D. RUPIAH				534	19	
1230	KREDIT DALAM VALAS	1	(4,647)	6,676	1,054	(15)	(13,228)
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN		(18)	82	239	2,301	
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	4,341	3,277	(4,275)	(185)	3,070	(24,614)
1410	SURAT BERHARGA PEMERINTAH	4,341	3,070	(3,231)		3,070	(24,614)
1420	SURAT BERHARGA LAINNYA		207	(1,044)	(185)		
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN						
1800	KREDIT DAGANG						
2000	REKENING ANTAR BANK	(139)	(16,780)	(13,610)	864		
9000	RUPA-RUPA	10,772	6,215	(1,455)	(12,193)	(15,703)	58,637
	JUMLAH	19,040	19,040	8,143	8,143	53,229	53,228

Keterangan:

1. P = Penggunaan, S = Sumber
 2. Jumlah mungkin tidak sama karena pembulatan
- *) Angka sementara
**) Angka sangat sementara

TRIWULAN I, 2005 (MILIAR RUPIAH)
FIRST QUARTER, 2005 (BILLION OF RUPIAHS)

DOMESTIK LAIN		LUAR NEGERI		JUMLAH		CODE	TRANSACTION CATEGORY
OTHER DOMESTIC		REST OF THE WORLD		TOTAL			
P	S	P	S	P	S		
U	S	U	S	U	S		
	141,163		(10,473)		184,314	0100	GROSS SAVING
174,936				184,313		0200	NON FINANCIAL INVESTMENT
(33,773)		(10,473)		1		0300	NET LENDING/BORROWING
2		(1)				0400	STATISTICAL DISCREPANCY
(33,775)		(10,472)		1		0500	NET FINANCIAL INVESTMENT
45,530		2,354		118,919		0600	TOTAL FINANCIAL USES
	79,305		12,826		118,918	0700	TOTAL FINANCIAL SOURCES
			2,183	2,183	2,183	0800	OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE
48,053	(37,293)	(79,271)	1,421	(31,921)	(31,920)	0900	OTHER FOREIGN CLAIMS
(20,656)	3,071	(1,127)	2,177	34,027	34,029	1000	CURRENCY AND DEPOSITS
7,024		1,444	769	22,660	22,661	1010	FOREIGN EXCHANGE CURRENCY AND DEPOSITS
(30,751)		(2,571)	1,408	8,296	8,297	1020	RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS
(10,687)				(10,519)	(10,519)	1021	CURRENCY AND COIN
(2,915)		(2,314)		30,391	30,391	1022	DEMAND DEPOSITS
(11,796)		66		(11,664)	(11,663)	1023	SAVING DEPOSITS
(4,999)		92		(653)	(653)	1024	TIME DEPOSITS
(354)		(415)	1,408	741	741	1025	OTHER RUPIAH DEPOSITS
3,071	3,071			3,071	3,071	1030	POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS
(35,687)	(2,133)	31,074	618	(4,305)	(4,307)	1100	SHORT TERM SECURITIES
(21,413)	34,996	10,116	357	16,756	16,757	1200	CREDIT
	23,228		453	21,372	21,372	1210	BANK LOANS IN RUPIAH
(3,873)	(4,284)	104		(3,750)	(3,750)	1220	OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH
(17,540)	16,052	10,012	(96)	(866)	(865)	1230	LOANS IN FOREIGN CURRENCY
139	(16,429)	(18,806)	(74)	(16,284)	(16,282)	1300	STOCK AND PARTICIPATION
90,121	(4,539)	13,767	192	107,024	(25,869)	1400	LONG TERM SECURITIES
101,111		6,057		111,348	(21,544)	1410	GOVERNMENT BONDS
(10,990)	(4,539)	7,710	192	(4,324)	(4,325)	1420	OTHER BONDS AND DEBENTURES
4,480	4,480			4,480	4,480	1500	LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE
(3,795)	(3,926)	(131)		(3,926)	(3,926)	1800	TRADE CREDITS
(2,032)		(135)		(15,916)	(15,916)	2000	INTERBANK CLAIMS
(13,680)	101,078	46,867	5,952	26,801	159,689	9000	MISCELLANEOUS ACCOUNTS
220,466	220,468	2,354	2,353	303,232	303,232		TOTAL

Note:

1. U = Uses of Funds, S = Sources of Funds
2. The total may be not equal due to rounding

*) Preliminary Figures

***) Very Preliminary Figures

TABEL 1.2 RINGKASAN NERACA ARUS DANA
TABLE 1.2 FLOW OF FUNDS MATRIX,

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	BANK SENTRAL		BANK		PEMERINTAH	
		CENTRAL BANK		BANKS		GENERAL GOVERNMENT	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	TABUNGAN BRUTO		7,454		(1,416)		14,943
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	86		1,861		13,119	
0300	PINJAMAN NETO	7,368		(3,277)		1,824	
0400	SELISIH STATISTIK	(2)		(1)			
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	7,370		(3,276)		1,824	
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	6,537		72,650		17,668	
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		(833)		75,926		15,844
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH	(12,044)					
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	21		1,607	3,652	42	(29)
1000	UANG DAN SIMPANAN	(32)	7,295	11,082	52,751	4,441	
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	(32)	1,732	11,881	9,573	1,898	
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH		5,563	(799)	43,178	2,543	
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM		8,051	555	-	219	
1022	GIRO		(2,560)		14,883	(1,663)	
1023	TABUNGAN		72		(183)	43	
1024	DEPOSITO BERJANGKA				26,225	2,156	
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA			(1,354)	2,253	1,788	
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI						
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK			2,179	4,046	(1)	
1200	KREDIT	71	235	49,022	1,112	151	4,838
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH	70		43,535			374
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D. RUPIAH				115	142	
1230	KREDIT DALAM VALAS	1	235	5,487	997	9	4,464
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN		(31)	604	(168)	(29)	
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	7,346	3,584	8,084	525	5,335	(62,444)
1410	SURAT BERHARGA PEMERINTAH	7,346		7,910			(62,444)
1420	SURAT BERHARGA LAINNYA		3,584	174	525	5,335	
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN						
1800	KREDIT DAGANG						
2000	REKENING ANTAR BANK	(211)	(2,482)	5,751	11,782		
9000	RUPA-RUPA	11,386	(9,434)	(5,679)	2,226	7,729	73,479
	JUMLAH	6,623	6,621	74,511	74,510	30,787	30,787

Keterangan:

1. P = Penggunaan, S = Sumber
 2. Jumlah mungkin tidak sama karena pembulatan
- *) Angka sementara
**) Angka sangat sementara

TRIWULAN II, 2005 (MILIAR RUPIAH)
SECOND QUARTER, 2005 (BILLION OF RUPIAHS)

DOMESTIK LAIN		LUAR NEGERI		JUMLAH		CODE	TRANSACTION CATEGORY
OTHER DOMESTIC		REST OF THE WORLD		TOTAL			
P	S	P	S	P	S		
U	S	U	S	U	S		
161,220	153,632		1,673	176,286	176,286	0100	GROSS SAVING
(7,588)		1,673				0200	NON FINANCIAL INVESTMENT
3						0300	NET LENDING/BORROWING
(7,591)		1,673				0400	STATISTICAL DISCREPANCY
217,658		5,415		319,928		0500	NET FINANCIAL INVESTMENT
	225,249		3,742		319,928	0600	TOTAL FINANCIAL USES
						0700	TOTAL FINANCIAL SOURCES
			(12,044)	(12,044)	(12,044)	0800	OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE
16,949	(46,922)	(66,297)	(4,380)	(47,678)	(47,679)	0900	OTHER FOREIGN CLAIMS
57,901	7,879	7,402	12,869	80,794	80,794	1000	CURRENCY AND DEPOSITS
13,284		(1,503)	14,223	25,528	25,528	1010	FOREIGN EXCHANGE CURRENCY AND DEPOSITS
36,738		8,905	(1,354)	47,387	47,387	1020	RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS
7,277				8,051	8,051	1021	CURRENCY AND COIN
5,687		8,299		12,323	12,323	1022	DEMAND DEPOSITS
(78)		(77)		(112)	(111)	1023	SAVING DEPOSITS
24,030		40		26,226	26,225	1024	TIME DEPOSITS
(178)		643	(1,354)	899	899	1025	OTHER RUPIAH DEPOSITS
7,879	7,879			7,879	7,879	1030	POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS
56,811	12,677	(40,172)	2,093	18,817	18,816	1100	SHORT TERM SECURITIES
56,552	49,179	(50,212)	219	55,584	55,583	1200	CREDIT
	43,255		(24)	43,605	43,605	1210	BANK LOANS IN RUPIAH
32,737	32,646	(118)		32,761	32,761	1220	OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH
23,815	(26,722)	(50,094)	243	(20,782)	(20,783)	1230	LOANS IN FOREIGN CURRENCY
86,093	91,275	4,562	153	91,230	91,229	1300	STOCK AND PARTICIPATION
(38,888)	41,693	2,173	690	(15,950)	(15,952)	1400	LONG TERM SECURITIES
(75,643)		(2,057)		(62,444)	(62,444)	1410	GOVERNMENT BONDS
36,755	41,693	4,230	690	46,494	46,492	1420	OTHER BONDS AND DEBEENTURES
4,480	4,480			4,480	4,480	1500	LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE
14,822	15,335	513		15,335	15,335	1800	TRADE CREDITS
7,434		(3,674)		9,300	9,300	2000	INTERBANK CLAIMS
(44,496)	49,653	151,120	4,142	120,060	120,066	9000	MISCELLANEOUS ACCOUNTS
378,878	378,881	5,415	5,415	496,214	496,214		TOTAL

Note:

1. U = Uses of Funds, S = Sources of Funds
2. The total may be not equal due to rounding

*) Preliminary Figures

**) Very Preliminary Figures

TABEL 1.3 RINGKASAN NERACA ARUS DANA
TABLE 1.3 FLOW OF FUNDS MATRIX,

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	BANK SENTRAL		BANK		PEMERINTAH	
		CENTRAL BANK		BANKS		GENERAL GOVERNMENT	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	TABUNGAN BRUTO		(12,220)		19,889		23,327
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	117		1,004		21,864	
0300	PINJAMAN NETO	(12,337)		18,885		1,463	
0400	SELISIH STATISTIK	(1)					
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	(12,336)		18,885		1,463	
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	(6,644)		71,280		17,815	
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		5,692		52,395		16,352
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH	1,414					
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	236		1,850	(1,082)	107	(75)
1000	UANG DAN SIMPANAN	(18,759)	5,954	44,220	70,034	475	
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	(18,759)	2,572	42,465	48,351	7,664	
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH		3,382	1,755	21,683	(7,189)	
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM		10,523	1,591	-	261	
1022	GIRO		(7,030)	6	(8,034)	(7,943)	
1023	TABUNGAN		(111)	-	(2,806)	288	
1024	DEPOSITO BERJANGKA			-	33,473	1,756	
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA			158	(950)	(1,551)	
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI			-	-	-	
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK			1,961	1,012	52	
1200	KREDIT	(4)	636	51,613	1,963	168	40,204
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH	(6)		45,558			(499)
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D. RUPIAH				752	151	
1230	KREDIT DALAM VALAS	2	636	6,055	1,211	17	40,703
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN		187	(539)	195	(3,646)	
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	8,305	(263)	4,833	118	(1,433)	17,042
1410	SURAT BERHARGA PEMERINTAH	8,305	5,512	4,209		6,600	17,042
1420	SURAT BERHARGA LAINNYA		(5,775)	624	118	(8,033)	
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN						
1800	KREDIT DAGANG						
2000	REKENING ANTAR BANK	(158)	(31,143)	(31,777)	(6,935)		
9000	RUPA-RUPA	2,322	30,321	(881)	(12,910)	22,092	(40,819)
	JUMLAH	(6,527)	(6,528)	72,284	72,284	39,679	39,679

Keterangan:

1. P = Penggunaan, S = Sumber
 2. Jumlah mungkin tidak sama karena pembulatan
- *) Angka sementara
**) Angka sangat sementara

TRIWULAN III, 2005 (MILIAR RUPIAH)
THIRD QUARTER, 2005 (BILLION OF RUPIAHS)

DOMESTIK LAIN		LUAR NEGERI		JUMLAH		CODE	TRANSACTION CATEGORY
OTHER DOMESTIC		REST OF THE WORLD		TOTAL			
P	S	P	S	P	S		
U	S	U	S	U	S		
162,514	162,669		(8,166)	185,499	185,499	0100	GROSS SAVING
						0200	NON FINANCIAL INVESTMENT
155		(8,166)				0300	NET LENDING/BORROWING
1						0400	STATISTICAL DISCREPANCY
154		(8,166)				0500	NET FINANCIAL INVESTMENT
164,920		11,574		258,945		0600	TOTAL FINANCIAL USES
	164,766		19,740		258,945	0700	TOTAL FINANCIAL SOURCES
			1,414	1,414	1,414	0800	OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE
(35,688)	(12,919)	13,217	(6,202)	(20,278)	(20,278)	0900	OTHER FOREIGN CLAIMS
89,625	10,534	1,599	30,638	117,160	117,160	1000	CURRENCY AND DEPOSITS
47,111		2,922	30,480	81,403	81,403	1010	FOREIGN EXCHANGE CURRENCY AND DEPOSITS
31,980		(1,323)	158	25,223	25,223	1020	RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS
8,671				10,523	10,523	1021	CURRENCY AND COIN
(5,537)		(1,590)		(15,064)	(15,064)	1022	DEMAND DEPOSITS
(3,287)		82		(2,917)	(2,917)	1023	SAVING DEPOSITS
31,527		190		33,473	33,473	1024	TIME DEPOSITS
606		(5)	158	(792)	(792)	1025	OTHER RUPIAH DEPOSITS
10,534	10,534			10,534	10,534	1030	POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS
5,055	6,509	1,943	1,490	9,011	9,011	1100	SHORT TERM SECURITIES
110,516	30,182	(88,749)	557	73,544	73,542	1200	CREDIT
	45,997	-	53	45,552	45,551	1210	BANK LOANS IN RUPIAH
61,804	61,894	691		62,646	62,646	1220	OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH
48,712	(77,709)	(89,440)	504	(34,654)	(34,655)	1230	LOANS IN FOREIGN CURRENCY
(14,877)	(8,876)	10,967	400	(8,095)	(8,094)	1300	STOCK AND PARTICIPATION
12,568	22,923	16,658	1,110	40,931	40,930	1400	LONG TERM SECURITIES
(6,393)		9,834		22,555	22,554	1410	GOVERNMENT BONDS
18,961	22,923	6,824	1,110	18,376	18,376	1420	OTHER BONDS AND DEBENTURES
4,480	4,480			4,480	4,480	1500	LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE
34,673	35,873	1,200		35,873	35,873	1800	TRADE CREDITS
(10,756)		4,613		(38,078)	(38,078)	2000	INTERBANK CLAIMS
(30,676)	76,060	50,126	(9,667)	42,983	42,985	9000	MISCELLANEOUS ACCOUNTS
327,434	327,435	11,574	11,574	444,444	444,444		TOTAL

Note:

1. U = Uses of Funds, S = Sources of Funds
2. The total may be not equal due to rounding

*) Preliminary Figures

**) Very Preliminary Figures

TABEL 1.4 RINGKASAN NERACA ARUS DANA
TABLE 1.4 FLOW OF FUNDS MATRIX,

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	BANK SENTRAL		BANK		PEMERINTAH	
		CENTRAL BANK		BANKS		GENERAL GOVERNMENT	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	TABUNGAN BRUTO		22,736		7,349		35,776
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	139		1,485		46,030	
0300	PINJAMAN NETO	22,597		5,864		(10,254)	
0400	SELISIH STATISTIK	3		1		1	
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	22,594		5,863		(10,255)	
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	12,125		44,677		(24,445)	
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		(10,469)		38,814		(14,190)
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH	12,537					
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	(1,320)		(1,963)	(6,985)	(86)	60
1000	UANG DAN SIMPANAN	15,998	(25,745)	(5,088)	51,213	(26,969)	
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	15,998	(19,439)	(5,735)	(6,665)	(20,369)	
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH		(6,306)	647	57,878	(6,600)	
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM		9,920	689		269	
1022	GIRO		(16,158)	(6)	9,563	(3,619)	
1023	TABUNGAN		(68)		910	(9)	
1024	DEPOSITO BERJANGKA				47,996	(3,543)	
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA			(36)	(591)	302	
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI						
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK			663	(2,477)	(54)	
1200	KREDIT	(13,811)	(715)	16,320	485	(1,011)	(61,217)
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH	(13,809)		24,158			(10,301)
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D. RUPIAH				1,528	(697)	
1230	KREDIT DALAM VALAS	(2)	(715)	(7,838)	(1,043)	(314)	(50,916)
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN		(217)	(212)	3,540	(6,560)	
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	330	541	(9,749)	332	241	83,613
1410	SURAT BERHARGA PEMERINTAH	330		(9,694)		(1,088)	83,613
1420	SURAT BERHARGA LAINNYA		541	(55)	332	1,329	
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN						
1800	KREDIT DAGANG						
2000	REKENING ANTAR BANK	(214)	61,941	44,475	(2,053)		
9000	RUPA-RUPA	(1,395)	(46,274)	231	(5,241)	9,994	(36,646)
	JUMLAH	12,264	12,267	46,162	46,163	21,585	21,586

Keterangan:

1. P = Penggunaan, S = Sumber
 2. Jumlah mungkin tidak sama karena pembulatan
- *) Angka sementara
**) Angka sangat sementara

TRIWULAN IV, 2005 (MILIAR RUPIAH)
FOURTH QUARTER, 2005 (BILLION OF RUPIAHS)

DOMESTIK LAIN		LUAR NEGERI		JUMLAH		CODE	TRANSACTION CATEGORY
OTHER DOMESTIC		REST OF THE WORLD		TOTAL			
P U	S S	P U	S S	P U	S S		
	181,743		(54,976)		192,628	0100	GROSS SAVING
144,974				192,628		0200	NON FINANCIAL INVESTMENT
36,769		(54,976)				0300	NET LENDING/BORROWING
(6)		1				0400	STATISTICAL DISCREPANCY
36,775		(54,977)				0500	NET FINANCIAL INVESTMENT
103,330		(4,934)		130,753		0600	TOTAL FINANCIAL USES
	66,555		50,043		130,753	0700	TOTAL FINANCIAL SOURCES
			12,537	12,537	12,537	0800	OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE
(19,139)	113,635	147,212	17,992	124,704	124,702	0900	OTHER FOREIGN CLAIMS
58,298	4,316	(4,194)	8,257	38,045	38,041	1000	CURRENCY AND DEPOSITS
(7,620)		(46)	8,330	(17,772)	(17,774)	1010	FOREIGN EXCHANGE CURRENCY AND DEPOSITS
61,602		(4,148)	(73)	51,501	51,499	1020	RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS
8,963				9,921	9,920	1021	CURRENCY AND COIN
(251)		(2,719)		(6,595)	(6,595)	1022	DEMAND DEPOSITS
822		31		844	842	1023	SAVING DEPOSITS
52,111		(573)		47,995	47,996	1024	TIME DEPOSITS
(43)		(887)	(73)	(664)	(664)	1025	OTHER RUPIAH DEPOSITS
4,316	4,316			4,316	4,316	1030	POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS
(22,180)	(5,631)	15,593	2,129	(5,978)	(5,979)	1100	SHORT TERM SECURITIES
(143,996)	23,156	104,351	141	(38,147)	(38,150)	1200	CREDIT
	20,833		(183)	10,349	10,349	1210	BANK LOANS IN RUPIAH
(90,028)	(90,216)	2,039		(88,686)	(88,688)	1220	OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH
(53,968)	92,539	102,312	324	40,190	40,189	1230	LOANS IN FOREIGN CURRENCY
57,944	92,660	44,513	(300)	95,685	95,683	1300	STOCK AND PARTICIPATION
(46,384)	(5,982)	1,102	(68)	(54,460)	78,436	1400	LONG TERM SECURITIES
(45,339)		6,511		(49,280)	83,613	1410	GOVERNMENT BONDS
(1,045)	(5,982)	(5,409)	(68)	(5,180)	(5,177)	1420	OTHER BONDS AND DEBENTURES
4,479	4,479			4,479	4,479	1500	LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE
(5,465)	(5,655)	(190)		(5,655)	(5,655)	1800	TRADE CREDITS
9,539		6,088		59,888	59,888	2000	INTERBANK CLAIMS
210,234	(154,423)	(319,409)	9,355	(100,345)	(233,229)	9000	MISCELLANEOUS ACCOUNTS
248,304	248,298	(4,934)	(4,933)	323,381	323,381	TOTAL	

Note:

1. U = Uses of Funds, S = Sources of Funds
2. The total may be not equal due to rounding

*) Preliminary Figures

***) Very Preliminary Figures

TABEL 2. RINGKASAN NERACA ARUS DANA
TABLE 2. FLOW OF FUNDS MATRIX,

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	BANK SENTRAL		BANK		PEMERINTAH	
		CENTRAL BANK		BANKS		GENERAL GOVERNMENT	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	TABUNGAN BRUTO		17,256		27,613		181,082
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	243		2,891		113,721	
0300	PINJAMAN NETO	17,013		24,722		67,361	
0400	SELISIH STATISTIK	0		0		0	
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	17,013		24,722		67,361	
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	126,964		229,329		98,783	
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		109,951		204,607		31,422
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH	29,423					
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	(729)		(6,295)	(5,711)	(184)	64
1000	UANG DAN SIMPANAN	13,228	(76,335)	(14,690)	161,175	2,425	
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	13,228	(8,458)	(21,812)	(4,746)	(11,033)	
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH		(67,876)	7,122	165,921	13,458	
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM		33,703	7,031		1,334	
1022	GIRO		(101,324)	(1)	57,241	1,419	
1023	TABUNGAN		(256)		52,904	1,508	
1024	DEPOSITO BERJANGKA				55,261	8,931	
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA			92	515	266	
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI						
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK			2,127	6,282		(0)
1200	KREDIT	(156)	(5,834)	99,969	(608)	506	(67,241)
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH	(154)		75,599			898
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D. RUPIAH				(2,550)	321	
1230	KREDIT DALAM VALAS	(2)	(5,834)	24,370	1,942	185	(68,139)
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN	44	(117)	(106)	8,694	5,680	
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	11,810	13,626	(9,721)	1,828	15,917	32,284
1410	SURAT BERHARGA PEMERINTAH	11,810	14,349	(11,505)		14,349	32,284
1420	SURAT BERHARGA LAINNYA		(724)	1,784	1,828	1,568	
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN						
1800	KREDIT DAGANG						
2000	REKENING ANTAR BANK	167	142,713	156,564	22,045		
9000	RUPA-RUPA	73,178	35,898	1,481	10,902	74,440	66,316
	JUMLAH	127,207	127,207	232,220	232,220	212,504	212,504

Keterangan:

1. P = Penggunaan, S = Sumber
 2. Jumlah mungkin tidak sama karena pembulatan
- *) Angka sementara
**) Angka sangat sementara

TAHUN 2006 (MILIAR RUPIAH) *)
2006 (BILLION OF RUPIAHS) *)

DOMESTIK LAIN		LUAR NEGERI		JUMLAH		CODE	TRANSACTION CATEGORY
OTHER DOMESTIC		REST OF THE WORLD		TOTAL			
P U	S	P U	S	P U	S		
	660,362		(38,460)		847,853	0100	GROSS SAVING
730,998				847,853		0200	NON FINANCIAL INVESTMENT
(70,636)		(38,460)		0		0300	NET LENDING/BORROWING
(0)		(0)		0		0400	STATISTICAL DISCREPANCY
(70,636)		(38,460)		(0)		0500	NET FINANCIAL INVESTMENT
604,402		44,642		1,104,120		0600	TOTAL FINANCIAL USES
	675,038		83,101		1,104,120	0700	TOTAL FINANCIAL SOURCES
			29,423	29,423	29,423	0800	OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE
(51,356)	(58,725)	(23,089)	(17,280)	(81,653)	(81,653)	0900	OTHER FOREIGN CLAIMS
161,386	9,193	(76,257)	(7,943)	86,091	86,091	1000	CURRENCY AND DEPOSITS
(2,087)		466	(8,034)	(21,238)	(21,238)	1010	FOREIGN EXCHANGE CURRENCY AND DEPOSITS
154,279		(76,724)	91	98,136	98,136	1020	RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS
25,338				33,703	33,703	1021	CURRENCY AND COIN
31,180		(76,682)	(1)	(44,083)	(44,083)	1022	DEMAND DEPOSITS
50,624		517		52,648	52,648	1023	SAVING DEPOSITS
46,882		(551)		55,261	55,261	1024	TIME DEPOSITS
256		(7)	92	607	607	1025	OTHER RUPIAH DEPOSITS
9,193	9,193			9,193	9,193	1030	POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS
(2,900)	(1,888)	2,205	(2,962)	1,431	1,431	1100	SHORT TERM SECURITIES
1,203	(12,201)	(185,876)	1,531	(84,355)	(84,353)	1200	CREDIT
-	74,041		506	75,445	75,445	1210	BANK LOANS IN RUPIAH
218	-	(3,091)		(2,552)	(2,550)	1220	OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH
985	(86,242)	(182,786)	1,026	(157,248)	(157,248)	1230	LOANS IN FOREIGN CURRENCY
507,270	588,594	79,044	(5,240)	591,932	591,932	1300	STOCK AND PARTICIPATION
17,220	16,306	25,991	(2,827)	61,217	61,217	1400	LONG TERM SECURITIES
20,733		11,246		46,633	46,633	1410	GOVERNMENT BONDS
(3,513)	16,306	14,745	(2,827)	14,584	14,584	1420	OTHER BONDS AND DEBENTURES
21,576	21,576			21,576	21,576	1500	LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE
113,156	83,304	2,331	32,183	115,487	115,487	1800	TRADE CREDITS
4,744	13	3,297		164,771	164,771	2000	INTERBANK CLAIMS
(167,897)	28,866	216,997	56,215	198,198	198,197	9000	MISCELLANEOUS ACCOUNTS
1,335,401	1,335,401	44,642	44,642	1,951,972	1,951,973		TOTAL

Note:

1. U = Uses of Funds, S = Sources of Funds
2. The total may be not equal due to rounding

*) Preliminary Figures

**) Very Preliminary Figures

TABEL 2.1. RINGKASAN NERACA ARUS DANA
TABLE 2.1. FLOW OF FUNDS MATRIX,

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	BANK SENTRAL		BANK		PEMERINTAH	
		CENTRAL BANK		BANKS		GENERAL GOVERNMENT	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	TABUNGAN BRUTO		(23,172)		11,242		31,508
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	67		781		4,796	
0300	PINJAMAN NETO	(23,239)		10,461		26,711	
0400	SELISIH STATISTIK	0		0		(0)	
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	(23,239)		10,461		26,712	
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	32,912		992		98,348	
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		56,151		(9,469)		71,637
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH	9,165					
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	(276)		(1,324)	(1,043)	86	1
1000	UANG DAN SIMPANAN	13,194	32,964	3,415	(5,107)	61,343	
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	13,194	38,879	871	(6,705)	37,630	
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH		(5,916)	2,543	1,598	23,713	
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM		(9,864)	1,848		(586)	
1022	GIRO		4,009	(1)	(621)	12,968	
1023	TABUNGAN		(61)		(13,074)	(105)	
1024	DEPOSITO BERJANGKA				16,068	11,690	
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA			697	(776)	(254)	
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI						
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK			(2,056)	(2,792)	25	
1200	KREDIT	18	(5,607)	(7,126)	(1,829)	(5)	36,798
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH	21		2,856			(1,129)
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D. RUPIAH				(2,207)	15	
1230	KREDIT DALAM VALAS	(2)	(5,607)	(9,982)	378	(20)	37,926
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN	44	(230)	(26)	(734)	6,338	
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	11,735	14,364	(4,975)	(281)	14,539	11,017
1410	SURAT BERHARGA PEMERINTAH	11,735	14,349	(5,400)		14,349	11,017
1420	SURAT BERHARGA LAINNYA		14	425	(281)	190	
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN						
1800	KREDIT DAGANG						
2000	REKENING ANTAR BANK	(231)	22,843	13,723	2,469		
9000	RUPA-RUPA	(738)	(8,181)	(638)	(153)	16,021	23,821
	JUMLAH	32,979	32,979	1,774	1,774	103,145	103,144

Keterangan:

1. P = Penggunaan, S = Sumber
 2. Jumlah mungkin tidak sama karena pembulatan
- *) Angka sementara
**) Angka sangat sementara

TRIWULAN I, 2006 (MILIAR RUPIAH) *)
FIRST QUARTER, 2006 (BILLION OF RUPIAHS) *)

DOMESTIK LAIN		LUAR NEGERI		JUMLAH		CODE	TRANSACTION CATEGORY
OTHER DOMESTIC		REST OF THE WORLD		TOTAL			
P	S	P	S	P	S		
U	S	U	S	U	S		
	213,572		(14,643)		218,506	0100	GROSS SAVING
212,861				218,506		0200	NON FINANCIAL INVESTMENT
711		(14,643)		-		0300	NET LENDING/BORROWING
(0)		-		(0)		0400	STATISTICAL DISCREPANCY
711		(14,643)		0		0500	NET FINANCIAL INVESTMENT
132,027		18,662		282,942		0600	TOTAL FINANCIAL USES
	131,317		33,305		282,942	0700	TOTAL FINANCIAL SOURCES
			9,165	9,165	9,165	0800	OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE
(18,845)	(25,450)	(16,297)	(10,164)	(36,656)	(36,656)	0900	OTHER FOREIGN CLAIMS
(31,692)	2,299	(4,057)	12,048	42,204	42,204	1000	CURRENCY AND DEPOSITS
(8,053)		(117)	11,352	43,527	43,527	1010	FOREIGN EXCHANGE CURRENCY AND DEPOSITS
(25,938)		(3,940)	696	(3,622)	(3,622)	1020	RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS
(11,126)				(9,864)	(9,864)	1021	CURRENCY AND COIN
(6,036)		(3,543)	(1)	3,388	3,388	1022	DEMAND DEPOSITS
(12,790)		(239)		(13,134)	(13,134)	1023	SAVING DEPOSITS
4,546		(168)		16,068	16,068	1024	TIME DEPOSITS
(532)		11	697	(79)	(79)	1025	OTHER RUPIAH DEPOSITS
2,299	2,299			2,299	2,299	1030	POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS
580	(10,806)	(12,211)	(64)	(13,662)	(13,662)	1100	SHORT TERM SECURITIES
168	24,528	61,323	492	54,380	54,382	1200	CREDIT
	4,119		(114)	2,876	2,876	1210	BANK LOANS IN RUPIAH
(148)		(2,076)		(2,209)	(2,207)	1220	OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH
317	20,410	63,399	605	53,712	53,712	1230	LOANS IN FOREIGN CURRENCY
123,507	106,864	(25,072)	(1,108)	104,792	104,792	1300	STOCK AND PARTICIPATION
1,060	(3,734)	(427)	565	21,932	21,930	1400	LONG TERM SECURITIES
1,278		3,406		25,368	25,366	1410	GOVERNMENT BONDS
(218)	(3,734)	(3,833)	565	(3,436)	(3,436)	1420	OTHER BONDS AND DEBEENTURES
5,394	5,394			5,394	5,394	1500	LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE
20,244	21,388	1,144		21,388	21,388	1800	TRADE CREDITS
7,112	4	4,712		25,316	25,316	2000	INTERBANK CLAIMS
24,498	10,829	9,546	22,372	48,689	48,689	9000	MISCELLANEOUS ACCOUNTS
344,889	344,889	18,662	18,662	501,448	501,448		TOTAL

Note:

1. U = Uses of Funds, S = Sources of Funds
2. The total may be not equal due to rounding

*) Preliminary Figures

***) Very Preliminary Figures

TABEL 2.2. RINGKASAN NERACA ARUS DANA
TABLE 2.2. FLOW OF FUNDS MATRIX,

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	BANK SENTRAL		BANK		PEMERINTAH	
		CENTRAL BANK		BANKS		GENERAL GOVERNMENT	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	TABUNGAN BRUTO		17,493		(2,492)		34,541
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	13		485		15,949	
0300	PINJAMAN NETO	17,480		(2,977)		18,592	
0400	SELISIH STATISTIK	0		0		(0)	
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	17,480		(2,977)		18,592	
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	47,185		52,051		28,212	
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		29,705		55,029		9,620
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH	9,196					
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	49		(2,461)	(6,488)	(222)	65
1000	UANG DAN SIMPANAN	38	(8,991)	(20,215)	44,613	11,410	
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	38	(18,571)	(20,049)	(6,441)	(21,603)	
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH		9,580	(166)	51,054	33,013	
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM		10,661	(476)		557	
1022	GIRO		(1,008)	2	21,788	23,995	
1023	TABUNGAN		(73)		11,175	1,235	
1024	DEPOSITO BERJANGKA				18,184	7,140	
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA			308	(93)	86	
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI						
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK			3,310	8,713	(25)	(0)
1200	KREDIT	12	195	27,289	3,050	(16)	(80,199)
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH	12		18,209			3,468
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D. RUPIAH				1,873	(17)	
1230	KREDIT DALAM VALAS	1	195	9,080	1,178	1	(83,667)
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN	0	134	(345)	1,138	1	
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG		(990)	(62)	395	(1,042)	7,675
1410	SURAT BERHARGA PEMERINTAH			(106)			7,675
1420	SURAT BERHARGA LAINNYA		(990)	44	395	(1,042)	
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN						
1800	KREDIT DAGANG						
2000	REKENING ANTAR BANK	(230)	34,611	43,156	(1,071)		
9000	RUPA-RUPA	38,120	4,746	1,378	4,679	18,108	82,079
	JUMLAH	47,198	47,198	52,536	52,536	44,161	44,161

Keterangan:

1. P = Penggunaan, S = Sumber
 2. Jumlah mungkin tidak sama karena pembulatan
- *) Angka sementara
**) Angka sangat sementara

TRIWULAN II, 2006 (MILIAR RUPIAH) *)
SECOND QUARTER, 2006 (BILLION OF RUPIAHS) *)

DOMESTIK LAIN		LUAR NEGERI		JUMLAH		CODE	TRANSACTION CATEGORY
OTHER DOMESTIC		REST OF THE WORLD		TOTAL			
P	S	P	S	P	S		
U	S	U	S	U	S		
194,488	156,971		4,422	210,935	210,935	0100	GROSS SAVING
						0200	NON FINANCIAL INVESTMENT
(37,517)		4,422		(0)		0300	NET LENDING/BORROWING
(0)		(0)		0		0400	STATISTICAL DISCREPANCY
(37,517)		4,422		(0)		0500	NET FINANCIAL INVESTMENT
15,905		9,318		152,671		0600	TOTAL FINANCIAL USES
	53,422		4,896		152,672	0700	TOTAL FINANCIAL SOURCES
			9,196	9,196	9,196	0800	OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE
(14,743)	(12,275)	(8,130)	(6,809)	(25,507)	(25,507)	0900	OTHER FOREIGN CLAIMS
36,355	2,298	(11,518)	(21,849)	16,070	16,070	1000	CURRENCY AND DEPOSITS
(4,567)		(991)	(22,160)	(47,172)	(47,172)	1010	FOREIGN EXCHANGE CURRENCY AND DEPOSITS
38,624		(10,528)	310	60,944	60,944	1020	RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS
10,580				10,661	10,661	1021	CURRENCY AND COIN
8,205		(11,420)	2	20,781	20,781	1022	DEMAND DEPOSITS
9,184		683		11,102	11,102	1023	SAVING DEPOSITS
10,822		221		18,184	18,184	1024	TIME DEPOSITS
(167)		(12)	308	215	215	1025	OTHER RUPIAH DEPOSITS
2,298	2,298			2,298	2,298	1030	POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS
(3,461)	7,781	13,671	(2,998)	13,495	13,495	1100	SHORT TERM SECURITIES
(557)	(118,367)	(224,333)	(2,284)	(197,605)	(197,605)	1200	CREDIT
	14,617		136	18,221	18,221	1210	BANK LOANS IN RUPIAH
1,655		235		1,873	1,873	1220	OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH
(2,212)	(132,984)	(224,568)	(2,421)	(217,698)	(217,698)	1230	LOANS IN FOREIGN CURRENCY
126,593	150,765	25,717	(71)	151,966	151,966	1300	STOCK AND PARTICIPATION
407	(3,411)	(1,262)	(5,629)	(1,959)	(1,959)	1400	LONG TERM SECURITIES
5,334		2,447		7,675	7,675	1410	GOVERNMENT BONDS
(4,928)	(3,411)	(3,708)	(5,629)	(9,634)	(9,634)	1420	OTHER BONDS AND DEBENTURES
5,394	5,394			5,394	5,394	1500	LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE
20,243	18,557	(1,686)		18,557	18,557	1800	TRADE CREDITS
3,050	3	(12,433)		33,543	33,543	2000	INTERBANK CLAIMS
-157,376	2,677	229,293	35,341	129,522	129,522	9000	MISCELLANEOUS ACCOUNTS
210,393	210,393	9,318	9,318	363,606	363,606		TOTAL

Note:

1. U = Uses of Funds, S = Sources of Funds
2. The total may be not equal due to rounding

*) Preliminary Figures

***) Very Preliminary Figures

TABEL 2.3. RINGKASAN NERACA ARUS DANA
TABLE 2.3. FLOW OF FUNDS MATRIX,

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	BANK SENTRAL		BANK		PEMERINTAH	
		CENTRAL BANK		BANKS		GENERAL GOVERNMENT	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	TABUNGAN BRUTO		(2,485)		8,679		39,358
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	105		1,294		26,962	
0300	PINJAMAN NETO	(2,590)		7,385		12,395	
0400	SELISIH STATISTIK	0		0		(0)	
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	(2,590)		7,385		12,395	
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	22,724		59,237		33,983	
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		25,314		51,852		21,588
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH	18,107					
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	(26)		(1,472)	(758)	29	2
1000	UANG DAN SIMPANAN	22	(26,932)	2,246	37,617	11,761	
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	22	3,826	1,523	(697)	9,143	
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH		(30,757)	723	38,314	2,617	
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM		7,903	1,696		310	
1022	GIRO		(38,541)	(2)	14,722	608	
1023	TABUNGAN		(120)		12,451	824	
1024	DEPOSITO BERJANGKA				10,164	424	
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA			(971)	978	451	
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI						
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK			1,112	908		(0)
1200	KREDIT	(40)	(223)	32,957	1,003	386	2,344
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH	(40)		25,594			(73)
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D. RUPIAH				344	173	
1230	KREDIT DALAM VALAS	(0)	(223)	7,363	659	213	2,418
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN		5	231	5,011	(0)	
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	75	91	3,764	695	2,256	20,717
1410	SURAT BERHARGA PEMERINTAH	75		3,525			20,717
1420	SURAT BERHARGA LAINNYA		91	239	695	2,256	
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN						
1800	KREDIT DAGANG						
2000	REKENING ANTAR BANK	(46)	18,585	20,841	5,017		
9000	RUPA-RUPA	4,632	33,787	(441)	2,359	19,551	(1,476)
	JUMLAH	22,829	22,829	60,532	60,532	60,945	60,945

Keterangan:

1. P = Penggunaan, S = Sumber
 2. Jumlah mungkin tidak sama karena pembulatan
- *) Angka sementara
**) Angka sangat sementara

TRIWULAN III, 2006 (MILIAR RUPIAH) *)
THIRD QUARTER, 2006 (BILLION OF RUPIAHS) *)

DOMESTIK LAIN		LUAR NEGERI		JUMLAH		CODE	TRANSACTION CATEGORY
OTHER DOMESTIC		REST OF THE WORLD		TOTAL			
P	S	P	S	P	S		
U	S	U	S	U	S		
	187,226		(4,712)		228,065	0100	GROSS SAVING
199,704				228,065		0200	NON FINANCIAL INVESTMENT
(12,479)		(4,712)		0		0300	NET LENDING/BORROWING
(0)		-		0		0400	STATISTICAL DISCREPANCY
(12,479)		(4,712)		(0)		0500	NET FINANCIAL INVESTMENT
223,198		21,332		360,475		0600	TOTAL FINANCIAL USES
	235,676		26,045		360,475	0700	TOTAL FINANCIAL SOURCES
			18,107	18,107	18,107	0800	OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE
(6,825)	(11,347)	(1,702)	2,108	(9,995)	(9,995)	0900	OTHER FOREIGN CLAIMS
36,932	2,298	(35,854)	2,124	15,107	15,107	1000	CURRENCY AND DEPOSITS
(3,671)		(792)	3,097	6,225	6,225	1010	FOREIGN EXCHANGE CURRENCY AND DEPOSITS
38,305		(35,062)	(973)	6,584	6,584	1020	RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS
5,897				7,903	7,903	1021	CURRENCY AND COIN
10,992		(35,419)	(2)	(23,821)	(23,821)	1022	DEMAND DEPOSITS
11,500		7		12,331	12,331	1023	SAVING DEPOSITS
9,532		208		10,164	10,164	1024	TIME DEPOSITS
385		142	(971)	7	7	1025	OTHER RUPIAH DEPOSITS
2,298	2,298			2,298	2,298	1030	POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS
218	3,767	3,536	189	4,865	4,865	1100	SHORT TERM SECURITIES
1,512	60,925	30,781	1,547	65,596	65,596	1200	CREDIT
	25,152		475	25,554	25,554	1210	BANK LOANS IN RUPIAH
665		(495)		344	344	1220	OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH
847	35,773	31,276	1,072	39,699	39,699	1230	LOANS IN FOREIGN CURRENCY
128,213	115,969	(7,427)	32	121,016	121,016	1300	STOCK AND PARTICIPATION
11,217	17,724	22,828	913	40,140	40,140	1400	LONG TERM SECURITIES
10,517		6,600		20,717	20,717	1410	GOVERNMENT BONDS
700	17,724	16,228	913	19,423	19,423	1420	OTHER BONDS AND DEBENTURES
5,394	5,394			5,394	5,394	1500	LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE
20,243	19,493	(750)		19,493	19,493	1800	TRADE CREDITS
1,609	3	1,201		23,605	23,605	2000	INTERBANK CLAIMS
24,684	21,449	8,719	1,025	57,145	57,145	9000	MISCELLANEOUS ACCOUNTS
422,902	422,902	21,332	21,332	588,540	588,540		TOTAL

Note:

1. U = Uses of Funds, S = Sources of Funds
2. The total may be not equal due to rounding

*) Preliminary Figures

**) Very Preliminary Figures

TABEL 2.4. RINGKASAN NERACA ARUS DANA
TABLE 2.4. FLOW OF FUNDS MATRIX,

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	BANK SENTRAL		BANK		PEMERINTAH	
		CENTRAL BANK		BANKS		GENERAL GOVERNMENT	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	TABUNGAN BRUTO		25,420		10,183		75,675
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	58		330		66,013	
0300	PINJAMAN NETO	25,362		9,853		9,662	
0400	SELISIH STATISTIK	0		0		1	
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	25,362		9,853		9,662	
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	24,143		117,048		(61,761)	
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		(1,219)		107,195		(71,422)
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH	(7,045)					
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	(477)		(1,037)	2,578	(77)	(5)
1000	UANG DAN SIMPANAN	(27)	(73,375)	(136)	84,052	(82,089)	
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	(27)	(32,592)	(4,157)	9,096	(36,204)	
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH		(40,783)	4,022	74,956	(45,886)	
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM		25,003	3,964		1,052	
1022	GIRO		(65,784)	0	21,353	(36,152)	
1023	TABUNGAN		(2)		42,352	(447)	
1024	DEPOSITO BERJANGKA				10,846	(10,323)	
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA			58	406	(16)	
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI						
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK			(239)	(548)		(0)
1200	KREDIT	(147)	(199)	46,848	(2,832)	141	(26,184)
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH	(146)		28,940			(1,367)
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D. RUPIAH				(2,559)	149	
1230	KREDIT DALAM VALAS	(1)	(199)	17,908	(273)	(9)	(24,817)
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN		(25)	33	3,279	(658)	
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG		161	(8,448)	1,019	164	(7,125)
1410	SURAT BERHARGA PEMERINTAH			(9,524)			(7,125)
1420	SURAT BERHARGA LAINNYA		161	1,076	1,019	164	
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN						
1800	KREDIT DAGANG						
2000	REKENING ANTAR BANK	674	66,675	78,844	15,630		
9000	RUPA-RUPA	31,164	5,545	1,182	4,017	20,760	(38,108)
	JUMLAH	24,201	24,201	117,378	117,378	4,253	4,253

Keterangan:

1. P = Penggunaan, S = Sumber
 2. Jumlah mungkin tidak sama karena pembulatan
- *) Angka sementara
**) Angka sangat sementara

TRIWULAN IV, 2006 (MILIAR RUPIAH) *)
FOURTH QUARTER, 2006 (BILLION OF RUPIAHS) *)

DOMESTIK LAIN		LUAR NEGERI		JUMLAH		CODE	TRANSACTION CATEGORY
OTHER DOMESTIC		REST OF THE WORLD		TOTAL			
P	S	P	S	P	S		
U	S	U	S	U	S		
123,945	102,594		(23,526)	190,346	190,346	0100	GROSS SAVING
						0200	NON FINANCIAL INVESTMENT
(21,351)		(23,526)		-		0300	NET LENDING/BORROWING
(0)		-		1		0400	STATISTICAL DISCREPANCY
(21,351)		(23,526)		(1)		0500	NET FINANCIAL INVESTMENT
233,272		(4,670)		308,032		0600	TOTAL FINANCIAL USES
	254,623		18,855		308,032	0700	TOTAL FINANCIAL SOURCES
			(7,045)	(7,045)	(7,045)	0800	OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE
(10,943)	(9,653)	3,040	(2,416)	(9,494)	(9,494)	0900	OTHER FOREIGN CLAIMS
119,790	2,298	(24,828)	(264)	12,711	12,711	1000	CURRENCY AND DEPOSITS
14,204		2,365	(322)	(23,818)	(23,818)	1010	FOREIGN EXCHANGE CURRENCY AND DEPOSITS
103,288		(27,194)	58	34,231	34,231	1020	RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS
19,987				25,003	25,003	1021	CURRENCY AND COIN
18,020		(26,299)		(44,431)	(44,431)	1022	DEMAND DEPOSITS
42,730		66		42,350	42,350	1023	SAVING DEPOSITS
21,981		(813)		10,846	10,846	1024	TIME DEPOSITS
570		(148)	58	464	464	1025	OTHER RUPIAH DEPOSITS
2,298	2,298			2,298	2,298	1030	POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS
(237)	(2,630)	(2,791)	(89)	(3,267)	(3,267)	1100	SHORT TERM SECURITIES
79	20,713	(53,648)	1,777	(6,726)	(6,726)	1200	CREDIT
	30,153		8	28,794	28,794	1210	BANK LOANS IN RUPIAH
(1,953)		(756)		(2,559)	(2,559)	1220	OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH
2,032	(9,441)	(52,892)	1,769	(32,960)	(32,960)	1230	LOANS IN FOREIGN CURRENCY
128,956	214,996	85,826	(4,092)	214,157	214,157	1300	STOCK AND PARTICIPATION
4,536	5,727	4,852	1,324	1,103	1,105	1400	LONG TERM SECURITIES
3,603		(1,206)		(7,127)	(7,125)	1410	GOVERNMENT BONDS
933	5,727	6,058	1,324	8,231	8,231	1420	OTHER BONDS AND DEBENTURES
5,394	5,394			5,394	5,394	1500	LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE
52,426	23,866	3,623	32,183	56,049	56,049	1800	TRADE CREDITS
(7,027)	3	9,817		82,308	82,308	2000	INTERBANK CLAIMS
-59,704	-6,090	-30,561	-2,523	(37,158)	(37,159)	9000	MISCELLANEOUS ACCOUNTS
357,217	357,217	(4,670)	(4,670)	498,378	498,378		TOTAL

Note:

1. U = Uses of Funds, S = Sources of Funds
2. The total may be not equal due to rounding

*) Preliminary Figures

***) Very Preliminary Figures

TABEL 3. RINGKASAN NERACA ARUS DANA
TABLE 3. FLOW OF FUNDS MATRIX,

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	BANK SENTRAL		BANK		PEMERINTAH	
		CENTRAL BANK		BANKS		GENERAL GOVERNMENT	
		P U	S S	P U	S S	P U	S S
0100	TABUNGAN BRUTO		(15,432)		24,690		179,123
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	283		2,876		123,886	
0300	PINJAMAN NETO	(15,715)		21,814		55,238	
0400	SELISIH STATISTIK	0					
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	(15,715)		21,814		55,238	
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	194,331		298,047		(818)	
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		210,046		276,233		(56,056)
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH	157,378					
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	121		3,162	637		
1000	UANG DAN SIMPANAN	(4,543)	43,289	(9,249)	232,504	(8,408)	
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	(4,543)	(4,626)	(20,110)	35,276	(4,788)	
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH		47,914	10,861	197,229	(3,620)	
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM		42,213	9,900		1,616	
1022	GIRO		5,698		59,407	(7,211)	
1023	TABUNGAN		3		102,057	(773)	
1024	DEPOSITO BERJANGKA				33,079	2,288	
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA			960	2,686	461	
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI						
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK			1,751	9,861	14	(0)
1200	KREDIT	(11,518)	(62)	209,819	5,767	38	20,824
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH	(11,519)		155,013	-	371	(6,784)
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D. RUPIAH				1,527	(299)	
1230	KREDIT DALAM VALAS	1	(62)	54,806	4,239	(34)	27,607
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN		288	(255)	9,746	(169)	
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	(7,860)	5,061	3,289	3,076	5,020	59,251
1410	SURAT BERHARGA PEMERINTAH	(7,860)		(464)			59,251
1420	SURAT BERHARGA LAINNYA		5,061	3,753	3,076	5,020	
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN						
1800	KREDIT DAGANG						
2000	REKENING ANTAR BANK	(1,642)	87,668	80,719	4,409		
9000	RUPA-RUPA	62,395	73,803	8,811	10,234	2,687	(136,130)
	JUMLAH	194,614	194,614	300,924	300,924	123,068	123,068

Keterangan:

1. P = Penggunaan, S = Sumber
 2. Jumlah mungkin tidak sama karena pembulatan
- *) Angka sementara
**) Angka sangat sementara

TAHUN 2007 (MILIAR RUPIAH) **)
2007 (BILLION OF RUPIAHS) **)

DOMESTIK LAIN		LUAR NEGERI		JUMLAH		CODE	TRANSACTION CATEGORY
OTHER DOMESTIC		REST OF THE WORLD		TOTAL			
P	S	P	S	P	S		
U	S	U	S	U	S		
	798,501		(2,882)		984,001	0100	GROSS SAVING
856,955				984,001		0200	NON FINANCIAL INVESTMENT
(58,455)		(2,882)				0300	NET LENDING/BORROWING
(0)		-		0		0400	STATISTICAL DISCREPANCY
(58,455)		(2,882)		(0)		0500	NET FINANCIAL INVESTMENT
1,589,130		224,987		2,305,677		0600	TOTAL FINANCIAL USES
	1,647,584		227,869	-	2,305,677	0700	TOTAL FINANCIAL SOURCES
			157,378	157,378	157,378	0800	OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE
12,732	16,836	17,315	15,858	33,330	33,330	0900	OTHER FOREIGN CLAIMS
274,684		6,572	(16,737)	259,056	259,056	1000	CURRENCY AND DEPOSITS
39,469		2,924	(17,698)	12,953	12,953	1010	FOREIGN EXCHANGE CURRENCY AND DEPOSITS
235,215		3,648	960	246,103	246,103	1020	RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS
30,697				42,213	42,213	1021	CURRENCY AND COIN
69,395		2,921		65,105	65,105	1022	DEMAND DEPOSITS
103,458		(625)		102,060	102,060	1023	SAVING DEPOSITS
29,674		1,117		33,079	33,079	1024	TIME DEPOSITS
1,990		235	960	3,646	3,646	1025	OTHER RUPIAH DEPOSITS
						1030	POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS
2,037	14,932	17,320	(3,670)	21,123	21,123	1100	SHORT TERM SECURITIES
34,101	397,971	193,139	1,079	425,579	425,579	1200	CREDIT
14,546	165,451		(256)	158,411	158,411	1210	BANK LOANS IN RUPIAH
18,462	18,230	1,594		19,757	19,757	1220	OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH
1,093	214,291	191,544	1,335	247,410	247,410	1230	LOANS IN FOREIGN CURRENCY
626,584	748,546	132,278	(142)	758,438	758,438	1300	STOCK AND PARTICIPATION
43,469	11,465	32,180	(2,755)	76,098	76,098	1400	LONG TERM SECURITIES
28,909		38,666		59,251	59,251	1410	GOVERNMENT BONDS
14,560	11,465	(6,485)	(2,755)	16,847	16,847	1420	OTHER BONDS AND DEBENTURES
50,114	50,114			50,114	50,114	1500	LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE
129,748	120,444	3,208	12,512	132,956	132,956	1800	TRADE CREDITS
3,119	30	9,912		92,107	92,107	2000	INTERBANK CLAIMS
412,541	287,245	(186,937)	64,346	299,498	299,498	9000	MISCELLANEOUS ACCOUNTS
2,446,085	2,446,085	224,987	224,987	3,289,677	3,289,677		TOTAL

Note:

1. U = Uses of Funds, S = Sources of Funds
2. The total may be not equal due to rounding

*) Preliminary Figures

**) Very Preliminary Figures

TABEL 3.1 RINGKASAN NERACA ARUS DANA
TABLE 3.1 FLOW OF FUNDS MATRIX,

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	BANK SENTRAL		BANK		PEMERINTAH	
		CENTRAL BANK		BANKS		GENERAL GOVERNMENT	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	TABUNGAN BRUTO		(1,255)		11,608		38,439
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	9		136		16,323	
0300	PINJAMAN NETO	(1,265)		11,472		22,116	
0400	SELISIH STATISTIK	0		-			
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	(1,265)		11,472		22,116	
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	62,450		15,452		77,499	
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		63,715		3,980		55,383
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH	36,542					
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	31		1,043	96		
1000	UANG DAN SIMPANAN	9,633	42,417	(4,668)	4,096	80,209	
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	9,633	33,924	(3,507)	(1,097)	33,568	
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH		8,493	(1,161)	5,193	46,641	
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM		(23,074)	(1,729)		(1,067)	
1022	GIRO		31,571		(8,686)	37,550	
1023	TABUNGAN		(4)		(319)	1,097	
1024	DEPOSITO BERJANGKA				14,968	9,620	
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA			568	(771)	(559)	
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI						
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK		-	2,117	2,438		(0)
1200	KREDIT	13	(40)	6,585	279	499	5,564
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH	12		405		67	(34)
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D. RUPIAH				843	399	-
1230	KREDIT DALAM VALAS	0	(40)	6,180	(564)	33	5,598
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN		57	190	15,781		
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	2,911	632	(2,295)	485	632	33,177
1410	SURAT BERHARGA PEMERINTAH	2,911		(1,234)			33,177
1420	SURAT BERHARGA LAINNYA		632	(1,061)	485	632	
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN						
1800	KREDIT DAGANG						
2000	REKENING ANTAR BANK	2,453	9,559	9,631	3,000		
9000	RUPA-RUPA	10,867	11,090	2,849	(22,195)	(3,841)	16,642
	JUMLAH	62,460	62,460	15,588	15,588	93,822	93,822

Keterangan:

1. P = Penggunaan, S = Sumber
 2. Jumlah mungkin tidak sama karena pembulatan
- *) Angka sementara
**) Angka sangat sementara

TRIWULAN I, 2007 (MILIAR RUPIAH) **)
FIRST QUARTER, 2007 (BILLION OF RUPIAHS) **)

DOMESTIK LAIN		LUAR NEGERI		JUMLAH		CODE	TRANSACTION CATEGORY
OTHER DOMESTIC		REST OF THE WORLD		TOTAL			
P	S	P	S	P	S		
U	S	U	S	U	S		
	179,254		(10,376)		217,669	0100	GROSS SAVING
201,201				217,669		0200	NON FINANCIAL INVESTMENT
(21,947)		(10,376)				0300	NET LENDING/BORROWING
(0)		-		0		0400	STATISTICAL DISCREPANCY
(21,947)		(10,376)		(0)		0500	NET FINANCIAL INVESTMENT
351,513		57,467		564,382		0600	TOTAL FINANCIAL USES
	373,460		67,843		564,382	0700	TOTAL FINANCIAL SOURCES
			36,542	36,542	36,542	0800	OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE
7,791	6,867	7,191	9,094	16,057	16,057	0900	OTHER FOREIGN CLAIMS
(29,362)		(1,342)	7,956	54,469	54,469	1000	CURRENCY AND DEPOSITS
1,796		(1,275)	7,388	40,215	40,215	1010	FOREIGN EXCHANGE CURRENCY AND DEPOSITS
(31,159)		(68)	568	14,254	14,254	1020	RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS
(20,278)				(23,074)	(23,074)	1021	CURRENCY AND COIN
(13,772)		(894)		22,884	22,884	1022	DEMAND DEPOSITS
(1,311)		(109)		(322)	(322)	1023	SAVING DEPOSITS
4,642		706		14,968	14,968	1024	TIME DEPOSITS
(441)		229	568	(203)	(203)	1025	OTHER RUPIAH DEPOSITS
						1030	POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS
52	2,292	2,794	301	4,964	5,031	1100	SHORT TERM SECURITIES
6,440	109,963	102,114	(115)	115,651	115,651	1200	CREDIT
2,683	3,551		(349)	3,168	3,168	1210	BANK LOANS IN RUPIAH
3,909	4,557	1,093		5,400	5,400	1220	OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH
(152)	101,854	101,022	234	107,083	107,083	1230	LOANS IN FOREIGN CURRENCY
149,090	162,226	28,412	(373)	177,692	177,692	1300	STOCK AND PARTICIPATION
12,871	10,463	28,508	(2,131)	42,627	42,627	1400	LONG TERM SECURITIES
9,286		22,215		33,177	33,177	1410	GOVERNMENT BONDS
3,585	10,463	6,293	(2,131)	9,450	9,450	1420	OTHER BONDS AND DEBENTURES
12,529	12,529			12,529	12,529	1500	LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE
35,485	29,330	21	6,176	35,506	35,506	1800	TRADE CREDITS
(830)	19	1,324		12,578	12,578	2000	INTERBANK CLAIMS
157,447	39,771	(111,555)	10,392	55,767	55,700	9000	MISCELLANEOUS ACCOUNTS
552,714	552,714	57,467	57,467	782,051	782,051		TOTAL

Note:

1. U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

2. The total may be not equal due to rounding

*) Preliminary Figures

**) Very Preliminary Figures

TABEL 3.2 RINGKASAN NERACA ARUS DANA
TABLE 3.1 FLOW OF FUNDS MATRIX,

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	BANK SENTRAL		BANK		PEMERINTAH	
		CENTRAL BANK		BANKS		GENERAL GOVERNMENT	
		P U	S S	P U	S S	P U	S S
0100	TABUNGAN BRUTO		(14,641)		1,521		43,560
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	116		522		27,068	
0300	PINJAMAN NETO	(14,756)		999		16,492	
0400	SELISIH STATISTIK	(0)					
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	(14,756)		999		16,492	
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	15,822		64,407		7,869	
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		30,578		63,408		(8,623)
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH	30,396					
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	(25)		1,926	(2,630)		
1000	UANG DAN SIMPANAN	45		8,035	61,488	6,677	
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	45	22,607	6,422	27,156	21,537	
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH		(4,179)	1,613	34,332	(14,859)	
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM		18,390	1,309		854	
1022	GIRO		(22,574)		21,855	(22,773)	
1023	TABUNGAN		4		17,252	(376)	
1024	DEPOSITO BERJANGKA				(6,525)	6,762	
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA			304	1,750	674	
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI						
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK			2,544	1,784		
1200	KREDIT	19	(132)	59,595	846	1,051	(25,360)
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH	19		48,859		796	5,032
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D. RUPIAH	-			135	267	
1230	KREDIT DALAM VALAS	(0)	(132)	10,737	711	(13)	(30,392)
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN		(21)	(44)	(11,756)	0	
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	(9,841)	(1,261)	(2,775)	2,088	(1,261)	2,645
1410	SURAT BERHARGA PEMERINTAH	(9,841)		(6,023)			2,645
1420	SURAT BERHARGA LAINNYA		(1,261)	3,248	2,088	(1,261)	
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN						
1800	KREDIT DAGANG						
2000	REKENING ANTAR BANK	(3,924)	16,410	(7,449)	(5,932)		
9000	RUPA-RUPA	(849)	(2,847)	2,574	17,521	1,402	14,092
	JUMLAH	15,938	15,938	64,929	64,929	34,937	34,937

Keterangan:

1. P = Penggunaan, S = Sumber
 2. Jumlah mungkin tidak sama karena pembulatan
- *) Angka sementara
**) Angka sangat sementara

TRIWULAN II, 2007 (MILIAR RUPIAH) **)
SECOND QUARTER, 2007 (BILLION OF RUPIAHS) **)

DOMESTIK LAIN		LUAR NEGERI		JUMLAH		CODE	TRANSACTION CATEGORY
OTHER DOMESTIC		REST OF THE WORLD		TOTAL			
P	S	P	S	P	S		
U	S	U	S	U	S		
	206,404		1,457		238,301	0100	GROSS SAVING
210,595				238,301		0200	NON FINANCIAL INVESTMENT
(4,191)		1,457				0300	NET LENDING/BORROWING
(0)				(0)		0400	STATISTICAL DISCREPANCY
(4,191)		1,457		0		0500	NET FINANCIAL INVESTMENT
425,745		49,032		562,875		0600	TOTAL FINANCIAL USES
	429,936		47,575		562,875	0700	TOTAL FINANCIAL SOURCES
			30,396	30,396	30,396	0800	OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE
2,548	1,990	(877)	4,213	3,573	3,573	0900	OTHER FOREIGN CLAIMS
69,591		3,241	7,673	87,589	87,589	1000	CURRENCY AND DEPOSITS
28,572		556	7,369	57,132	57,132	1010	FOREIGN EXCHANGE CURRENCY AND DEPOSITS
41,019		2,684	304	30,457	30,457	1020	RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS
16,227				18,390	18,390	1021	CURRENCY AND COIN
20,887		1,167		(719)	(719)	1022	DEMAND DEPOSITS
17,063		569		17,256	17,256	1023	SAVING DEPOSITS
(13,340)		53		(6,525)	(6,525)	1024	TIME DEPOSITS
182		895	304	2,055	2,055	1025	OTHER RUPIAH DEPOSITS
						1030	POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS
807	1,138	981	1,477	4,333	4,399	1100	SHORT TERM SECURITIES
(23,432)	45,995	(16,089)	(206)	21,144	21,144	1200	CREDIT
(27,485)	17,116		41	22,189	22,189	1210	BANK LOANS IN RUPIAH
4,426	4,557	(1)		4,692	4,692	1220	OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH
(373)	24,322	(16,088)	(247)	(5,737)	(5,737)	1230	LOANS IN FOREIGN CURRENCY
159,590	290,979	119,624	(32)	279,170	279,170	1300	STOCK AND PARTICIPATION
4,043	2,814	16,052	(67)	6,219	6,219	1400	LONG TERM SECURITIES
757		17,752		2,645	2,645	1410	GOVERNMENT BONDS
3,286	2,814	(1,700)	(67)	3,574	3,574	1420	OTHER BONDS AND DEBENTURES
12,529	12,529			12,529	12,529	1500	LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE
33,926	30,072	763	4,617	34,690	34,690	1800	TRADE CREDITS
3,181	(30)	18,639		10,448	10,448	2000	INTERBANK CLAIMS
162,961	44,450	(93,302)	(497)	72,786	72,719	9000	MISCELLANEOUS ACCOUNTS
636,340	636,340	49,032	49,032	801,176	801,176		TOTAL

Note:

1. U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

2. The total may be not equal due to rounding

*) Preliminary Figures

**) Very Preliminary Figures

TABEL 3.3 RINGKASAN NERACA ARUS DANA
TABLE 3.3 FLOW OF FUNDS MATRIX,

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	BANK SENTRAL		BANK		PEMERINTAH	
		CENTRAL BANK		BANKS		GENERAL GOVERNMENT	
		P U	S S	P U	S S	P U	S S
0100	TABUNGAN BRUTO		1,166		6,212		53,875
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	97		511		28,012	
0300	PINJAMAN NETO	1,069		5,701		25,863	
0400	SELISIH STATISTIK	0					
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	1,069		5,701		25,863	
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	24,456		83,344		20,239	
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		23,387		77,643		(5,625)
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH	22,080					
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	30		(85)	2,004		
1000	UANG DAN SIMPANAN	0	17,498	15,816	51,700	15,213	
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	0	(18,922)	14,422	9,047	(14,410)	
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH		36,419	1,394	42,653	29,623	
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM		15,333	1,769		678	
1022	GIRO		21,083	0	13,559	30,014	
1023	TABUNGAN		4		24,618	(1,870)	
1024	DEPOSITO BERJANGKA				2,822	1,070	
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA			(375)	1,653	(270)	
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI						
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK			(5,019)	2,459	6	
1200	KREDIT	(33)	(95)	54,905	2,053	(1,200)	23,878
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH	(33)		45,609		(616)	1,179
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D. RUPIAH			-	193	(530)	-
1230	KREDIT DALAM VALAS	0	(95)	9,296	1,860	(53)	22,699
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN		117	(704)	5,324		
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	(125)	3,655	7,806	1	3,655	17,456
1410	SURAT BERHARGA PEMERINTAH	(125)		6,866			17,456
1420	SURAT BERHARGA LAINNYA		3,655	940	1	3,655	
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN						
1800	KREDIT DAGANG						
2000	REKENING ANTAR BANK	941	(3,219)	2,603	11,500		
9000	RUPA-RUPA	1,562	5,431	8,022	2,601	2,564	(46,959)
	JUMLAH	24,553	24,553	83,855	83,855	48,250	48,250

Keterangan:

1. P = Penggunaan, S = Sumber
 2. Jumlah mungkin tidak sama karena pembulatan
- *) Angka sementara
**) Angka sangat sementara

TRIWULAN III, 2007 (MILIAR RUPIAH) **)
THIRD QUARTER, 2007 (BILLION OF RUPIAHS) **)

DOMESTIK LAIN		LUAR NEGERI		JUMLAH		CODE	TRANSACTION CATEGORY
OTHER DOMESTIC		REST OF THE WORLD		TOTAL			
P U	S S	P U	S S	P U	S S		
235,525	194,281		8,610	264,144	264,144	0100	GROSS SAVING
(41,244)		8,610				0200	NON FINANCIAL INVESTMENT
(0)		-		0		0300	NET LENDING/BORROWING
(41,244)		8,610		(0)		0400	STATISTICAL DISCREPANCY
349,446		39,829		517,314		0500	NET FINANCIAL INVESTMENT
	390,690		31,219		517,314	0600	TOTAL FINANCIAL USES
			22,080	22,080	22,080	0700	TOTAL FINANCIAL SOURCES
(2,305)	1,769	3,651	(2,481)	1,292	1,292	0800	OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE
						0900	OTHER FOREIGN CLAIMS
56,737		893	19,461	88,658	88,658	1000	CURRENCY AND DEPOSITS
9,952		(3)	19,836	9,962	9,962	1010	FOREIGN EXCHANGE CURRENCY AND DEPOSITS
46,784		896	(375)	78,697	78,697	1020	RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS
12,886				15,333	15,333	1021	CURRENCY AND COIN
4,118		510	0	34,642	34,642	1022	DEMAND DEPOSITS
27,537		(1,046)		24,622	24,622	1023	SAVING DEPOSITS
1,591		161		2,822	2,822	1024	TIME DEPOSITS
653		1,271	(375)	1,278	1,278	1025	OTHER RUPIAH DEPOSITS
						1030	POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS
802	1,897	2,853	(5,914)	(1,357)	(1,557)	1100	SHORT TERM SECURITIES
42,593	136,061	66,528	897	162,793	162,793	1200	CREDIT
36,539	80,275		45	81,499	81,499	1210	BANK LOANS IN RUPIAH
5,285	4,557	(5)		4,750	4,750	1220	OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH
769	51,228	66,533	852	76,544	76,544	1230	LOANS IN FOREIGN CURRENCY
163,008	33,417	(123,372)	73	38,932	38,932	1300	STOCK AND PARTICIPATION
17,931	3,430	(5,627)	(902)	23,640	23,640	1400	LONG TERM SECURITIES
12,376		(1,661)		17,456	17,456	1410	GOVERNMENT BONDS
5,555	3,430	(3,966)	(902)	6,184	6,184	1420	OTHER BONDS AND DEBENTURES
12,529	12,529			12,529	12,529	1500	LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE
25,965	31,081	1,772	(3,345)	27,736	27,736	1800	TRADE CREDITS
2,274	35	2,500		8,317	8,317	2000	INTERBANK CLAIMS
29,914	170,471	90,630	1,349	132,694	132,894	9000	MISCELLANEOUS ACCOUNTS
584,971	584,971	39,829	39,829	781,458	781,458		TOTAL

Note:

1. U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

2. The total may be not equal due to rounding

*) Preliminary Figures

**) Very Preliminary Figures

TABEL 3.4 RINGKASAN NERACA ARUS DANA
TABLE 3.4 FLOW OF FUNDS MATRIX,

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	BANK SENTRAL		BANK		PEMERINTAH	
		CENTRAL BANK		BANKS		GENERAL GOVERNMENT	
		P U	S S	P U	S S	P U	S S
0100	TABUNGAN BRUTO		(702)		5,349		43,250
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	61		1,707		52,483	
0300	PINJAMAN NETO	(764)		3,642		(9,234)	
0400	SELISIH STATISTIK	0					
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	(764)		3,642		(9,234)	
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	91,603		134,844		(106,425)	
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		92,367		131,202		(97,191)
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH	68,359					
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	84		278	1,167		
1000	UANG DAN SIMPANAN	(14,221)	(35,054)	(28,432)	115,221	(110,507)	
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	(14,221)	(42,235)	(37,447)	169	(45,483)	
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH		7,182	9,015	115,052	(65,024)	
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM		31,564	8,552		1,151	
1022	GIRO		(24,382)	(0)	32,680	(52,001)	
1023	TABUNGAN		(1)		60,506	375	
1024	DEPOSITO BERJANGKA				21,813	(15,165)	
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA			463	53	616	
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI						
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK			2,108	3,180	8	
1200	KREDIT	(11,517)	205	88,734	2,589	(312)	16,742
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH	(11,517)		60,140		124	(12,961)
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D. RUPIAH				357	(435)	
1230	KREDIT DALAM VALAS	1	205	28,594	2,231	(1)	29,703
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN		134	304	397	(170)	
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	(805)	2,035	552	502	1,994	5,972
1410	SURAT BERHARGA PEMERINTAH	(805)		(73)			5,972
1420	SURAT BERHARGA LAINNYA		2,035	625	502	1,994	
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN						
1800	KREDIT DAGANG						
2000	REKENING ANTAR BANK	(1,113)	64,918	75,934	(4,160)		
9000	RUPA-RUPA	50,814	60,129	(4,635)	12,306	2,562	(119,905)
	JUMLAH	91,664	91,664	136,551	136,551	(53,942)	(53,942)

Keterangan:

1. P = Penggunaan, S = Sumber
 2. Jumlah mungkin tidak sama karena pembulatan
- *) Angka sementara
**) Angka sangat sementara

TRIWULAN IV, 2007 (MILIAR RUPIAH) **)
FOURTH QUARTER, 2007 (BILLION OF RUPIAHS) **)

DOMESTIK LAIN		LUAR NEGERI		JUMLAH		CODE	TRANSACTION CATEGORY
OTHER DOMESTIC		REST OF THE WORLD		TOTAL			
P	S	P	S	P	S		
U	S	U	S	U	S		
	218,563		(2,573)		263,887	0100	GROSS SAVING
209,634				263,887		0200	NON FINANCIAL INVESTMENT
8,928		(2,573)				0300	NET LENDING/BORROWING
(0)				0		0400	STATISTICAL DISCREPANCY
8,928		(2,573)		(0)		0500	NET FINANCIAL INVESTMENT
462,426		78,659		661,106		0600	TOTAL FINANCIAL USES
	453,498		81,231		661,106	0700	TOTAL FINANCIAL SOURCES
			68,359	68,359	68,359	0800	OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE
4,698	6,210	7,349	5,032	12,409	12,409	0900	OTHER FOREIGN CLAIMS
177,719		3,780	(51,828)	28,339	28,339	1000	CURRENCY AND DEPOSITS
(852)		3,645	(52,291)	(94,357)	(94,357)	1010	FOREIGN EXCHANGE CURRENCY AND DEPOSITS
178,570		135	463	122,696	122,696	1020	RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS
21,862				31,564	31,564	1021	CURRENCY AND COIN
58,162		2,137	(0)	8,298	8,298	1022	DEMAND DEPOSITS
60,169		(40)		60,505	60,505	1023	SAVING DEPOSITS
36,781		197		21,813	21,813	1024	TIME DEPOSITS
1,596		(2,159)	463	516	516	1025	OTHER RUPIAH DEPOSITS
						1030	POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS
375	9,604	10,692	466	13,183	13,250	1100	SHORT TERM SECURITIES
8,500	105,952	40,586	503	125,991	125,991	1200	CREDIT
2,809	64,508		8	51,555	51,555	1210	BANK LOANS IN RUPIAH
4,842	4,557	507		4,915	4,915	1220	OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH
849	36,886	40,079	496	69,521	69,521	1230	LOANS IN FOREIGN CURRENCY
154,897	261,924	107,614	190	262,645	262,645	1300	STOCK AND PARTICIPATION
8,624	(5,242)	(6,753)	346	3,612	3,612	1400	LONG TERM SECURITIES
6,490		360		5,972	5,972	1410	GOVERNMENT BONDS
2,134	(5,242)	(7,113)	346	(2,360)	(2,360)	1420	OTHER BONDS AND DEBENTURES
12,529	12,529			12,529	12,529	1500	LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE
34,372	29,961	652	5,062	35,024	35,024	1800	TRADE CREDITS
(1,506)	6	(12,551)		60,764	60,764	2000	INTERBANK CLAIMS
62,220	32,554	(72,710)	53,101	38,251	38,184	9000	MISCELLANEOUS ACCOUNTS
672,060	672,060	78,659	78,659	924,993	924,993		TOTAL

Note:

1. U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

2. The total may be not equal due to rounding

*) Preliminary Figures

**) Very Preliminary Figures

TABEL 4.1 RINGKASAN NERACA ARUS DANA
TABLE 4.1 FLOW OF FUNDS MATRIX,

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	BANK SENTRAL		BANK		PEMERINTAH	
		CENTRAL BANK		BANKS		GENERAL GOVERNMENT	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	TABUNGAN BRUTO		2,122		8,704		94,336
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	(7)		375		32,737	
0300	PINJAMAN NETO	2,129		8,328		61,599	
0400	SELISIH STATISTIK						
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	2,129		8,328		61,599	
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	(48,904)		(42,547)		137,355	
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		(51,033)		(50,875)		75,755
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH	21,673					
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	(150)		(325)	1,244		
1000	UANG DAN SIMPANAN	(15,293)	98,355	10,918	(42,478)	139,921	
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	(15,293)	59,486	14,728	11,818	59,375	
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH		38,869	(3,811)	(54,296)	80,546	
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM		(21,845)	(3,488)		(918)	
1022	GIRO		60,718		(32,855)	69,957	
1023	TABUNGAN		(3)		(15,849)	(430)	
1024	DEPOSITO BERJANGKA			2	(4,895)	12,072	
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA			(325)	(697)	(135)	
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI						
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK			5,880	1,195	(14)	6
1200	KREDIT	11	(219)	35,104	(1,555)	(292)	25,600
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH	11		40,983		(229)	851
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D. RUPIAH				(539)	(50)	
1230	KREDIT DALAM VALAS	(1)	(219)	(5,880)	(1,015)	(12)	24,750
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN	(0)	98	269	(2,665)	168	
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	(1,678)	4,119	(1,171)	1,013	4,114	16,569
1410	SURAT BERHARGA PEMERINTAH	(1,678)		(2,155)			16,569
1420	SURAT BERHARGA LAINNYA		4,119	984	1,013	4,114	
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN						
1800	KREDIT DAGANG						
2000	REKENING ANTAR BANK	(488)	(95,085)	(91,367)	7,417		
9000	RUPA-RUPA	(52,978)	(58,300)	(1,854)	(15,046)	(6,542)	33,579
	JUMLAH	(48,911)	(48,911)	(42,172)	(42,172)	170,092	170,092

Keterangan:

1. P = Penggunaan, S = Sumber
 2. Jumlah mungkin tidak sama karena pembulatan
- *) Angka sementara
**) Angka sangat sementara

TRIWULAN I, 2008 (MILIAR RUPIAH) *)**
FIRST QUARTER, 2008 (BILLION OF RUPIAHS) *)**

DOMESTIK LAIN		LUAR NEGERI		JUMLAH		CODE	TRANSACTION CATEGORY
OTHER DOMESTIC		REST OF THE WORLD		TOTAL			
P	S	P	S	P	S		
U	S	U	S	U	S		
	197,803		(8,361)		294,604	0100	GROSS SAVING
261,499				294,604		0200	NON FINANCIAL INVESTMENT
(63,696)		(8,361)				0300	NET LENDING/BORROWING
(63,696)		(8,361)				0400	STATISTICAL DISCREPANCY
(95,626)		(48,689)		(98,411)		0500	NET FINANCIAL INVESTMENT
	(31,930)		(40,328)		(98,411)	0600	TOTAL FINANCIAL USES
						0700	TOTAL FINANCIAL SOURCES
			21,673	21,673	21,673	0800	OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE
156	(3,782)	(2,754)	(536)	(3,074)	(3,074)	0900	OTHER FOREIGN CLAIMS
(88,194)		(1,223)	(9,748)	46,128	46,128	1000	CURRENCY AND DEPOSITS
2,459		609	(9,426)	61,878	61,878	1010	FOREIGN EXCHANGE CURRENCY AND DEPOSITS
(90,654)		(1,832)	(323)	(15,750)	(15,750)	1020	RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS
(17,440)				(21,845)	(21,845)	1021	CURRENCY AND COIN
(39,771)		(2,323)		27,862	27,862	1022	DEMAND DEPOSITS
(15,355)		(68)		(15,852)	(15,852)	1023	SAVING DEPOSITS
(16,912)		(55)	2	(4,893)	(4,893)	1024	TIME DEPOSITS
(1,176)		614	(325)	(1,021)	(1,021)	1025	OTHER RUPIAH DEPOSITS
						1030	POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS
(166)	4,151	1,752	2,099	7,452	7,452	1100	SHORT TERM SECURITIES
5,742	48,933	32,234	38	72,798	72,798	1200	CREDIT
6,111	45,965		60	46,876	46,876	1210	BANK LOANS IN RUPIAH
(249)		(240)		(539)	(539)	1220	OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH
(121)	2,968	32,474	(22)	26,461	26,461	1230	LOANS IN FOREIGN CURRENCY
(3,151)	(85,324)	(85,218)	(42)	(87,932)	(87,932)	1300	STOCK AND PARTICIPATION
2,363	18	18,243	151	21,871	21,871	1400	LONG TERM SECURITIES
1,117		19,286		16,569	16,569	1410	GOVERNMENT BONDS
1,246	18	(1,043)	151	5,302	5,302	1420	OTHER BONDS AND DEBENTURES
						1500	LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE
232	1,530	1,530	232	1,763	1,763	1800	TRADE CREDITS
1,487	6	2,707		(87,662)	(87,662)	2000	INTERBANK CLAIMS
(14,094)	2,536	(15,959)	(54,196)	(91,427)	(91,427)	9000	MISCELLANEOUS ACCOUNTS
165,873	165,873	(48,689)	(48,689)	196,193	196,193		TOTAL

Note:

1. U = Uses of Funds, S = Sources of Funds
2. The total may be not equal due to rounding

*) Preliminary Figures

**) Very Preliminary Figures

Lampiran

Annex

4

Matriks NAD Menurut Sektor (Penggunaan/Sumber)

FOF Matrix by Sectors (Uses/Sources)

2003-2008:1

<http://www.bps.go.id>

TABEL 1. RINGKASAN NERACA ARUS DANA TRIWULANAN
TABLE 1. QUARTERLY FLOW OF FUNDS MATRIX

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
		First Quarter		Second Quarter		Third Quarter	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	TABUNGAN BRUTO		(832)		7,454		(12,220)
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	214		86		117	
0300	PINJAMAN NETO	(1,046)		7,368		(12,337)	
0400	SELISIH STATISTIK			(2)		(1)	
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	(1,046)		7,370		(12,336)	
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	18,826		6,537		(6,644)	
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		19,872		(833)		5,692
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH	2,183		(12,044)		1,414	
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	66		21		236	
1000	UANG DAN SIMPANAN	1,573	31,825	(32)	7,295	(18,759)	5,954
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	1,573	18,341	(32)	1,732	(18,759)	2,572
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH		13,484		5,563		3,382
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM		(10,519)		8,051		10,523
1022	GIRO		23,853		(2,560)		(7,030)
1023	TABUNGAN		150		72		(111)
1024	DEPOSITO BERJANGKA						
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA						
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI						
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK						
1200	KREDIT	30	(4,647)	71	235	(4)	636
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH	29		70		(6)	
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D. RUPIAH						
1230	KREDIT DALAM VALAS	1	(4,647)	1	235	2	636
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN		(18)		(31)		187
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	4,341	3,277	7,346	3,584	8,305	(263)
1410	SURAT BERHARGA PEMERINTAH	4,341	3,070	7,346		8,305	5,512
1420	SURAT BERHARGA LAINNYA		207		3,584		(5,775)
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN						
1800	KREDIT DAGANG						
2000	REKENING ANTAR BANK	(139)	(16,780)	(211)	(2,482)	(158)	(31,143)
9000	RUPA-RUPA	10,772	6,215	11,386	(9,434)	2,322	30,321
	JUMLAH	19,040	19,040	6,623	6,621	(6,527)	(6,528)

Keterangan:

1. P = Penggunaan, S = Sumber
 2. Jumlah mungkin tidak sama karena pembulatan
- *) Angka sementara
**) Angka sangat sementara

SEKTOR BANK SENTRAL 2005;1-2005;4 (MILIAR RUPIAH)
OF CENTAL BANK 2005;1-2005;4 (BILLION RUPIAHS)

Triwulan IV		2005		CODE	TRANSACTION CATEGORY
Fourth Quarter		2005			
P	S	P	S		
U	S	U	S		
	22,736		17,138	0100	GROSS SAVING
139		556		0200	NON FINANCIAL INVESTMENT
22,597		16,582		0300	NET LENDING/BORROWING
3				0400	STATISTICAL DISCREPANCY
22,594		16,582		0500	NET FINANCIAL INVESTMENT
12,125		30,844		0600	TOTAL FINANCIAL USES
	(10,469)		14,262	0700	TOTAL FINANCIAL SOURCES
12,537		4,090		0800	OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE
(1,320)		(997)		0900	OTHER FOREIGN CLAIMS
15,998	(25,745)	(1,220)	19,329	1000	CURRENCY AND DEPOSITS
15,998	(19,439)	(1,220)	3,206	1010	FOREIGN EXCHANGE CURRENCY AND DEPOSITS
	(6,306)		16,123	1020	RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS
	9,920		17,975	1021	CURRENCY AND COIN
	(16,158)		(1,895)	1022	DEMAND DEPOSITS
	(68)		43	1023	SAVING DEPOSITS
				1024	TIME DEPOSITS
				1025	OTHER RUPIAH DEPOSITS
				1030	POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS
				1100	SHORT TERM SECURITIES
(13,811)	(715)	(13,714)	(4,491)	1200	CREDIT
(13,809)		(13,716)		1210	BANK LOANS IN RUPIAH
				1220	OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH
(2)	(715)	2	(4,491)	1230	LOANS IN FOREIGN CURRENCY
	(217)		(79)	1300	STOCK AND PARTICIPATION
330	541	20,322	7,139	1400	LONG TERM SECURITIES
330		20,322	8,582	1410	GOVERNMENT BONDS
	541		(1,443)	1420	OTHER BONDS AND DEBENTURES
				1500	LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE
				1800	TRADE CREDITS
(214)	61,941	(722)	11,536	2000	INTERBANK CLAIMS
(1,395)	(46,274)	23,085	(19,172)	9000	MISCELLANEOUS ACCOUNTS
12,264	12,267	31,400	31,400		TOTAL

Note:

1. U = Uses of Funds, S = Sources of Funds
 2. The total may be not equal due to rounding
- *) Preliminary Figures
 **) Very Preliminary Figures

TABEL 2. RINGKASAN NERACA ARUS DANA TRIWULANAN
TABLE 2. QUARTERLY FLOW OF FUNDS MATRIX

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
		First Quarter		Second Quarter		Third Quarter	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	TABUNGAN BRUTO		(23,172)		17,493		(2,485)
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	67		13		105	
0300	PINJAMAN NETO	(23,239)		17,480		(2,590)	
0400	SELISIH STATISTIK	0		0		0	
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	(23,239)		17,480		(2,590)	
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	32,912		47,185		22,724	
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		56,151		29,705		25,314
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH	9,165		9,196		18,107	
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	(276)		49		(26)	
1000	UANG DAN SIMPANAN	13,194	32,964	38	(8,991)	22	(26,932)
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	13,194	38,879	38	(18,571)	22	3,826
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH		(5,916)		9,580		(30,757)
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM		(9,864)		10,661		7,903
1022	GIRO		4,009		(1,008)		(38,541)
1023	TABUNGAN		(61)		(73)		(120)
1024	DEPOSITO BERJANGKA						
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA						
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI						
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK						
1200	KREDIT	18	(5,607)	12	195	(40)	(223)
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH	21		12		(40)	
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D. RUPIAH						
1230	KREDIT DALAM VALAS	(2)	(5,607)	1	195	(0)	(223)
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN	44	(230)	0	134		5
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	11,735	14,364		(990)	75	91
1410	SURAT BERHARGA PEMERINTAH	11,735	14,349			75	
1420	SURAT BERHARGA LAINNYA		14		(990)		91
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN						
1800	KREDIT DAGANG						
2000	REKENING ANTAR BANK	(231)	22,843	(230)	34,611	(46)	18,585
9000	RUPA-RUPA	(738)	(8,181)	38,120	4,746	4,632	33,787
	JUMLAH	32,979	32,979	47,198	47,198	22,829	22,829

Keterangan:

1. P = Penggunaan, S = Sumber
 2. Jumlah mungkin tidak sama karena pembulatan
- *) Angka sementara
**) Angka sangat sementara

SEKTOR BANK SENTRAL 2006;1-2006;4 (MILIAR RUPIAH) *)
OF CENTAL BANK 2006;1-2006;4 (BILLION RUPIAHS) *)

Triwulan IV		2006		CODE	TRANSACTION CATEGORY
Fourth Quarter		2006			
P	S	P	S		
U	S	U	S		
	25,420		17,256	0100	GROSS SAVING
58		243		0200	NON FINANCIAL INVESTMENT
25,362		17,013		0300	NET LENDING/BORROWING
(0)				0400	STATISTICAL DISCREPANCY
25,362		17,013		0500	NET FINANCIAL INVESTMENT
24,143		126,964		0600	TOTAL FINANCIAL USES
	(1,219)		109,951	0700	TOTAL FINANCIAL SOURCES
(7,045)		29,423		0800	OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE
(477)		(729)		0900	OTHER FOREIGN CLAIMS
(27)	(73,375)	13,228	(76,335)	1000	CURRENCY AND DEPOSITS
(27)	(32,592)	13,228	(8,458)	1010	FOREIGN EXCHANGE CURRENCY AND DEPOSITS
	(40,783)		(67,876)	1020	RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS
	25,003		33,703	1021	CURRENCY AND COIN
	(65,784)		(101,324)	1022	DEMAND DEPOSITS
	(2)		(256)	1023	SAVING DEPOSITS
				1024	TIME DEPOSITS
				1025	OTHER RUPIAH DEPOSITS
				1030	POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS
				1100	SHORT TERM SECURITIES
(147)	(199)	(156)	(5,834)	1200	CREDIT
(146)		(154)		1210	BANK LOANS IN RUPIAH
				1220	OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH
(1)	(199)	(2)	(5,834)	1230	LOANS IN FOREIGN CURRENCY
	(25)	44	(117)	1300	STOCK AND PARTICIPATION
	161	11,810	13,626	1400	LONG TERM SECURITIES
		11,810	14,349	1410	GOVERNMENT BONDS
	161		(724)	1420	OTHER BONDS AND DEBENTURES
				1500	LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE
				1800	TRADE CREDITS
674	66,675	167	142,713	2000	INTERBANK CLAIMS
31,164	5,545	73,178	35,898	9000	MISCELLANEOUS ACCOUNTS
24,201	24,201	127,207	127,207		TOTAL

Note:

1. U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

2. The total may be not equal due to rounding

*) Preliminary Figures

**) Very Preliminary Figures

TABEL 3. RINGKASAN NERACA ARUS DANA TRIWULANAN
TABLE 3. QUARTERLY FLOW OF FUNDS MATRIX

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
		First Quarter		Second Quarter		Third Quarter	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	TABUNGAN BRUTO		(1,255)		(14,641)		1,166
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	9		116		97	
0300	PINJAMAN NETO	(1,265)		(14,756)		1,069	
0400	SELISIH STATISTIK	0		(0)		0	
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	(1,265)		(14,756)		1,069	
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	62,450		15,822		24,456	
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		63,715		30,578		23,387
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH	36,542		30,396		22,080	
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	31		(25)		30	
1000	UANG DAN SIMPANAN	9,633	42,417	45		0	17,498
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	9,633	33,924	45	22,607	0	(18,922)
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH		8,493		(4,179)		36,419
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM		(23,074)		18,390		15,333
1022	GIRO		31,571		(22,574)		21,083
1023	TABUNGAN		(4)		4		4
1024	DEPOSITO BERJANGKA						
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA						
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI						
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK		-				
1200	KREDIT	13	(40)	19	(132)	(33)	(95)
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH	12		19		(33)	
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D. RUPIAH			-			
1230	KREDIT DALAM VALAS	0	(40)	(0)	(132)	0	(95)
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN		57		(21)		117
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	2,911	632	(9,841)	(1,261)	(125)	3,655
1410	SURAT BERHARGA PEMERINTAH	2,911		(9,841)		(125)	
1420	SURAT BERHARGA LAINNYA		632		(1,261)		3,655
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN						
1800	KREDIT DAGANG						
2000	REKENING ANTAR BANK	2,453	9,559	(3,924)	16,410	941	(3,219)
9000	RUPA-RUPA	10,867	11,090	(849)	(2,847)	1,562	5,431
	JUMLAH	62,460	62,460	15,938	15,938	24,553	24,553

Keterangan:

1. P = Penggunaan, S = Sumber
 2. Jumlah mungkin tidak sama karena pembulatan
- *) Angka sementara
**) Angka sangat sementara

SEKTOR BANK SENTRAL 2007;1-2008;1 (MILIAR RUPIAH) **)
OF CENTAL BANK 2007;1-2008;1 (BILLION RUPIAHS) **)

Triwulan IV		2007		Triwulan I 2008		CODE	TRANSACTION CATEGORY
Fourth Quarter		2007		First Quarter 2008			
P	S	P	S	P	S		
U	S	U	S	U	S		
	(702)		(15,432)		2,122	0100	GROSS SAVING
61		283		(7)		0200	NON FINANCIAL INVESTMENT
(764)		(15,715)		2,129		0300	NET LENDING/BORROWING
0		0				0400	STATISTICAL DISCREPANCY
(764)		(15,715)		2,129		0500	NET FINANCIAL INVESTMENT
91,603		194,331		(48,904)		0600	TOTAL FINANCIAL USES
	92,367		210,046		(51,033)	0700	TOTAL FINANCIAL SOURCES
68,359		157,378		21,673		0800	OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE
84		121		(150)		0900	OTHER FOREIGN CLAIMS
(14,221)	(35,054)	(4,543)	43,289	(15,293)	98,355	1000	CURRENCY AND DEPOSITS
(14,221)	(42,235)	(4,543)	(4,626)	(15,293)	59,486	1010	FOREIGN EXCHANGE CURRENCY AND DEPOSITS
	7,182		47,914		38,869	1020	RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS
	31,564		42,213		(21,845)	1021	CURRENCY AND COIN
	(24,382)		5,698		60,718	1022	DEMAND DEPOSITS
	(1)		3		(3)	1023	SAVING DEPOSITS
						1024	TIME DEPOSITS
						1025	OTHER RUPIAH DEPOSITS
						1030	POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS
						1100	SHORT TERM SECURITIES
(11,517)	205	(11,518)	(62)	11	(219)	1200	CREDIT
(11,517)		(11,519)		11		1210	BANK LOANS IN RUPIAH
						1220	OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH
1	205	1	(62)	(1)	(219)	1230	LOANS IN FOREIGN CURRENCY
	134		288	(0)	98	1300	STOCK AND PARTICIPATION
(805)	2,035	(7,860)	5,061	(1,678)	4,119	1400	LONG TERM SECURITIES
(805)		(7,860)		(1,678)		1410	GOVERNMENT BONDS
	2,035		5,061		4,119	1420	OTHER BONDS AND DEBENTURES
						1500	LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE
						1800	TRADE CREDITS
(1,113)	64,918	(1,642)	87,668	(488)	(95,085)	2000	INTERBANK CLAIMS
50,814	60,129	62,395	73,803	(52,978)	(58,300)	9000	MISCELLANEOUS ACCOUNTS
91,664	91,664	194,614	194,614	(48,911)	(48,911)		TOTAL

Note:

1. U = Uses of Funds, S = Sources of Funds
2. The total may be not equal due to rounding

*) Preliminary Figures

**) Very Preliminary Figures

TABEL 4. RINGKASAN NERACA ARUS DANA TRIWULANAN
TABLE 1. QUARTERLY FLOW OF FUNDS MATRIX

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
		First Quarter		Second Quarter		Third Quarter	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	TABUNGAN BRUTO		19,689		(1,416)		19,889
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	(36)		1,861		1,004	
0300	PINJAMAN NETO	19,725		(3,277)		18,885	
0400	SELISIH STATISTIK			(1)			
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	19,725		(3,276)		18,885	
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	8,179		72,650		71,280	
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		(11,546)		75,926		52,395
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH						
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	(803)	3,977	1,607	3,652	1,850	(1,082)
1000	UANG DAN SIMPANAN	(92)	(3,044)	11,082	52,751	44,220	70,034
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	(1,631)	3,551	11,881	9,573	42,465	48,351
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH	1,539	(6,595)	(799)	43,178	1,755	21,683
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM	168		555		1,591	
1022	GIRO		6,538		14,883	6	(8,034)
1023	TABUNGAN		(11,813)		(183)		(2,806)
1024	DEPOSITO BERJANGKA		(653)		26,225		33,473
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA	1,371	(667)	(1,354)	2,253	158	(950)
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI						
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK	313	(2,792)	2,179	4,046	1,961	1,012
1200	KREDIT	28,019	1,588	49,022	1,112	51,613	1,963
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH	21,343		43,535		45,558	
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D. RUPIAH		534		115		752
1230	KREDIT DALAM VALAS	6,676	1,054	5,487	997	6,055	1,211
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN	82	239	604	(168)	(539)	195
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	(4,275)	(185)	8,084	525	4,833	118
1410	SURAT BERHARGA PEMERINTAH	(3,231)		7,910		4,209	
1420	SURAT BERHARGA LAINNYA	(1,044)	(185)	174	525	624	118
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN						
1800	KREDIT DAGANG						
2000	REKENING ANTAR BANK	(13,610)	864	5,751	11,782	(31,777)	(6,935)
9000	RUPA-RUPA	(1,455)	(12,193)	(5,679)	2,226	(881)	(12,910)
	JUMLAH	8,143	8,143	74,511	74,510	72,284	72,284

Keterangan:

1. P = Penggunaan, S = Sumber
 2. Jumlah mungkin tidak sama karena pembulatan
- *) Angka sementara
**) Angka sangat sementara

SEKTOR BANK 2005;1-2005;4 (MILIAR RUPIAH)
OF BANK 2005;1-2005;4 (BILLION RUPIAHS)

Triwulan IV		2005		CODE	TRANSACTION CATEGORY
Fourth Quarter		2005			
P	S	P	S		
U	S	U	S		
	7,349		45,511	0100	GROSS SAVING
1,485		4,314		0200	NON FINANCIAL INVESTMENT
5,864		41,197		0300	NET LENDING/BORROWING
1				0400	STATISTICAL DISCREPANCY
5,863		41,197		0500	NET FINANCIAL INVESTMENT
44,677		196,786		0600	TOTAL FINANCIAL USES
	38,814		155,589	0700	TOTAL FINANCIAL SOURCES
				0800	OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE
(1,963)	(6,985)	691	(438)	0900	OTHER FOREIGN CLAIMS
(5,088)	51,213	50,122	170,954	1000	CURRENCY AND DEPOSITS
(5,735)	(6,665)	46,980	54,810	1010	FOREIGN EXCHANGE CURRENCY AND DEPOSITS
647	57,878	3,142	116,144	1020	RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS
689		3,003		1021	CURRENCY AND COIN
(6)	9,563		22,950	1022	DEMAND DEPOSITS
	910		(13,892)	1023	SAVING DEPOSITS
	47,996		107,041	1024	TIME DEPOSITS
(36)	(591)	139	45	1025	OTHER RUPIAH DEPOSITS
				1030	POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS
663	(2,477)	5,116	(211)	1100	SHORT TERM SECURITIES
16,320	485	144,974	5,148	1200	CREDIT
24,158		134,594		1210	BANK LOANS IN RUPIAH
	1,528		2,929	1220	OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH
(7,838)	(1,043)	10,380	2,219	1230	LOANS IN FOREIGN CURRENCY
(212)	3,540	(65)	3,806	1300	STOCK AND PARTICIPATION
(9,749)	332	(1,107)	790	1400	LONG TERM SECURITIES
(9,694)		(806)		1410	GOVERNMENT BONDS
(55)	332	(301)	790	1420	OTHER BONDS AND DEBENTURES
				1500	LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE
				1800	TRADE CREDITS
44,475	(2,053)	4,839	3,658	2000	INTERBANK CLAIMS
231	(5,241)	(7,784)	(28,118)	9000	MISCELLANEOUS ACCOUNTS
46,162	46,163	201,100	201,100		TOTAL

Note:

1. U = Uses of Funds, S = Sources of Funds
 2. The total may be not equal due to rounding
- *) Preliminary Figures
 **) Very Preliminary Figures

TABEL 5. RINGKASAN NERACA ARUS DANA TRIWULANAN
TABLE 2. QUARTERLY FLOW OF FUNDS MATRIX

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
		First Quarter		Second Quarter		Third Quarter	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	TABUNGAN BRUTO		11,242		(2,492)		8,679
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	781		485		1,294	
0300	PINJAMAN NETO	10,461		(2,977)		7,385	
0400	SELISIH STATISTIK	0		0		0	
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	10,461		(2,977)		7,385	
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	992		52,051		59,237	
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		(9,469)		55,029		51,852
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH						
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	(1,324)	(1,043)	(2,461)	(6,488)	(1,472)	(758)
1000	UANG DAN SIMPANAN	3,415	(5,107)	(20,215)	44,613	2,246	37,617
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	871	(6,705)	(20,049)	(6,441)	1,523	(697)
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH	2,543	1,598	(166)	51,054	723	38,314
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM	1,848		(476)		1,696	
1022	GIRO	(1)	(621)	2	21,788	(2)	14,722
1023	TABUNGAN		(13,074)		11,175		12,451
1024	DEPOSITO BERJANGKA		16,068		18,184		10,164
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA	697	(776)	308	(93)	(971)	978
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI						
1100	SURAT BERTAHAGA JANGKA PENDEK	(2,056)	(2,792)	3,310	8,713	1,112	908
1200	KREDIT	(7,126)	(1,829)	27,289	3,050	32,957	1,003
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH	2,856		18,209		25,594	
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D. RUPIAH		(2,207)		1,873		344
1230	KREDIT DALAM VALAS	(9,982)	378	9,080	1,178	7,363	659
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN	(26)	(734)	(345)	1,138	231	5,011
1400	SURAT BERTAHAGA JANGKA PANJANG	(4,975)	(281)	(62)	395	3,764	695
1410	SURAT BERTAHAGA PEMERINTAH	(5,400)		(106)		3,525	
1420	SURAT BERTAHAGA LAINNYA	425	(281)	44	395	239	695
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN						
1800	KREDIT DAGANG						
2000	REKENING ANTAR BANK	13,723	2,469	43,156	(1,071)	20,841	5,017
9000	RUPA-RUPA	(638)	(153)	1,378	4,679	(441)	2,359
	JUMLAH	1,774	1,774	52,536	52,536	60,532	60,532

Keterangan:

1. P = Penggunaan, S = Sumber

2. Jumlah mungkin tidak sama karena pembulatan

*) Angka sementara

**) Angka sangat sementara

SEKTOR BANK 2006;1-2006;4 (MILIAR RUPIAH) *)
OF BANK 2006;1-2006;4 (BILLION RUPIAHS) *)

Triwulan IV		2006		CODE	TRANSACTION CATEGORY
Fourth Quarter		2006			
P	S	P	S		
U	S	U	S		
	10,183		27,613	0100	GROSS SAVING
330		2,891		0200	NON FINANCIAL INVESTMENT
9,853		24,722		0300	NET LENDING/BORROWING
0		0		-	0400 STATISTICAL DISCREPANCY
9,853		24,722		0500	NET FINANCIAL INVESTMENT
117,048		229,329		0600	TOTAL FINANCIAL USES
	107,195		204,607	0700	TOTAL FINANCIAL SOURCES
				0800	OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE
(1,037)	2,578	(6,295)	(5,711)	0900	OTHER FOREIGN CLAIMS
(136)	84,052	(14,690)	161,175	1000	CURRENCY AND DEPOSITS
(4,157)	9,096	(21,812)	(4,746)	1010	FOREIGN EXCHANGE CURRENCY AND DEPOSITS
4,022	74,956	7,122	165,921	1020	RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS
3,964		7,031		1021	CURRENCY AND COIN
	21,353	(1)	57,241	1022	DEMAND DEPOSITS
	42,352		52,904	1023	SAVING DEPOSITS
	10,846		55,261	1024	TIME DEPOSITS
58	406	92	515	1025	OTHER RUPIAH DEPOSITS
				1030	POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS
(239)	(548)	2,127	6,282	1100	SHORT TERM SECURITIES
46,848	(2,832)	99,969	(608)	1200	CREDIT
28,940		75,599		1210	BANK LOANS IN RUPIAH
	(2,559)		(2,550)	1220	OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH
17,908	(273)	24,370	1,942	1230	LOANS IN FOREIGN CURRENCY
33	3,279	(106)	8,694	1300	STOCK AND PARTICIPATION
(8,448)	1,019	(9,721)	1,828	1400	LONG TERM SECURITIES
(9,524)		(11,505)		1410	GOVERNMENT BONDS
1,076	1,019	1,784	1,828	1420	OTHER BONDS AND DEBENTURES
				1500	LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE
				1800	TRADE CREDITS
78,844	15,630	156,564	22,045	2000	INTERBANK CLAIMS
1,182	4,017	1,481	10,902	9000	MISCELLANEOUS ACCOUNTS
117,378	117,378	232,220	232,220		TOTAL

Note:

1. U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

2. The total may be not equal due to rounding

*) Preliminary Figures

***) Very Preliminary Figures

TABEL 6. RINGKASAN NERACA ARUS DANA TRIWULANAN
TABLE 3. QUARTERLY FLOW OF FUNDS MATRIX

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
		First Quarter		Second Quarter		Third Quarter	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	TABUNGAN BRUTO		11,608		1,521		6,212
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	136		522		511	
0300	PINJAMAN NETO	11,472		999		5,701	
0400	SELISIH STATISTIK	-					
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	11,472		999		5,701	
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	15,452		64,407		83,344	
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		3,980		63,408		77,643
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH						
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	1,043	96	1,926	(2,630)	(85)	2,004
1000	UANG DAN SIMPANAN	(4,668)	4,096	8,035	61,488	15,816	51,700
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	(3,507)	(1,097)	6,422	27,156	14,422	9,047
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH	(1,161)	5,193	1,613	34,332	1,394	42,653
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM	(1,729)		1,309		1,769	
1022	GIRO		(8,686)		21,855	0	13,559
1023	TABUNGAN		(319)		17,252		24,618
1024	DEPOSITO BERJANGKA		14,968		(6,525)		2,822
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA	568	(771)	304	1,750	(375)	1,653
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI						
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK	2,117	2,438	2,544	1,784	(5,019)	2,459
1200	KREDIT	6,585	279	59,595	846	54,905	2,053
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH	405		48,859		45,609	
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D. RUPIAH		843		135	-	193
1230	KREDIT DALAM VALAS	6,180	(564)	10,737	711	9,296	1,860
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN	190	15,781	(44)	(11,756)	(704)	5,324
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	(2,295)	485	(2,775)	2,088	7,806	1
1410	SURAT BERHARGA PEMERINTAH	(1,234)		(6,023)		6,866	
1420	SURAT BERHARGA LAINNYA	(1,061)	485	3,248	2,088	940	1
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN						
1800	KREDIT DAGANG						
2000	REKENING ANTAR BANK	9,631	3,000	(7,449)	(5,932)	2,603	11,500
9000	RUPA-RUPA	2,849	(22,195)	2,574	17,521	8,022	2,601
	JUMLAH	15,588	15,588	64,929	64,929	83,855	83,855

Keterangan:

1. P = Penggunaan, S = Sumber
 2. Jumlah mungkin tidak sama karena pembulatan
- *) Angka sementara
**) Angka sangat sementara

SEKTOR BANK 2007;1-2008;1 (MILIAR RUPIAH) **)
OF BANK 2007;1-2008;1 (BILLION RUPIAHS) **)

Triwulan IV		2007		Triwulan I 2008		CODE	TRANSACTION CATEGORY
Fourth Quarter		2007		First Quarter 2008			
P	S	P	S	P	S		
U	S	U	S	U	S		
	5,349		24,690		8,704	0100	GROSS SAVING
1,707		2,876		375		0200	NON FINANCIAL INVESTMENT
3,642		21,814		8,328		0300	NET LENDING/BORROWING
3,642		21,814		8,328		0400	STATISTICAL DISCREPANCY
134,844		298,047		(42,547)		0500	NET FINANCIAL INVESTMENT
	131,202		276,233		(50,875)	0600	TOTAL FINANCIAL USES
						0700	TOTAL FINANCIAL SOURCES
						0800	OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE
278	1,167	3,162	637	(325)	1,244	0900	OTHER FOREIGN CLAIMS
(28,432)	115,221	(9,249)	232,504	10,918	(42,478)	1000	CURRENCY AND DEPOSITS
(37,447)	169	(20,110)	35,276	14,728	11,818	1010	FOREIGN EXCHANGE CURRENCY AND DEPOSITS
9,015	115,052	10,861	197,229	(3,811)	(54,296)	1020	RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS
8,552		9,900		(3,488)		1021	CURRENCY AND COIN
(0)	32,680		59,407		(32,855)	1022	DEMAND DEPOSITS
	60,506		102,057		(15,849)	1023	SAVING DEPOSITS
	21,813		33,079	2	(4,895)	1024	TIME DEPOSITS
463	53	960	2,686	(325)	(697)	1025	OTHER RUPIAH DEPOSITS
						1030	POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS
2,108	3,180	1,751	9,861	5,880	1,195	1100	SHORT TERM SECURITIES
88,734	2,589	209,819	5,767	35,104	(1,555)	1200	CREDIT
60,140		155,013	-	40,983		1210	BANK LOANS IN RUPIAH
	357		1,527		(539)	1220	OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH
28,594	2,231	54,806	4,239	(5,880)	(1,015)	1230	LOANS IN FOREIGN CURRENCY
304	397	(255)	9,746	269	(2,665)	1300	STOCK AND PARTICIPATION
552	502	3,289	3,076	(1,171)	1,013	1400	LONG TERM SECURITIES
(73)		(464)		(2,155)		1410	GOVERNMENT BONDS
625	502	3,753	3,076	984	1,013	1420	OTHER BONDS AND DEBENTURES
						1500	LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE
						1800	TRADE CREDITS
75,934	(4,160)	80,719	4,409	(91,367)	7,417	2000	INTERBANK CLAIMS
(4,635)	12,306	8,811	10,234	(1,854)	(15,046)	9000	MISCELLANEOUS ACCOUNTS
136,551	136,551	300,924	300,924	(42,172)	(42,172)		TOTAL

Note:

1. U = Uses of Funds, S = Sources of Funds
 2. The total may be not equal due to rounding
- *) Preliminary Figures
 **) Very Preliminary Figures

TABEL 7. RINGKASAN NERACA ARUS DANA TRIWULANAN
TABLE 7. QUARTERLY FLOW OF FUNDS MATRIX

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
		First Quarter		Second Quarter		Third Quarter	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	TABUNGAN BRUTO		34,767		14,943		23,327
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	9,199		13,119		21,864	
0300	PINJAMAN NETO	25,568		1,824		1,463	
0400	SELISIH STATISTIK	(1)		(0)		(0)	
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	25,569		1,824		1,463	
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	44,030		17,666		17,815	
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		18,461		15,843		16,352
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH						
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	34	(25)	42	(29)	107	(75)
1000	UANG DAN SIMPANAN	54,329		4,440		475	
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	14,250		1,898		7,664	
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH	40,079		2,542		(7,189)	
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM			219		261	
1022	GIRO	35,620		(1,663)		(7,943)	
1023	TABUNGAN	66		43		288	
1024	DEPOSITO BERJANGKA	4,254		2,156		1,756	
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA	139		1,788		(1,551)	
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI						
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK	(5)		(1)		52	
1200	KREDIT	4	(15,537)	151	4,838	168	40,204
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH		(2,309)		374		(499)
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D. RUPIAH	19		142		151	
1230	KREDIT DALAM VALAS	(15)	(13,228)	9	4,464	17	40,703
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN	2,301		(29)		(3,646)	
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	3,070	(24,614)	5,335	17,799	(1,433)	6,366
1410	SURAT BERHARGA PEMERINTAH	3,070	(24,614)		17,799	6,600	6,366
1420	SURAT BERHARGA LAINNYA			5,335		(8,033)	
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN						
1800	KREDIT DAGANG						
2000	REKENING ANTAR BANK						
9000	RUPA-RUPA	(15,703)	58,637	7,729	(6,765)	22,092	(30,142)
	JUMLAH	53,229	53,228	30,786	30,786	39,679	39,679

Keterangan:

1. P = Penggunaan, S = Sumber
 2. Jumlah mungkin tidak sama karena pembulatan
- *) Angka sementara
**) Angka sangat sementara

SEKTOR PEMERINTAH 2005;1-2005;4 (MILIAR RUPIAH)
OF GENERAL GOVERNMENT 2005;1-2005;4 (BILLION RUPIAHS)

Triwulan IV		2005		CODE	TRANSACTION CATEGORY
Fourth Quarter		2005			
P	S	P	S		
U	S	U	S		
	35,776		108,813	0100	GROSS SAVING
46,030		90,212		0200	NON FINANCIAL INVESTMENT
(10,254)		18,601		0300	NET LENDING/BORROWING
1				0400	STATISTICAL DISCREPANCY
(10,255)		18,601		0500	NET FINANCIAL INVESTMENT
(24,445)		55,068		0600	TOTAL FINANCIAL USES
	(14,190)		36,467	0700	TOTAL FINANCIAL SOURCES
				0800	OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE
(86)	60	97	(69)	0900	OTHER FOREIGN CLAIMS
(26,969)		32,276		1000	CURRENCY AND DEPOSITS
(20,369)		3,443		1010	FOREIGN EXCHANGE CURRENCY AND DEPOSITS
(6,600)		28,833		1020	RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS
269		749		1021	CURRENCY AND COIN
(3,619)		22,395		1022	DEMAND DEPOSITS
(9)		388		1023	SAVING DEPOSITS
(3,543)		4,623		1024	TIME DEPOSITS
302		678		1025	OTHER RUPIAH DEPOSITS
				1030	POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS
(54)		(8)		1100	SHORT TERM SECURITIES
(1,011)	(61,217)	(688)	(31,712)	1200	CREDIT
	(10,301)	-	(12,735)	1210	BANK LOANS IN RUPIAH
(697)		(385)		1220	OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH
(314)	(50,916)	(303)	(18,977)	1230	LOANS IN FOREIGN CURRENCY
(6,560)		(7,934)		1300	STOCK AND PARTICIPATION
241	83,613	7,213	13,597	1400	LONG TERM SECURITIES
(1,088)	83,613	8,582	13,597	1410	GOVERNMENT BONDS
1,329		(1,369)		1420	OTHER BONDS AND DEBENTURES
				1500	LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE
				1800	TRADE CREDITS
				2000	INTERBANK CLAIMS
9,994	(36,646)	24,112	54,651	9000	MISCELLANEOUS ACCOUNTS
21,585	21,586	145,280	145,280		TOTAL

Note:

1. U = Uses of Funds, S = Sources of Funds
 2. The total may be not equal due to rounding
- *) Preliminary Figures
 **) Very Preliminary Figures

TABEL 8. RINGKASAN NERACA ARUS DANA TRIWULANAN
TABLE 8. QUARTERLY FLOW OF FUNDS MATRIX

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
		First Quarter		Second Quarter		Third Quarter	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	TABUNGAN BRUTO		31,508		34,541		39,358
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	4,796		15,949		26,962	
0300	PINJAMAN NETO	26,711		18,592		12,395	
0400	SELISIH STATISTIK	(0)		(0)		(0)	
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	26,711		18,592		12,395	
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	98,348		28,212		33,983	
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		71,637		9,620		21,588
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH						
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	86	1	(222)	65	29	2
1000	UANG DAN SIMPANAN	61,343		11,410		11,761	
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	37,630		(21,603)		9,143	
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH	23,713		33,013		2,617	
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM	(586)		557		310	
1022	GIRO	12,968		23,995		608	
1023	TABUNGAN	(105)		1,235		824	
1024	DEPOSITO BERJANGKA	11,690		7,140		424	
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA	(254)		86		451	
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI						
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK	25		(25)	(0)		(0)
1200	KREDIT	(5)	36,798	(16)	(80,199)	386	2,344
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH		(1,129)		3,468		(73)
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D. RUPIAH	15		(17)		173	
1230	KREDIT DALAM VALAS	(20)	37,926	1	(83,667)	213	2,418
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN	6,338		1		(0)	
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	14,539	11,017	(1,042)	7,675	2,256	20,717
1410	SURAT BERHARGA PEMERINTAH	14,349	11,017	-	7,675		20,717
1420	SURAT BERHARGA LAINNYA	190		(1,042)		2,256	
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN						
1800	KREDIT DAGANG						
2000	REKENING ANTAR BANK						
9000	RUPA-RUPA	16,021	23,821	18,108	82,079	19,551	(1,476)
	JUMLAH	103,145	103,145	44,161	44,161	60,945	60,945

Keterangan:

1. P = Penggunaan, S = Sumber
 2. Jumlah mungkin tidak sama karena pembulatan
- *) Angka sementara
**) Angka sangat sementara

SEKTOR PEMERINTAH 2006;1-2006;4 (MILIAR RUPIAH) *)
OF GENERAL GOVERNMENT 2006;1-2006;4 (BILLION RUPIAHS) *)

Triwulan IV		2006		CODE	TRANSACTION CATEGORY
Fourth Quarter		2006			
P	S	P	S		
U	S	U	S		
	75,675		181,082	0100	GROSS SAVING
66,013		113,721		0200	NON FINANCIAL INVESTMENT
9,662		67,361		0300	NET LENDING/BORROWING
1		-		0400	STATISTICAL DISCREPANCY
9,662		67,361		0500	NET FINANCIAL INVESTMENT
(61,761)		98,784		0600	TOTAL FINANCIAL USES
	(71,422)		31,423	0700	TOTAL FINANCIAL SOURCES
				0800	OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE
(77)	(5)	(184)	64	0900	OTHER FOREIGN CLAIMS
(82,089)		2,425		1000	CURRENCY AND DEPOSITS
(36,204)		(11,033)		1010	FOREIGN EXCHANGE CURRENCY AND DEPOSITS
(45,886)		13,458		1020	RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS
1,052		1,334		1021	CURRENCY AND COIN
(36,152)		1,419		1022	DEMAND DEPOSITS
(447)		1,508		1023	SAVING DEPOSITS
(10,323)		8,931		1024	TIME DEPOSITS
(16)		266		1025	OTHER RUPIAH DEPOSITS
				1030	POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS
	(0)			1100	SHORT TERM SECURITIES
141	(26,184)	506	(67,241)	1200	CREDIT
	(1,367)		898	1210	BANK LOANS IN RUPIAH
149		321		1220	OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH
(9)	(24,817)	185	(68,139)	1230	LOANS IN FOREIGN CURRENCY
(658)		5,680		1300	STOCK AND PARTICIPATION
164	(7,125)	15,917	32,284	1400	LONG TERM SECURITIES
	(7,125)	14,349	32,284	1410	GOVERNMENT BONDS
164		1,568		1420	OTHER BONDS AND DEBENTURES
				1500	LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE
				1800	TRADE CREDITS
				2000	INTERBANK CLAIMS
20,760	(38,108)	74,440	66,316	9000	MISCELLANEOUS ACCOUNTS
4,253	4,253	212,505	212,505		TOTAL

Note:

1. U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

2. The total may be not equal due to rounding

*) Preliminary Figures

***) Very Preliminary Figures

TABEL 9. RINGKASAN NERACA ARUS DANA TRIWULANAN
TABLE 9. QUARTERLY FLOW OF FUNDS MATRIX

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
		First Quarter		Second Quarter		Third Quarter	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	TABUNGAN BRUTO		38,439		43,560		53,875
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	16,323		27,068		28,012	
0300	PINJAMAN NETO	22,116		16,492		25,863	
0400	SELISIH STATISTIK						
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	22,116		16,492		25,863	
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	77,499		7,869		20,239	
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		55,383		(8,623)		(5,625)
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH						
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA						
1000	UANG DAN SIMPANAN	80,209		6,677		15,213	
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	33,568		21,537		(14,410)	
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH	46,641		(14,859)		29,623	
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM	(1,067)		854		678	
1022	GIRO	37,550		(22,773)		30,014	
1023	TABUNGAN	1,097		(376)		(1,870)	
1024	DEPOSITO BERJANGKA	9,620		6,762		1,070	
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA	(559)		674		(270)	
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI						
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK		(0)			6	
1200	KREDIT	499	5,564	1,051	(25,360)	(1,200)	23,878
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH	67	(34)	796	5,032	(616)	1,179
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D. RUPIAH	399	-	267		(530)	-
1230	KREDIT DALAM VALAS	33	5,598	(13)	(30,392)	(53)	22,699
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN			0			
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	632	33,177	(1,261)	2,645	3,655	17,456
1410	SURAT BERHARGA PEMERINTAH		33,177		2,645		17,456
1420	SURAT BERHARGA LAINNYA	632		(1,261)		3,655	
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN						
1800	KREDIT DAGANG						
2000	REKENING ANTAR BANK						
9000	RUPA-RUPA	(3,841)	16,642	1,402	14,092	2,564	(46,959)
	JUMLAH	93,822	93,822	34,937	34,937	48,250	48,250

Keterangan:

1. P = Penggunaan, S = Sumber

2. Jumlah mungkin tidak sama karena pembulatan

*) Angka sementara

**) Angka sangat sementara

SEKTOR PEMERINTAH 2007;1-2008;1 (MILIAR RUPIAH) **)
OF GENERAL GOVERNMENT 2007;1-2008;1 (BILLION RUPIAHS) **)

Triwulan IV		2007		Triwulan I 2008		CODE	TRANSACTION CATEGORY
Fourth Quarter		2007		First Quarter 2008			
P	S	P	S	P	S		
U	S	U	S	U	S		
	43,250		179,123		94,336	0100	GROSS SAVING
52,483		123,886		32,737		0200	NON FINANCIAL INVESTMENT
(9,234)		55,238		61,599		0300	NET LENDING/BORROWING
(9,234)		55,238		61,599		0400	STATISTICAL DISCREPANCY
(106,425)		(818)		137,355		0500	NET FINANCIAL INVESTMENT
	(97,191)		(56,056)		75,755	0600	TOTAL FINANCIAL USES
						0700	TOTAL FINANCIAL SOURCES
						0800	OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE
						0900	OTHER FOREIGN CLAIMS
(110,507)		(8,408)		139,921		1000	CURRENCY AND DEPOSITS
(45,483)		(4,788)		59,375		1010	FOREIGN EXCHANGE CURRENCY AND DEPOSITS
(65,024)		(3,620)		80,546		1020	RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS
1,151		1,616		(918)		1021	CURRENCY AND COIN
(52,001)		(7,211)		69,957		1022	DEMAND DEPOSITS
375		(773)		(430)		1023	SAVING DEPOSITS
(15,165)		2,288		12,072		1024	TIME DEPOSITS
616		461		(135)		1025	OTHER RUPIAH DEPOSITS
						1030	POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS
8		14	(0)	(14)	6	1100	SHORT TERM SECURITIES
(312)	16,742	38	20,824	(292)	25,600	1200	CREDIT
124	(12,961)	371	(6,784)	(229)	851	1210	BANK LOANS IN RUPIAH
(435)		(299)		(50)		1220	OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH
(1)	29,703	(34)	27,607	(12)	24,750	1230	LOANS IN FOREIGN CURRENCY
(170)		(169)		168		1300	STOCK AND PARTICIPATION
1,994	5,972	5,020	59,251	4,114	16,569	1400	LONG TERM SECURITIES
	5,972		59,251		16,569	1410	GOVERNMENT BONDS
1,994		5,020		4,114		1420	OTHER BONDS AND DEBENTURES
						1500	LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE
						1800	TRADE CREDITS
						2000	INTERBANK CLAIMS
2,562	(119,905)	2,687	(136,130)	(6,542)	33,579	9000	MISCELLANEOUS ACCOUNTS
(53,942)	(53,942)	123,068	123,068	170,092	170,092		TOTAL

Note:

1. U = Uses of Funds, S = Sources of Funds
2. The total may be not equal due to rounding

*) Preliminary Figures

**) Very Preliminary Figures

TABEL 10. RINGKASAN NERACA ARUS DANA TRIWULANAN
TABLE 10. QUARTERLY FLOW OF FUNDS MATRIX

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
		First Quarter		Second Quarter		Third Quarter	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	TABUNGAN BRUTO		141,162		153,632		162,669
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	174,936		161,220		162,514	
0300	PINJAMAN NETO	(33,773)		(7,588)		155	
0400	SELISIH STATISTIK	2		3		1	
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	(33,775)		(7,591)		154	
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	45,530		217,658		164,920	
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		79,305		225,249		164,766
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH						
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	48,053	(37,293)	16,949	(46,922)	(35,688)	(12,919)
1000	UANG DAN SIMPANAN	(20,656)	3,071	57,901	7,879	89,625	10,534
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	7,024		13,284		47,111	
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH	(30,751)		36,738		31,980	
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM	(10,687)		7,277		8,671	
1022	GIRO	(2,915)		5,687		(5,537)	
1023	TABUNGAN	(11,796)		(78)		(3,287)	
1024	DEPOSITO BERJANGKA	(4,999)		24,030		31,527	
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA	(354)		(178)		606	
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI	3,071	3,071	7,879	7,879	10,534	10,534
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK	(35,687)	(2,133)	56,811	12,677	5,055	6,509
1200	KREDIT	(21,413)	34,996	56,552	49,179	110,516	30,182
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH		23,228		43,255		45,997
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D. RUPIAH	(3,873)	(4,284)	32,737	32,646	61,804	61,894
1230	KREDIT DALAM VALAS	(17,540)	16,052	23,815	(26,722)	48,712	(77,709)
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN	139	(16,429)	86,093	91,275	(14,877)	(8,876)
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	90,121	(4,539)	(38,888)	41,693	12,568	22,923
1410	SURAT BERHARGA PEMERINTAH	101,111		(75,643)		(6,393)	
1420	SURAT BERHARGA LAINNYA	(10,990)	(4,539)	36,755	41,693	18,961	22,923
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN	4,480	4,480	4,480	4,480	4,480	4,480
1800	KREDIT DAGANG	(3,795)	(3,926)	14,822	15,335	34,673	35,873
2000	REKENING ANTAR BANK	(2,032)		7,434		(10,756)	
9000	RUPA-RUPA	(13,680)	101,078	(44,496)	49,653	(30,676)	76,060
	JUMLAH	220,466	220,467	378,878	378,881	327,434	327,435

Keterangan:

1. P = Penggunaan, S = Sumber
 2. Jumlah mungkin tidak sama karena pembulatan
- *) Angka sementara
**) Angka sangat sementara

SEKTOR DOMESTIK LAIN 2005;1-2005;4 (MILIAR RUPIAH)
OF OTHER DOMESTIC SECTORS 2005;1-2005;4 (BILLION RUPIAHS)

Triwulan IV		2005		CODE	TRANSACTION CATEGORY
Fourth Quarter		2005			
P	S	P	S		
U	S	U	S		
	181,743		639,207	0100	GROSS SAVING
144,974		643,644		0200	NON FINANCIAL INVESTMENT
36,769		(4,437)		0300	NET LENDING/BORROWING
(6)				0400	STATISTICAL DISCREPANCY
36,775		(4,437)		0500	NET FINANCIAL INVESTMENT
103,330		531,438		0600	TOTAL FINANCIAL USES
	66,555		535,875	0700	TOTAL FINANCIAL SOURCES
				0800	OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE
(19,139)	113,635	10,175	16,501	0900	OTHER FOREIGN CLAIMS
58,298	4,316	185,168	25,800	1000	CURRENCY AND DEPOSITS
(7,620)		59,799		1010	FOREIGN EXCHANGE CURRENCY AND DEPOSITS
61,602		99,569		1020	RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS
8,963		14,224		1021	CURRENCY AND COIN
(251)		(3,016)		1022	DEMAND DEPOSITS
822		(14,339)		1023	SAVING DEPOSITS
52,111		102,669		1024	TIME DEPOSITS
(43)		31		1025	OTHER RUPIAH DEPOSITS
4,316	4,316	25,800	25,800	1030	POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS
(22,180)	(5,631)	3,999	11,422	1100	SHORT TERM SECURITIES
(143,996)	23,156	1,659	137,513	1200	CREDIT
	20,833		133,313	1210	BANK LOANS IN RUPIAH
(90,028)	(90,216)	640	40	1220	OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH
(53,968)	92,539	1,019	4,160	1230	LOANS IN FOREIGN CURRENCY
57,944	92,660	129,299	158,630	1300	STOCK AND PARTICIPATION
(46,384)	(5,982)	17,417	54,095	1400	LONG TERM SECURITIES
(45,339)		(26,264)		1410	GOVERNMENT BONDS
(1,045)	(5,982)	43,681	54,095	1420	OTHER BONDS AND DEBENTURES
4,479	4,479	17,919	17,919	1500	LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE
(5,465)	(5,655)	40,235	41,627	1800	TRADE CREDITS
9,539		4,185		2000	INTERBANK CLAIMS
210,234	(154,423)	121,382	72,368	9000	MISCELLANEOUS ACCOUNTS
248,304	248,298	1,175,082	1,175,082		TOTAL

Note:

1. U = Uses of Funds, S = Sources of Funds
2. The total may be not equal due to rounding

*) Preliminary Figures

**) Very Preliminary Figures

TABEL 11. RINGKASAN NERACA ARUS DANA TRIWULANAN
TABLE 11. QUARTERLY FLOW OF FUNDS MATRIX

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
		First Quarter		Second Quarter		Third Quarter	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	TABUNGAN BRUTO		213,572		156,971		187,226
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	212,861		194,488		199,704	
0300	PINJAMAN NETO	711		(37,517)		(12,479)	
0400	SELISIH STATISTIK	(0)		(0)		(0)	
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	711		(37,517)		(12,479)	
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	132,027		15,905		223,198	
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		131,317		53,422		235,676
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH						
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	(18,845)	(25,450)	(14,743)	(12,275)	(6,825)	(11,347)
1000	UANG DAN SIMPANAN	(31,692)	2,299	36,355	2,298	36,932	2,298
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	(8,053)		(4,567)		(3,671)	
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH	(25,938)		38,624		38,305	
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM	(11,126)		10,580		5,897	
1022	GIRO	(6,036)		8,205		10,992	
1023	TABUNGAN	(12,790)		9,184		11,500	
1024	DEPOSITO BERJANGKA	4,546		10,822		9,532	
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA	(532)		(167)		385	
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI	2,299	2,299	2,298	2,298	2,298	2,298
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK	580	(10,806)	(3,461)	7,781	218	3,767
1200	KREDIT	168	24,528	(557)	(118,367)	1,512	60,925
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH		4,119		14,617		25,152
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D. RUPIAH	(148)		1,655		665	
1230	KREDIT DALAM VALAS	317	20,410	(2,212)	(132,984)	847	35,773
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN	123,507	106,864	126,593	150,765	128,213	115,969
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	1,060	(3,734)	407	(3,411)	11,217	17,724
1410	SURAT BERHARGA PEMERINTAH	1,278		5,334		10,517	
1420	SURAT BERHARGA LAINNYA	(218)	(3,734)	(4,928)	(3,411)	700	17,724
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN	5,394	5,394	5,394	5,394	5,394	5,394
1800	KREDIT DAGANG	20,244	21,388	20,243	18,557	20,243	19,493
2000	REKENING ANTAR BANK	7,112	4	3,050	3	1,609	3
9000	RUPA-RUPA	24,498	10,829	-157,376	2,677	24,684	21,449
	JUMLAH	344,889	344,889	210,393	210,393	422,902	422,902

Keterangan:

1. P = Penggunaan, S = Sumber
 2. Jumlah mungkin tidak sama karena pembulatan
- *) Angka sementara
**) Angka sangat sementara

SEKTOR DOMESTIK LAIN 2006;1-2006;4 (MILIAR RUPIAH) *)
OF OTHER DOMESTIC SECTORS 2006;1-2006;4 (BILLION RUPIAHS) *)

Triwulan IV		2006		CODE	TRANSACTION CATEGORY
Fourth Quarter		2006			
P	S	P	S		
U	S	U	S		
	102,594		660,362	0100	GROSS SAVING
123,945		730,998		0200	NON FINANCIAL INVESTMENT
(21,351)		(70,636)		0300	NET LENDING/BORROWING
(0)		(0)		0400	STATISTICAL DISCREPANCY
(21,351)		(70,636)		0500	NET FINANCIAL INVESTMENT
233,272		604,402		0600	TOTAL FINANCIAL USES
	254,623		675,038	0700	TOTAL FINANCIAL SOURCES
				0800	OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE
(10,943)	(9,653)	(51,356)	(58,725)	0900	OTHER FOREIGN CLAIMS
119,790	2,298	161,386	9,193	1000	CURRENCY AND DEPOSITS
14,204		(2,087)		1010	FOREIGN EXCHANGE CURRENCY AND DEPOSITS
103,288		154,279		1020	RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS
19,987		25,338		1021	CURRENCY AND COIN
18,020		31,180		1022	DEMAND DEPOSITS
42,730		50,624		1023	SAVING DEPOSITS
21,981		46,882		1024	TIME DEPOSITS
570		256		1025	OTHER RUPIAH DEPOSITS
2,298	2,298	9,193	9,193	1030	POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS
(237)	(2,630)	(2,900)	(1,888)	1100	SHORT TERM SECURITIES
79	20,713	1,203	(12,201)	1200	CREDIT
	30,153		74,041	1210	BANK LOANS IN RUPIAH
(1,953)		218		1220	OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH
2,032	(9,441)	985	(86,242)	1230	LOANS IN FOREIGN CURRENCY
128,956	214,996	507,270	588,594	1300	STOCK AND PARTICIPATION
4,536	5,727	17,220	16,306	1400	LONG TERM SECURITIES
3,603		20,733		1410	GOVERNMENT BONDS
933	5,727	(3,513)	16,306	1420	OTHER BONDS AND DEBENTURES
5,394	5,394	21,576	21,576	1500	LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE
52,426	23,866	113,156	83,304	1800	TRADE CREDITS
(7,027)	3	4,744	13	2000	INTERBANK CLAIMS
-59,704	-6,090	(167,897)	28,866	9000	MISCELLANEOUS ACCOUNTS
357,217	357,217	1,335,401	1,335,401		TOTAL

Note:

1. U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

2. The total may be not equal due to rounding

*) Preliminary Figures

***) Very Preliminary Figures

TABEL 12. RINGKASAN NERACA ARUS DANA TRIWULANAN
TABLE 12. QUARTERLY FLOW OF FUNDS MATRIX

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
		First Quarter		Second Quarter		Third Quarter	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	TABUNGAN BRUTO		179,254		206,404		194,281
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	201,201		210,595		235,525	
0300	PINJAMAN NETO	(21,947)		(4,191)		(41,244)	
0400	SELISIH STATISTIK	(0)		(0)		(0)	
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	(21,947)		(4,191)		(41,244)	
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	351,513		425,745		349,446	
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		373,460		429,936		390,690
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH						
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	7,791	6,867	2,548	1,990	(2,305)	1,769
1000	UANG DAN SIMPANAN	(29,362)		69,591		56,737	
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	1,796		28,572		9,952	
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH	(31,159)		41,019		46,784	
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM	(20,278)		16,227		12,886	
1022	GIRO	(13,772)		20,887		4,118	
1023	TABUNGAN	(1,311)		17,063		27,537	
1024	DEPOSITO BERJANGKA	4,642		(13,340)		1,591	
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA	(441)		182		653	
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI						
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK	52	2,292	807	1,138	802	1,897
1200	KREDIT	6,440	109,963	(23,432)	45,995	42,593	136,061
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH	2,683	3,551	(27,485)	17,116	36,539	80,275
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D. RUPIAH	3,909	4,557	4,426	4,557	5,285	4,557
1230	KREDIT DALAM VALAS	(152)	101,854	(373)	24,322	769	51,228
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN	149,090	162,226	159,590	290,979	163,008	33,417
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	12,871	10,463	4,043	2,814	17,931	3,430
1410	SURAT BERHARGA PEMERINTAH	9,286		757		12,376	
1420	SURAT BERHARGA LAINNYA	3,585	10,463	3,286	2,814	5,555	3,430
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN	12,529	12,529	12,529	12,529	12,529	12,529
1800	KREDIT DAGANG	35,485	29,330	33,926	30,072	25,965	31,081
2000	REKENING ANTAR BANK	(830)	19	3,181	(30)	2,274	35
9000	RUPA-RUPA	157,447	39,771	162,961	44,450	29,914	170,471
	JUMLAH	552,714	552,714	636,340	636,340	584,971	584,971

Keterangan:

1. P = Penggunaan, S = Sumber

2. Jumlah mungkin tidak sama karena pembulatan

*) Angka sementara

**) Angka sangat sementara

SEKTOR DOMESTIK LAIN 2007;1-2008;1 (MILIAR RUPIAH) **)
OF OTHER DOMESTIC SECTORS 2007;1-2008;1 (BILLION RUPIAHS) **)

Triwulan IV		2007		Triwulan I 2008		CODE	TRANSACTION CATEGORY
Fourth Quarter		2007		First Quarter 2008			
P	S	P	S	P	S		
U	S	U	S	U	S		
	218,563		798,501		197,803	0100	GROSS SAVING
209,634		856,955		261,499		0200	NON FINANCIAL INVESTMENT
8,928		(58,455)		(63,696)		0300	NET LENDING/BORROWING
(0)		(0)				0400	STATISTICAL DISCREPANCY
8,928		(58,455)		(63,696)		0500	NET FINANCIAL INVESTMENT
462,426		1,589,130		(95,626)		0600	TOTAL FINANCIAL USES
	453,498		1,647,584		(31,930)	0700	TOTAL FINANCIAL SOURCES
						0800	OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE
4,698	6,210	12,732	16,836	156	(3,782)	0900	OTHER FOREIGN CLAIMS
177,719		274,684		(88,194)		1000	CURRENCY AND DEPOSITS
(852)		39,469		2,459		1010	FOREIGN EXCHANGE CURRENCY AND DEPOSITS
178,570		235,215		(90,654)		1020	RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS
21,862		30,697		(17,440)		1021	CURRENCY AND COIN
58,162		69,395		(39,771)		1022	DEMAND DEPOSITS
60,169		103,458		(15,355)		1023	SAVING DEPOSITS
36,781		29,674		(16,912)		1024	TIME DEPOSITS
1,596		1,990		(1,176)		1025	OTHER RUPIAH DEPOSITS
						1030	POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS
375	9,604	2,037	14,932	(166)	4,151	1100	SHORT TERM SECURITIES
8,500	105,952	34,101	397,971	5,742	48,933	1200	CREDIT
2,809	64,508	14,546	165,451	6,111	45,965	1210	BANK LOANS IN RUPIAH
4,842	4,557	18,462	18,230	(249)		1220	OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH
849	36,886	1,093	214,291	(121)	2,968	1230	LOANS IN FOREIGN CURRENCY
154,897	261,924	626,584	748,546	(3,151)	(85,324)	1300	STOCK AND PARTICIPATION
8,624	(5,242)	43,469	11,465	2,363	18	1400	LONG TERM SECURITIES
6,490		28,909		1,117		1410	GOVERNMENT BONDS
2,134	(5,242)	14,560	11,465	1,246	18	1420	OTHER BONDS AND DEBENTURES
12,529	12,529	50,114	50,114			1500	LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE
34,372	29,961	129,748	120,444	232	1,530	1800	TRADE CREDITS
(1,506)	6	3,119	30	1,487	6	2000	INTERBANK CLAIMS
62,220	32,554	412,541	287,245	(14,094)	2,536	9000	MISCELLANEOUS ACCOUNTS
672,060	672,060	2,446,085	2,446,085	165,873	165,873		TOTAL

Note:

1. U = Uses of Funds, S = Sources of Funds
2. The total may be not equal due to rounding

*) Preliminary Figures

**) Very Preliminary Figures

TABEL 13. RINGKASAN NERACA ARUS DANA TRIWULANAN
TABLE 13. QUARTERLY FLOW OF FUNDS MATRIX

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
		First Quarter		Second Quarter		Third Quarter	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	TABUNGAN BRUTO		(10,473)		1,673		(8,166)
0200	INVESTASI NON FINANSIAL						
0300	PINJAMAN NETO	(10,473)		1,673		(8,166)	
0400	SELISIH STATISTIK	(1)					
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	(10,472)		1,673		(8,166)	
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	2,354		5,415		11,574	
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		12,826		3,742		19,740
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH		2,183		(12,044)		1,414
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	(79,271)	1,421	(66,297)	(4,380)	13,217	(6,202)
1000	UANG DAN SIMPANAN	(1,127)	2,177	7,402	12,869	1,599	30,638
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	1,444	769	(1,503)	14,223	2,922	30,480
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH	(2,571)	1,408	8,905	(1,354)	(1,323)	158
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM						
1022	GIRO	(2,314)		8,299		(1,590)	
1023	TABUNGAN	66		(77)		82	
1024	DEPOSITO BERJANGKA	92		40		190	
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA	(415)	1,408	643	(1,354)	(5)	158
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI						
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK	31,074	618	(40,172)	2,093	1,943	1,490
1200	KREDIT	10,116	357	(50,212)	219	(88,749)	557
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH		453		(24)	-	53
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D. RUPIAH	104		(118)		691	
1230	KREDIT DALAM VALAS	10,012	(96)	(50,094)	243	(89,440)	504
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN	(18,806)	(74)	4,562	153	10,967	400
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	13,767	192	2,173	690	16,658	1,110
1410	SURAT BERHARGA PEMERINTAH	6,057		(2,057)		9,834	
1420	SURAT BERHARGA LAINNYA	7,710	192	4,230	690	6,824	1,110
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN						
1800	KREDIT DAGANG	(131)		513		1,200	
2000	REKENING ANTAR BANK	(135)		(3,674)		4,613	
9000	RUPA-RUPA	46,867	5,952	151,120	4,142	50,126	(9,667)
	JUMLAH	2,354	2,353	5,415	5,415	11,574	11,574

Keterangan:

1. P = Penggunaan, S = Sumber
 2. Jumlah mungkin tidak sama karena pembulatan
- *) Angka sementara
**) Angka sangat sementara

SEKTOR LUAR NEGERI 2005;1-2005;4 (MILIAR RUPIAH)
OF REST OF THE WORLD SECTOR 2005;1-2005;4 (BILLION RUPIAHS)

Triwulan IV		2005		CODE	TRANSACTION CATEGORY
Fourth Quarter		2005			
P	S	P	S		
U	S	U	S		
	(54,976)		(71,942)	0100	GROSS SAVING
				0200	NON FINANCIAL INVESTMENT
(54,976)		(71,942)		0300	NET LENDING/BORROWING
1				0400	STATISTICAL DISCREPANCY
(54,977)		(71,942)		0500	NET FINANCIAL INVESTMENT
(4,934)		14,409		0600	TOTAL FINANCIAL USES
	50,043		86,351	0700	TOTAL FINANCIAL SOURCES
	12,537		4,090	0800	OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE
147,212	17,992	14,861	8,831	0900	OTHER FOREIGN CLAIMS
(4,194)	8,257	3,680	53,941	1000	CURRENCY AND DEPOSITS
(46)	8,330	2,817	53,802	1010	FOREIGN EXCHANGE CURRENCY AND DEPOSITS
(4,148)	(73)	863	139	1020	RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS
				1021	CURRENCY AND COIN
(2,719)		1,676		1022	DEMAND DEPOSITS
31		102		1023	SAVING DEPOSITS
(573)		(251)		1024	TIME DEPOSITS
(887)	(73)	(664)	139	1025	OTHER RUPIAH DEPOSITS
				1030	POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS
15,593	2,129	8,438	6,330	1100	SHORT TERM SECURITIES
104,351	141	(24,494)	1,274	1200	CREDIT
	(183)		299	1210	BANK LOANS IN RUPIAH
2,039		2,716		1220	OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH
102,312	324	(27,210)	975	1230	LOANS IN FOREIGN CURRENCY
44,513	(300)	41,236	179	1300	STOCK AND PARTICIPATION
1,102	(68)	33,700	1,924	1400	LONG TERM SECURITIES
6,511		20,345		1410	GOVERNMENT BONDS
(5,409)	(68)	13,355	1,924	1420	OTHER BONDS AND DEBENTURES
				1500	LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE
(190)		1,392		1800	TRADE CREDITS
6,088		6,892		2000	INTERBANK CLAIMS
(319,409)	9,355	(71,296)	9,782	9000	MISCELLANEOUS ACCOUNTS
(4,934)	(4,933)	14,409	14,409		TOTAL

Note:

1. U = Uses of Funds, S = Sources of Funds
 2. The total may be not equal due to rounding
- *) Preliminary Figures
 **) Very Preliminary Figures

TABEL 14. RINGKASAN NERACA ARUS DANA TRIWULANAN
TABLE 14. QUARTERLY FLOW OF FUNDS MATRIX

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
		First Quarter		Second Quarter		Third Quarter	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	TABUNGAN BRUTO		(14,643)		4,422		(4,712)
0200	INVESTASI NON FINANSIAL						
0300	PINJAMAN NETO	(14,643)		4,422		(4,712)	
0400	SELISIH STATISTIK	-		(0)		-	
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	(14,643)		4,422		(4,712)	
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	18,662		9,318		21,332	
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		33,305		4,896		26,045
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH		9,165		9,196		18,107
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	(16,297)	(10,164)	(8,130)	(6,809)	(1,702)	2,108
1000	UANG DAN SIMPANAN	(4,057)	12,048	(11,518)	(21,849)	(35,854)	2,124
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	(117)	11,352	(991)	(22,160)	(792)	3,097
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH	(3,940)	696	(10,528)	310	(35,062)	(973)
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM						
1022	GIRO	(3,543)	(1)	(11,420)	2	(35,419)	(2)
1023	TABUNGAN	(239)		683		7	
1024	DEPOSITO BERJANGKA	(168)		221		208	
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA	11	697	(12)	308	142	(971)
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI						
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK	(12,211)	(64)	13,671	(2,998)	3,536	189
1200	KREDIT	61,323	492	(224,333)	(2,284)	30,781	1,547
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH		(114)		136		475
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D. RUPIAH	(2,076)		235		(495)	
1230	KREDIT DALAM VALAS	63,399	605	(224,568)	(2,421)	31,276	1,072
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN	(25,072)	(1,108)	25,717	(71)	(7,427)	32
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	(427)	565	(1,262)	(5,629)	22,828	913
1410	SURAT BERHARGA PEMERINTAH	3,406		2,447		6,600	
1420	SURAT BERHARGA LAINNYA	(3,833)	565	(3,708)	(5,629)	16,228	913
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN						
1800	KREDIT DAGANG	1,144		(1,686)		(750)	
2000	REKENING ANTAR BANK	4,712		(12,433)		1,201	
9000	RUPA-RUPA	9,546	22,372	229,293	35,341	8,719	1,025
	JUMLAH	18,662	18,662	9,318	9,318	21,332	21,332

Keterangan:

1. P = Penggunaan, S = Sumber

2. Jumlah mungkin tidak sama karena pembulatan

*) Angka sementara

**) Angka sangat sementara

SEKTOR LUAR NEGERI 2006;1-2006;4 (MILIAR RUPIAH) *)
OF REST OF THE WORLD SECTOR 2006;1-2006;4 (BILLION RUPIAHS) *)

Triwulan IV		2006		CODE	TRANSACTION CATEGORY
Fourth Quarter		2006			
P	S	P	S		
U	S	U	S		
	(23,526)		(38,460)	0100	GROSS SAVING
				0200	NON FINANCIAL INVESTMENT
(23,526)		(38,460)		0300	NET LENDING/BORROWING
-		(0)		0400	STATISTICAL DISCREPANCY
(23,526)		(38,460)		0500	NET FINANCIAL INVESTMENT
(4,670)		44,642		0600	TOTAL FINANCIAL USES
	18,855		83,101	0700	TOTAL FINANCIAL SOURCES
	(7,045)		29,423	0800	OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE
3,040	(2,416)	(23,089)	(17,280)	0900	OTHER FOREIGN CLAIMS
(24,828)	(264)	(76,257)	(7,943)	1000	CURRENCY AND DEPOSITS
2,365	(322)	466	(8,034)	1010	FOREIGN EXCHANGE CURRENCY AND DEPOSITS
(27,194)	58	(76,724)	91	1020	RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS
				1021	CURRENCY AND COIN
(26,299)		(76,682)	(1)	1022	DEMAND DEPOSITS
66		517		1023	SAVING DEPOSITS
(813)		(551)		1024	TIME DEPOSITS
(148)	58	(7)	92	1025	OTHER RUPIAH DEPOSITS
				1030	POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS
(2,791)	(89)	2,205	(2,962)	1100	SHORT TERM SECURITIES
(53,648)	1,777	(185,876)	1,531	1200	CREDIT
	8		506	1210	BANK LOANS IN RUPIAH
(756)		(3,091)		1220	OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH
(52,892)	1,769	(182,786)	1,026	1230	LOANS IN FOREIGN CURRENCY
85,826	(4,092)	79,044	(5,240)	1300	STOCK AND PARTICIPATION
4,852	1,324	25,991	(2,827)	1400	LONG TERM SECURITIES
(1,206)		11,246		1410	GOVERNMENT BONDS
6,058	1,324	14,745	(2,827)	1420	OTHER BONDS AND DEBENTURES
				1500	LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE
3,623	32,183	2,331	32,183	1800	TRADE CREDITS
9,817		3,297		2000	INTERBANK CLAIMS
-30,561	-2,523	216,997	56,215	9000	MISCELLANEOUS ACCOUNTS
(4,670)	(4,670)	44,642	44,642		TOTAL

Note:

1. U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

2. The total may be not equal due to rounding

*) Preliminary Figures

***) Very Preliminary Figures

TABEL 15. RINGKASAN NERACA ARUS DANA TRIWULANAN
TABLE 15. QUARTERLY FLOW OF FUNDS MATRIX

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
		First Quarter		Second Quarter		Third Quarter	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	TABUNGAN BRUTO		(10,376)		1,457		8,610
0200	INVESTASI NON FINANSIAL						
0300	PINJAMAN NETO	(10,376)		1,457		8,610	
0400	SELISIH STATISTIK	-				-	
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	(10,376)		1,457		8,610	
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	57,467		49,032		39,829	
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		67,843		47,575		31,219
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH		36,542		30,396		22,080
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	7,191	9,094	(877)	4,213	3,651	(2,481)
1000	UANG DAN SIMPANAN	(1,342)	7,956	3,241	7,673	893	19,461
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	(1,275)	7,388	556	7,369	(3)	19,836
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH	(68)	568	2,684	304	896	(375)
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM						
1022	GIRO	(894)		1,167		510	0
1023	TABUNGAN	(109)		569		(1,046)	
1024	DEPOSITO BERJANGKA	706		53		161	
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA	229	568	895	304	1,271	(375)
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI						
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK	2,794	301	981	1,477	2,853	(5,914)
1200	KREDIT	102,114	(115)	(16,089)	(206)	66,528	897
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH		(349)		41		45
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D. RUPIAH	1,093		(1)		(5)	
1230	KREDIT DALAM VALAS	101,022	234	(16,088)	(247)	66,533	852
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN	28,412	(373)	119,624	(32)	(123,372)	73
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	28,508	(2,131)	16,052	(67)	(5,627)	(902)
1410	SURAT BERHARGA PEMERINTAH	22,215		17,752		(1,661)	
1420	SURAT BERHARGA LAINNYA	6,293	(2,131)	(1,700)	(67)	(3,966)	(902)
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN						
1800	KREDIT DAGANG	21	6,176	763	4,617	1,772	(3,345)
2000	REKENING ANTAR BANK	1,324		18,639		2,500	
9000	RUPA-RUPA	(111,555)	10,392	(93,302)	(497)	90,630	1,349
	JUMLAH	57,467	57,467	49,032	49,032	39,829	39,829

Keterangan:

1. P = Penggunaan, S = Sumber
 2. Jumlah mungkin tidak sama karena pembulatan
- *) Angka sementara
**) Angka sangat sementara

SEKTOR LUAR NEGERI 2007;1-2008;1 (MILIAR RUPIAH) **)
OF REST OF THE WORLD SECTOR 2007;1-2008;1 (BILLION RUPIAHS) **)

Triwulan IV		2007		Triwulan I 2008		CODE	TRANSACTION CATEGORY
Fourth Quarter		2007		First Quarter 2008			
P	S	P	S	P	S		
U	S	U	S	U	S		
	(2,573)		(2,882)		(8,361)	0100	GROSS SAVING
						0200	NON FINANCIAL INVESTMENT
(2,573)		(2,882)		(8,361)		0300	NET LENDING/BORROWING
(2,573)		-				0400	STATISTICAL DISCREPANCY
		(2,882)		(8,361)		0500	NET FINANCIAL INVESTMENT
78,659		224,987		(48,689)		0600	TOTAL FINANCIAL USES
	81,231		227,869		(40,328)	0700	TOTAL FINANCIAL SOURCES
	68,359		157,378		21,673	0800	OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE
7,349	5,032	17,315	15,858	(2,754)	(536)	0900	OTHER FOREIGN CLAIMS
3,780	(51,828)	6,572	(16,737)	(1,223)	(9,748)	1000	CURRENCY AND DEPOSITS
3,645	(52,291)	2,924	(17,698)	609	(9,426)	1010	FOREIGN EXCHANGE CURRENCY AND DEPOSITS
135	463	3,648	960	(1,832)	(323)	1020	RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS
						1021	CURRENCY AND COIN
2,137	(0)	2,921		(2,323)		1022	DEMAND DEPOSITS
(40)		(625)		(68)		1023	SAVING DEPOSITS
197		1,117		(55)	2	1024	TIME DEPOSITS
(2,159)	463	235	960	614	(325)	1025	OTHER RUPIAH DEPOSITS
						1030	POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS
10,692	466	17,320	(3,670)	1,752	2,099	1100	SHORT TERM SECURITIES
40,586	503	193,139	1,079	32,234	38	1200	CREDIT
	8		(256)		60	1210	BANK LOANS IN RUPIAH
507		1,594		(240)		1220	OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH
40,079	496	191,544	1,335	32,474	(22)	1230	LOANS IN FOREIGN CURRENCY
107,614	190	132,278	(142)	(85,218)	(42)	1300	STOCK AND PARTICIPATION
(6,753)	346	32,180	(2,755)	18,243	151	1400	LONG TERM SECURITIES
360		38,666		19,286		1410	GOVERNMENT BONDS
(7,113)	346	(6,485)	(2,755)	(1,043)	151	1420	OTHER BONDS AND DEBENTURES
						1500	LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE
652	5,062	3,208	12,512	1,530	232	1800	TRADE CREDITS
(12,551)		9,912		2,707		2000	INTERBANK CLAIMS
(72,710)	53,101	(186,937)	64,346	(15,959)	(54,196)	9000	MISCELLANEOUS ACCOUNTS
78,659	78,659	224,987	224,987	(48,689)	(48,689)		TOTAL

Note:

1. U = Uses of Funds, S = Sources of Funds
2. The total may be not equal due to rounding

*) Preliminary Figures

**) Very Preliminary Figures

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 1070

Telp. : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax. : (021) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bpsHQ@bps.go.id